



**PUTUSAN**

Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Negeri Sidikalang yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

1. Nama lengkap : Ricki Fernandes Sihombing
2. Tempat lahir : PANAGARAN
3. Umur/Tanggal lahir : 28 tahun /10 Agustus 1996
4. Jenis kelamin : Laki-laki
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Tempat tinggal : Perum Gren Paviliun Antuang Desa Huta Imbaru  
Kec. Siempat Nempu Kab. Dairi
7. Agama : Katolik
8. Pekerjaan : Wiraswasta

Terdakwa telah ditahan oleh:

1. Penuntut Umum menahan Terdakwa sejak tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2024 ;
2. Hakim Pengadilan Negeri Sidikalang menahan Terdakwa sejak tanggal 17 Juli 2024 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2024 ;
3. Perpanjangan Oleh Ketua Pengadilan Negeri menahan Terdakwa sejak tanggal 16 Agustus 2024 sampai dengan penangguhan penahanan pada tanggal 3 Oktober 2024;

Terdakwa di dampingi oleh Delphi Masdiana Ujung, S.H., M.Si yang merupakan seorang Advokat pada Kantor Hukum DELPHI MASDIANA UJUNG, S.H., M.Si & Associates yang beralamat kantor di Jalan Barisan Kalang Simbara Nomor 8, Kabupaten Dairi, Sidikalang, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 20 Juli 2024 yang telah di daftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sidikalang pada tanggal 23 Juli 2024;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

Halaman 1 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sidikalang Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk tanggal 17 Juli 2024 tentang penunjukan Majelis Hakim;
- Penetapan Majelis Hakim Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk tanggal 17 Juli 2024 tentang penetapan hari sidang;
- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, Keterangan Ahli dan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan terdakwa **Ricki Fernandes Sihombing** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "sebagai orang yang melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam suatu akta otentik mengenai sesuatu hal yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akta itu, dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai akta itu seolah-olah keterangannya sesuai dengan kebenaran, jika pemakaian itu dapat menimbulkan kerugian" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 266 ayat (1) Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana dalam **Dakwaan Alternatif Pertama**
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa **Ricki Fernandes Sihombing** dengan pidana penjara selama **2 (dua) tahun** dikurangi selama berada dalam tahanan sementara dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan.
3. Menyatakan barang bukti :
  - 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
  - 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Tanda Penduduk atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan NIK. : 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
  - 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
  - 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Tanda Penduduk atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan NIK. : 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;

Halaman 2 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga LAMBOK SIHOMBING yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022;
- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga dari LAMBOK SIHOMBING yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2016;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015;
- 1 (Satu) Lembar Surat Tanda Pengakuan dari Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor. : 269 tanggal 2 Agustus 1951 (Dalam Bentuk Hasil Cetakan Print);
- 1 (Satu) Rangkap Foto Copy Salinan Putusan Gugatan Perkara Perdata Nomor : 74 / Pdt. Bth / 2022 / PN Sdk;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Surat Pernyataan Mantan Kepala Desa Huta Imbaru, pada tanggal 06 Maret 2023;
- 1 (Satu) Rangkap Salinan Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Huta Imbaru periode tahun 2022;
- 2 (Dua) Lembar Daftar Himpunan Ketetapan Pajak & Pembayaran Tahun 2023 atas nama LAMBOK SIHOMBING;
- 1 (Satu) Lembar Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), dalam hal merubah Alamat tempat tinggal Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING;
- 1 (satu) Rangkap Foto Copy Legalisir Salinan Putusan Perkara Perdata Nomor: 19/Pdt.G/1991/PN-Sdk yang diputuskan pada tanggal 27 Juni 1992;
- 2 (dua) Lembar Foto Copy Legalisir Penetapan Constaterring Nomor: 1/Pden.Pdt/Constaterring/2022/PN Sdk;
- 1 (satu) Lembar Foto Copy Legalisir Penjerahan Hak Milik dari POLIN NABABAN kepada KALPIN SIHOMBING.
- 1 (satu) Lembar Asli Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun, tanggal 2 Juni 2021;

**Dipergunakan dalam Berkas Perkara Pidana atas nama terdakwa Lambok Sihombing.**

4. Menetapkan agar terdakwa **Ricki Fernandes Sihombing** dibebani membayar biaya perkara sebesar **Rp5.000,00** (lima ribu rupiah).

Setelah mendengar Nota Pembelaan Penasehat Hukum Terdakwa yang disampaikan secara tertulis dalam persidangan tanggal 5 September 2024, yang pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut;

*Halaman 3 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



Hakikatnya setiap perbuatan pidana harus terdiri dari unsur-unsur lahiriah/fakta oleh perbuatan mengandung kelakuan yang ditimbulkan karenanya. Sebuah perbuatan tidak bisa begitu saja dikatakan perbuatan pidana. Unsur-unsur tersebut yaitu kelakuan dan akibat. Bahwa terhadap terdakwa Lambok Sihombing dan Ricki Fernandes Sihombing dituntut pertanggungjawaban hukum atas Tindak Pidana pasal 266 KUHP ayat (1), yang unsur—unsurnya adalah sebagai berikut :

- a. Barang siapa—menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik,
- b. Akta otentik tersebut memuat sesuatu hal yang kebenarannya harus dinyatakan,
- c. Tujuannya adalah untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai akta tersebut seolah-olah keterangannya sesuai dengan kebenaran,
- d. Pemakaian akta tersebut dapat menimbulkan kerugian.

Dan terhadap terdakwa Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing dipertanggungjawabkan ketentuan Pasal 266 ayat (2) KUHP, yang unsur-unsur perbuatan pidananya adalah :

- a. Barangsiapa dengan sengaja;
- b. Memakai surat tersebut sebagaimana disebutkan dalam ketentuan Pasal 266 ayat (1) KUHP yang isinya tidak sejati atau yang dipalsukan seolah-olah benar dan tidak palsu;
- c. Pemalsuan surat tersebut menimbulkan kerugian

Kejahatan mengenai pemalsuan adalah suatu tindak pidana kejahatan yang di dalamnya mengandung suatu keadaan ketidakbenaran atau palsu atas suatu objek yang sesuatu itu tampak dari luar seolah-olah benar adanya, padahal bertentangan dengan yang sebenarnya, sedangkan perbuatan memalsu adalah perbuatan mengubah dengan cara bgaimanapun oleh orang yang tidak berhak atas surat dan berakibat sebagian atau seluruh isinya menjadi lain atau berbeda dengan isi daripada surat semula.

Tindak pidana pemalsuan surat di dalam Pasal 266 KUHP merujuk pada orang yang memasukkan keterangan palsu, dalam artian bahwasanya keterangan yang diberikannya tidak benar atau keterangan yang diberikannya disamarkan, sedangkan akta otentik yang dikeluarkan oleh pejabat berwenang tersebut adalah sah berdasarkan ketentuan yang berlaku, yang kemudian dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum. Namun sekaitan dengan perkara ini bagaimanakah perbuatan menempatkan atau memasukkan



keterangan palsu dalam akta otentik milik Lambok Sihombing dapat dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum?

Selanjutnya, bagaimanakah kriteria memasukkan keterangan palsu dalam akta otentik dapat dimintakan pertanggungjawaban hukum atau dikriminalisasi berdasarkan hukum pidana? Bahwa perbuatan memasukkan keterangan palsu dalam akta otentik sebagaimana diatur dalam pasal 266 ayat (1) KUHP dapat dikategorikan sebagai tindak pidana jika memenuhi kriteria unsur subjektif, unsur objektif dan merupakan perbuatan melawan hukum. Dalam konteks perkara ini, bahwa Lambok Sihombing dituduh menyuruh memasukkan keterangan palsu yaitu merujuk pada perubahan alamat tempat tinggal di dalam Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP-nya, dari semula di Dusun Lumban Simatupang menjadi Dusun Panagaran, sementara sesungguhnya Lambok Sihombing itu benar-benar bertempat tinggal di Dusun Panagaran Desa Hutaimbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi, hal mana berarti bahwa keterangan yang dimasukkan itu tidaklah palsu namun mengandung kebenaran, sejalan dengan keterangan para saksi di persidangan dan juga dibuktikan dengan bukti-bukti surat yang menunjukkan bahwasanya Lambok Sihombing itu berdomisili ataupun bertempat tinggal di Dusun Panagaran;

Saksi Ahli DR. Syawal Amri Siregar menerangkan di persidangan bahwa perbuatan memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik itu dikategorikan perbuatan pidana dan atau perbuatan melawan hukum jika mengandung ketidakbenaran. Mengganti alamat itu suatu kenyataan yang dilakukan, namun harus dilihat dan diuji antara perbuatan bersalah dengan tidak bersalah, sepanjang kenyataan yang dapat dibuktikan bahwa alamat yang diganti itu mengandung kebenaran. Dalam artian, sepanjang Lambok Sihombing bisa membuktikan kebenarannya dan atau meng-*counter* tuduhan memasukkan keterangan palsu di dalam Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP-nya, maka tuduhan itu tidak benar dan perbuatan melawan hukum yang dituduhkan itu keliru adanya.

Selanjutnya, bila diuji terhadap niat atau kesengajaan atau motif, selain dari keinginan merubah alamatnya menjadi alamat yang sebenarnya menjadi Alamat tempat tinggalnya saat ini, tidak ditemukan motif atau niat jahat daripada Lambok Sihombing. Jikapun kemudian ada pihak lain yang menggunakannya, tidaklah serta merta dapat dituduhkan bahwasanya Lambok Sihombing mempunyai niat jahat atau motif tertentu dalam hal ini, sebab Lambok Sihombing tidak mendapatkan keuntungan apapun daripadanya.



Bahwa dengan demikian bisa disimpulkan bahwasanya dalam diri Lambok Sihombing tidak ditemukan perbuatan melawan hukum dan tanpa hak, hal mana sesuai denganketerangannya di persidangan bahwa itu semata-mata kelalaiannya karena tidak segera merubah alamat tempat tinggalnya selama ini dan tidak ada motif untuk sengaja merubah alamatnya untuk suatu kepentingan tertentu, Lambok Sihombing tidak punya niat, motif dan kepentingan yang sifatnya melawan hukum dalam hal tersebut, terlebih lagi Lambok Sihombing tidak ada kaitan sama sekali dengan perkara perdata yang terjadi antara Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing dengan saksi Sahala Togatorop, dkk. Dan Lambok Sihombing walaupun satu marga dengan Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing, namun mereka tidak ada hubungan darah ataupun hubungan kekerabatan, hanya sekedar satu marga dan satu kampung.

Perubahan alamat tempat tinggal di dalam Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP-nya tidaklah dimaksudkan Lambok Sihombing untuk akhirnya agar dipergunakan sebagai bukti surat di dalam perkara perdata antara Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing, keinginannya semata-mata hanya untuk memperbaiki alamat tempat tinggalnya di Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP agar sesuai dengan yang sebenarnya menjadi domisili/tempat tinggalnya. Hal mana telah diterangkan oleh Lambok Sihombing dan Ricki Sihombing pada persidangan yang lalu; hal mana berarti bahwasanya Lambok Sihombing tidak ada kesengajaan niat dan Lambok Sihombing tidak mempunyai pengetahuan akan sifat melawan hukum dari apa yang diperbuatnya dengan menyuruh merubah alamat Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP-nya dan memasukkan keterangan palsu;

Seandainya Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP Lambok Sihombing tidak dipergunakan sebagai bukti surat pada persidangan perkara perdata oleh Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing, perkara ini tidak akan pernah ada. Dan jikapun sekiranya ternyata ada keterangan yang tidak benar di dalamnya, apakah Lambok Sihombing dapat dimintakan pertanggungjawaban hukum atau dipidana karenanya? Sesuai dengan keterangan daripada Amudi Naiborhu, Indra Simanjuntak dan Karma Melody Capah dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, bahwa konsekuensinya adalah bukan pidana akan tetapi bisa diverifikasi atau diperbaiki jika diminta yang bersangkutan/ namun kenyataannya yang sering terjadi adalah pembiaran dan tetap dipakai oleh yang bersangkutan

*Halaman 6 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



sebagaimana yang sebenarnya, sebagaimana halnya yang banyak terjadi dengan administrasi kependudukan masyarakat Dairi. Kesimpangsiuran ataupun carut-marut data-data begini bukan hanya terjadi pada Lambok Sihombing saja, ada banyak masyarakat yang tidak memberikan perhatian dan kepedulian untuk merubah Kartu Keluarga/KK atau Kartu Tanda Penduduk/KTP-nya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Maka lajim kita dapati satu keluarga tinggal di Desa A akan tetapi administrasi kependudukannya beralamat di Desa B atau bahkan ada yang berbeda keamatannya. Ketika butuh saat akan menerima bantuan dan atau kebutuhan zonasi sekolah anaknya, barulah terpikir untuk menyesuaikan administrasi kependudukannya dengan keadaan yang sebenarnya. Oleh karenanya pertanggungjawaban hukum yang dimintakan dari Lambok Sihombing sebagai konsekuensi dari perubahan Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP-nya, di mana dia merubah alamatnya dan menyuruh Ricki Fernandes Sihombing selaku Kepala Dusun Panagaran untuk memasukkannya di dalam Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP-nya dan kemudian direalisasikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, adalah tidak benar dan keliru adanya, karena tidak terpenuhi unsur-unsur tindak pidananya dan tidak ditemukan perbuatan melawan hukum di dalamnya. Selanjutnya terkait dengan **Ricki Fernandes Sihombing yang juga sebagai terdakwa dalam perkara ini, sebenarnya hanya bertindak sebagai Kepala Dusun yang melayani kepentingan administrasi kependudukan warga masyarakatnya, yaitu Lambok Sihombing.** Ricki Fernandes Sihombing tidak ada niat jahat dan motif yang tidak benar dalam hal ini, kecuali hanya ingin membantu Lambok Sihombing, terlebih Ricki Fernandes Sihombing tahu persis bahwasanya Lambok Sihombing itu benar beralamat atau bertempat tinggal di Dusun Panagaran dan selaku Kepala Dusun Panagaran, Ricki Fernandes sering membantu melayani kepentingan Lambok Sihombing sekaitan dengan urusan pemerintahan, termasuk di dalamnya membayarkan PBB dan mengurus Bantuan-bantuan Sosial untuk dan atas nama Lambok Sihombing sebagai warga masyarakat Dusun Panagaran. Hal ini dibenarkan oleh keterangan Lambok Sihombing dan Ricki Fernandes Sihombing saat memberikan kesaksian dalam persidangan. Maka sudah barang tentu Ricki Fernandes Sihombing tidak mengetahui jika akhirnya akan terjerat dalam permasalahan hukum. sehingga apa yang diperbuat oleh Ricki Fernandes Sihombing tidaklah dapat digolongkan sebagai perbuatan melawan hukum dan oleh karena itu tidaklah fair dan adil jika Ricki Fernandes Sihombing dimintakan

Halaman 7 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



pertanggungjawaban secara hukum dan dikriminalisasi atas dasar dakwaan dan tuntutan Jaksa Penuntut Umum tersebut. Oleh karenanya sekaitan dengan uraian ini, nyatalah tidak terpenuhi unsur-unsur tindak pidana sebagaimana didakwakan terhadap terdakwa dan tidak ditemukan adanya perbuatan melawan hukum. Kemudian sehubungan dengan keberadaan daripada Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing dalam kapasitas sebagai terdakwa dalam kasus ini, dituduh sebagai yang memakai atau menggunakan akta otentik milik Lambok Sihombing yang berisikan keterangan palsu, yaitu berupa Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP. Jikapun ketiga terdakwa ini berinisiatif mempergunakan Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP atas nama Lambok Sihombing sebagai bukti surat di dalam perkara perdata antara para terdakwa versus saksi pelapor Sahala Togatorop, dkk; tidaklah serta merta dapat dipersalahkan dan dimintakan pertanggungjawaban secara hukum pidana.

Sebagaimana terungkap di persidangan melalui keterangan para terdakwa dan saksi Ricki Fernandes Sihombing serta saksi Saur Barita Sihombing, Sabar Sinaga dan Makmur J. Batubara bahwasanya setahu para terdakwa dan para saksi, alamat dan tempat tinggal Lambok Sihombing itu sesungguhnya adalah di Dusun Panagaran, bukan di Dusun Lumban Simatupang. Rumah tempat tinggal Benni Hotler Sihombing hanya berjarak sekitar 50 Meter dari rumah Lambok Sihombing dan rumah Flas Gordon Sihombing berjarak kurang lebih 100 Meter, artinya Benni Hotler Sihombing dan Flas Gordon Sihombing bertempat tinggal di satu dusun yang sama dengan Lambok Sihombing, yaitu di Dusun Panagaran. Sehingga logikanya saat para terdakwa menggunakan KK dan KTP tersebut, tidaklah dapat dikategorikan bahwa perbuatan para terdakwa tidak dapat dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum. Para terdakwa hanya menggunakan saja dan yang mereka gunakan itu diyakini kebenarannya, yaitu terkait alamat Lambok Sihombing dan para terdakwa tidak ada kaitan sama sekali dengan pengurusan dan perubahan pada Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP Lambok Sihombing, sehingga tidak bisa dikatakan terdapat unsur kesengajaan ataupun niat atau motif jahat di dalamnya. Di persidangan diperoleh keterangan dari ketiga terdakwa ini bahwa pada awal berperkara perdata di Pengadilan Negeri Sidikalang beberapa tahun lalu, Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP Lambok Sihombing tidaklah disertakan sebagai bukti surat dari pihak para terdakwa sebagai Penggugat. Namun kemudian Tergugat dalam hal ini adalah saksi pelapor dalam perkara ini ada mengajukan bukti surat berupa Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penduduk/KTP Lambok Sihombing yang lama dan di dalamnya tercantum alamat Lambok Sihombing adalah di Dusun Lumban Simatupang, sementara sepengetahuan para terdakwa bahwa Lambok Sihombing itu beralamat dan bertempat tinggal di Dusun Panagaran, itulah kemudian yang mendorong para terdakwa meminjam Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP daripada Lambok Sihombing dan diajukan sebagai bukti surat guna membantah dalil Tergugat.

Maka dari itu dapat kita lihat secara terang benderang bahwa sebelumnya para terdakwa tidak berniat untuk meminjam dan menggunakan Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP daripada Lambok Sihombing tersebut, sebab jika dari awal para terdakwa ada niat untuk memakainya, selaku penggugat tentu dari awal sudah disertakan sebagai bukti yang menguatkan dalil para terdakwa pada perkara perdata tersebut. **Oleh karenanya kami berkeyakinan bahwasanya para terdakwa tidak tahu menahu dengan perubahan isi serta tidak ada kaitannya dengan pengurusan Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP Lambok Sihombing tersebut dan jikapun pada akhirnya para terdakwa menggunakannya, namun tidak dapat dipersalahkan dan dimintakan pertanggungjawaban secara hukum karena para terdakwa tidak ada melakukan perbuatan melawan hukum dalam hal ini dan unsur- unsur tindak pidana sebagaimana dakwaan Jaksa Penuntut Umum tidaklah terpenuhi.**

Seandainya tidak ada tuduhan akan adanya keterangan palsu di dalam akta otentik, yaitu Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP atas nama Lambok Sihombing, maka para terdakwa yang menggunakan Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP tersebut tentunya tidak akan pernah diperhadapkan pada persidangan dalam kasus ini. **Selanjutnya terkait dengan kerugian, kami berpendapat bahwasanya kerugian yang dialami oleh saksi pelapor tidaklah dapat dipertanggungjawabkan kepada para terdakwa ini, karena kerugian tersebut bukanlah dikarenakan oleh perbuatan daripada para terdakwa.**

Bahwa Lambok Sihombing, dalam hal ini melakukan perubahan terhadap KK/KTP- nya, itu sama sekali tidak ada kaitannya dengan kerugian yang disebut-sebut oleh saksi pelapor, baik dalam perkara perdata juga dalam perkara pidana. Dalam perkara perdata Lambok Sihombing tidak tersangkut sama sekali dan tidak berkepentingan, lalu di dalam perkara pidana, itu ada dan berproses adalah atas inisiatif daripada saksi pelapor, jika saksi pelapor tidak memperkerakannya, maka tidak akan timbul kerugian bagi dirinya.

Halaman 9 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Selanjutnya dengan Ricki Fernandes Sihombing, yang membantu warga masyarakatnya atas nama Lambok Sihombing menguruskan Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP-nya, juga tidak berkaitan dengan perkara perdata di mana Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk/KTP itu digunakan. Perkara pidana inipun bukanlah atas kemauan dan kehendak Ricki Fernandes Sihombing, namun adalah atas kemauan daripada saksi pelapor, maka tidaklah tepat jika kepadanya dibebankan kerugian yang dialami oleh saksi pelapor. Kemudian daripada itu terkait dengan Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing, yang menjadi lawan berperkara perdata saksi pelapor di Pengadilan Negeri Sidikalang, juga tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kerugian yang dialami oleh saksi pelapor, jika itu dihubungkan dengan KK dan KTP Lambok Sihombing yang dipergunakan oleh para terdakwa sebagai bukti surat pada persidangan perkara perdata dimaksud. Sebab jikapun digunakan, akan tetapi para terdakwa yang sebagai penggugat dalam perkara perdata tersebut tidaklah dimenangkan oleh Pengadilan, kecuali jika karena KK dan KTP tersebut para terdakwa yang notabene Penggugat mendapatkan kemenangan. Pun di dalam perkara pidana ini, yang berinisiatif berperkara adalah saksi pelapor sendiri, dan ini bukanlah kemauan ataupun kehendak para terdakwa maka tidaklah berkeadilan jika terhadap para terdakwa dibebankan kerugian dari saksi pelapor.

## KESIMPULAN

1. Bahwa sesungguhnya Lambok Sihombing itu benar-benar beralamat dan bertempat tinggal di Dusun Panagaran Desa Hutaimbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi, maka keterangan terkait domisili yang tercantum di Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP Lambok Sihombing bukanlah palsu, sebagaimana di dakwakan dan juga tertuang di dalam Tuntutan Jaksa Penuntut Umum, sehingga apa yang dilakukan oleh Lambok Sihombing dalam hal ini bukanlah perbuatan melawan hukum;
2. Bahwa Ricki Fernandes Sihombing selaku Kepala Dusun Panagaran Desa Hutaimbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi sejak tahun 2017, dalam hal ini adalah menjalankan tugasnya melayani administrasi kependudukan warga masyarakatnya di Dusun Panagaran, yaitu Lambok Sihombing dan tidak ada motif atau niat yang tidak baik atau niat sengaja memasukkan keterangan palsu di dalam Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP Lambok Sihombing karena secara kenyataan Ricki Fernandes Sihombing mengetahui bahwasanya

Halaman 10 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Lambok Sihombing adalah penduduk ataupun masyarakat Dusun Panagaran, maka dapat disimpulkan bahwasanya tindakan Ricki Fernandes Sihombing membantu warga masyarakatnya memperbaiki dokumen kependudukannya bukanlah merupakan perbuatan pidana yang dapat dipertanggungjawabkan padanya;

3. Adapun Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing yang menggunakan Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP daripada Lambok Sihombing sebagai bukti surat dalam membuktikan dalilnya pada perkara perdata yang dihadapinya, itu adalah bukan kesalahan apalagi kejahatan dan bukanlah merupakan tindak pidana, sebab sepengetahuan mereka bahwasanya Lambok Sihombing itu benar-benar berdomisili di Dusun Panagaran Desa Hutaimbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi, bertempat tinggal di Dusun yang samadengan mereka dan bahkan letak rumah mereka berdekatan ataupun bertetangga. Sehingga perbuatan mereka tidak dapat dikategorikan sebagai perbuatan melawan hukum dan terhadap para terdakwa ini tidaklah dapat dimintakan pertanggungjawaban secara hukum pidana;
4. Bahwa jikapun ada perubahan di dalam dokumen kependudukan, yaitu Kartu Keluarga/KK dan Kartu Tanda Penduduk/KTP Lambok Sihombing, yang sebelumnya beralamat di Lumban Simatupang dan kemudian dirubah menjadi Dusun Panagaran, hal itu semata-mata untuk penertiban Dokumen Kependudukan Lambok Sihombing, dengan maksud untuk mengembalikan kepada keadaan sebenarnya, bukanlah berdasarkan keterangan palsu atau bukan pemalsuan keterangan dan jika ditemukan kekeliruan di dalam prosedurnya itu semata-mata adalah kesalahan administrasi, bukanlah merupakan Tindak Pidana sebagaimana yang didakwakan dan dimintakan pertanggungjawaban hukumnya oleh Jaksa Penuntut Umum.

Maka berdasarkan fakta-fakta, bukti-bukti dan keterangan para saksi di atas, kami Penasehat Hukum para terdakwa memohonkan putusan yang seadil-adilnya terhadap para terdakwa, yang amar putusannya adalah sebagai berikut :

#### **1. Lambok Sihombing :**

- Menyatakan Terdakwa Lambok Sihombing tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "seagai orang yang melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan



menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam suatu akta otentik mengenai sesuatu hal yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akta itu, dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai akta itu seolah-olah keterangannya sesuai dengan kebenaran, jika pemakaian itu dapat menimbulkan kerugian” sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 266 ayat (1) jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana dalam Dakwaan Alternatif Pertama;

- Membebaskan Terdakwa Lambok Sihombing oleh karena itu dari seluruh dakwaan dan tuntutan Jaksa Penuntut Umum;
- Memulihkan hak-hak Terdakwa Lambok Sihombing dalam kemampuan, kedudukan, harkat serta martabatnya;
- Membebaskan Terdakwa Lambok Sihombing dari tahanan sementara secara serta merta;
- Menetapkan barang bukti berupa Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, Tanda Pembayaran PBB atas nama Lambok Sihombing dan bukti surat lainnya yang bersumber dari Lambok Sihombing, dikembalikan kepada Lambok Sihombing;
- Membebaskan biaya perkara kepada negara.

## 2. Ricki Fernandes Sihombing :

- Menyatakan Terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “sebagai orang yang melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam suatu akta otentik mengenai sesuatu hal yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akta itu, dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai akta itu seolah-olah keterangannya sesuai dengan kebenaran, jika pemakaian itu dapat menimbulkan kerugian” sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 266 ayat (1) jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana dalam Dakwaan Alternatif Pertama.
- Membebaskan Terdakwa Ricki Fernandes Sihombing oleh karena itu dari seluruh dakwaan dan tuntutan Jaksa Penuntut Umum;
- Memulihkan hak-hak Terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dalam kemampuan, kedudukan, harkat dan martabatnya;
- Membebaskan Terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dari tahanan sementara secara serta merta;
- Membebaskan biaya perkara kepada negara.



**3. Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing**

:

- Menyatakan Terdakwa I Benni Hotler Sihombing, Terdakwa II Flas Gordon Sihombing, Terdakwa III Riando Sihombing tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “sebagai orang yang melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam suatu akta otentik mengenai sesuatu hal yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akta itu, dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai akta itu seolah-olah keterangannya sesuai dengan kebenaran, jika pemakaian itu dapat menimbulkan kerugian” sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 266 ayat (2) jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana dalam Dakwaan Alternatif Pertama;
- Membebaskan Terdakwa I Benni Hotler Sihombing, Terdakwa II Flas Gordon Sihombing Terdakwa III Riando Sihombing oleh karena itu dari segala dakwaan dan tuntutan Jaksa Penuntut Umum;
- Memulihkan hak-hak Terdakwa I Benni Hotler Sihombing, Terdakwa II Flas Gordon Sihombing dan Terdakwa III Riando Sihombing dalam kemampuan, kedudukan, harkat dan martabatnya masing-masing;
- Membebaskan para Terdakwa dari tahanan sementara secara serta merta;
- Membebaskan biaya perkara kepada negara.

**Atau, jika Pengadilan berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).**

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap pembelaan Terdakwa yang pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

Setelah mendengar Tanggapan Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya mengemukakan hal-hal sebagai berikut;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke persidangan oleh Penuntut Umum didakwa berdasarkan surat dakwaan sebagai berikut:

**PERTAMA**

Bahwa ia **Terdakwa RICKI FERNANDES SIHOMBING** bersama-sama dengan saksi Lambok Sihombing pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023 atau setidaknya pada suatu waktu dalam bulan Februari tahun 2023 atau setidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2023, di Jalan Pandu Kelurahan Bintang Hulu Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Dairi Provinsi Sumatera Utara



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tepatnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi atau setidaknya pada suatu tempat dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Sidikalang, **sebagai orang yang melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam suatu akta otentik mengenai sesuatu hal yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akta itu, dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai akta itu seolah-olah keterangannya sesuai dengan kebenaran, jika pemakaian itu dapat menimbulkan kerugian**, yang dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa berawal pada hari Senin tanggal 05 Desember 2022 di Jalan Ahmad Yani Nomor 133 Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi tepatnya di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah) mengajukan atau mendaftarkan permohonan gugatan atau bantahan perdata, terhadap saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para terbantah) dengan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk. Bahwa pada petitum gugatan/bantahan, Para Pembantah meminta menyatakan menolak permohonan eksekusi perkara nomor: 19/Pdt.G/1991/PN.Sdk yang dimohonkan Para Terbantah/semula Penggugat.
- Lalu pada hari dan tanggal yang tidak diingat lagi oleh saksi Lambok Sihombing, namun masih di dalam bulan Januari 2023, saksi Lambok Sihombing mendatangi rumah terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang beralamat di Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi dengan maksud menyuruh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi diganti menjadi Dusun Panagaran Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi. Bahwa tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sebelumnya sejak tahun 2008 adalah di sebuah rumah yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi sesuai dengan Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni

Halaman 14 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



2015, Kartu Keluarga dari saksi Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2016, Kartu Keluarga saksi Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022, Salinan Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Hutaimbaru periode tahun 2022, dan Daftar Himpunan Ketetapan Pajak & Pembayaran Tahun 2023 atas nama saksi Lambok Sihombing. Bahwa saksi Lambok Sihombing juga mengakui sudah bertahun-tahun menetap di sebuah rumah, tidak pernah berpindah rumah, dan hanya memiliki 1 (satu) rumah yang ditempati sebagai tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sampai dengan saat ini, namun saksi Lambok Sihombing menyuruh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran dengan alasan bahwa saksi Lambok Sihombing merasa tempat tinggal terdakwa adalah beralamat di Dusun Panagaran.

- Lalu sekira bulan Januari 2023, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang merupakan Kepala Dusun Panagaran sejak tahun 2017 hingga saat ini, menyetujui permintaan saksi Lambok Sihombing untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran, dengan alasan bahwa selama menjabat sebagai Kepala Dusun Panagaran, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing merasa bahwa terdakwa merupakan warga Dusun Panagaran. Sehingga tanpa memperoleh informasi kependudukan milik saksi Lambok Sihombing melalui Kepala Desa Huta Imbaru maupun Kepala Dusun Lumban Simatupang sementara saksi Lambok Sihombing tidak pernah berpindah alamat rumah atau tempat tinggal, kemudian terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tetap melanjutkan upayanya mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing. Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menghubungi saksi Arwadi Manullang yang merupakan Tenaga Harian Lepas atau Operator pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi melalui pesan Whatsapp, untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal

Halaman 15 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran. Lalu saksi Arwadi Manullang memberitahu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing bahwa hal tersebut dapat dilakukan namun tetap harus dilengkapi persyaratannya. Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing mengirimkan foto KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang kepada saksi Arwadi Manullang, tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03). Karena merasa percaya dengan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang menjabat selaku Kepala Dusun Panagaran, kemudian saksi Arwadi Manullang tetap melanjutkan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), sesuai dengan permintaan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing.

- Lalu pada tanggal 14 Februari 2023 atau sekira bulan Februari 2023 di Jalan Pandu Kelurahan Bintang Hulu Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Dairi Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, saksi Arwadi Manullang telah selesai mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran sesuai dengan permintaan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing. Lalu saksi Arwadi Manullang mengirimkan KK milik Lambok Sihombing dalam bentuk PDF kepada terdakwa Ricki Fernandes Sihombing melalui pesan Whatsapp, agar terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dapat mengakses KK milik Lambok Sihombing dalam bentuk PDF tersebut dan mencetaknya sendiri.
- Lalu sekira bulan Maret 2023, sekira pukul 14.30 Wib, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing pergi menemui saksi Arwadi Manullang di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi untuk meminta asli KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dari saksi Arwadi Manullang. Lalu di Kantin yang berada di dekat Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi awalnya terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menyerahkan kepada saksi Arwadi Manullang berupa KK milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022 yang masih beralamat di Dusun Lumban

Halaman 16 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Simatupang, tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03). Lalu saksi Arwadi Manullang menyerahkan kepada terdakwa Ricki Fernandes Sihombing berupa asli dari KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran. Lalu masih sekira bulan Maret 2023, sekira pukul 12.00 Wib, saksi Lambok Sihombing datang menemui terdakwa Ricki Fernandes Sihombing di rumah terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk meminta KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran tersebut. Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menyerahkan kepada saksi Lambok Sihombing berupa KK atas nama saksi Lambok Sihombing N omor: 1211041912072813 dan asli KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001, yang masing-masing dikelu arkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran.

- Lalu pada tanggal dan bulan yang tidak diingat oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing, namun masih di dalam tahun 2023 di rumah milik saksi Lambok Sihombing, saksi Benni Hotler Sihombing secara sendiri atau bersama-sama dengan saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing meminjam KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Fe bruari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran sebagai bukti surat dalam perkara perdata gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, untuk mempertegas di dalam perkara perdata tersebut bahwa lokasi objek tanah yang menjadi perkara dalam perkara perdata tersebut adalah salah objek yang seharusnya berada di Dusun Panagaran bukan di Dusun Lumban Simatupang. Dasar bahwa objek tanah perkara perdata tersebut berada di Dusun Panagaran adalah karena objek tanah perkara perdata tersebut di samping rumah tempat tinggal milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran berdasarkan KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 20 23 yang beralamat di Dusun Panagaran. Lalu saksi Lambok Sihombing memberikan izin kepada saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing untuk menggunakan KK

*Halaman 17 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran untuk membantu saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing membuktikan gugatan atau bantahan perdatanya terhadap saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para Terbantah).

- Lalu pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023, di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para Terbantah) mengajukan bukti surat dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk berupa Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang untuk melawan gugatan/bantahan dari saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah).
- Lalu pada hari Kamis tanggal 27 April 2023 sekira pukul 11.00 Wib di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah) dengan sengaja menggunakan atau memakai KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN, untuk melawan bukti surat dari Para Terbantah dan untuk mempertegas di dalam perkara perdata tersebut bahwa lokasi objek tanah yang menjadi perkara dalam perkara perdata tersebut adalah salah objek yang seharusnya berada di Dusun Panagaran bukan di Dusun Lumban Simatupang. Bahwa saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing mengetahui alamat tempat tinggal terdakwa sebelumnya adalah di Dusun Lumban Simatupang berdasarkan bukti surat yang diajukan Para Terbantah berupa Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang, lalu saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing juga mengetahui bahwa saksi Lambok Sihombing sudah bertahun-tahun menetap di sebuah rumah, tidak pernah berpindah

*Halaman 18 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



rumah, dan hanya memiliki 1 (satu) rumah yang ditempati sebagai tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sampai dengan saat ini, namun saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing tetap menggunakan atau memakai KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran dalam perkara gugatan/bantahan perdata tersebut. Lalu di dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN tersebut, untuk mendukung gugatan/bantahan Para Pembantah, maka saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing juga menghadirkan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing selaku Kepala Dusun Panagaran sebagai saksi dalam perkara tersebut. Namun seiring berjalannya persidangan tersebut, gugatan/bantahan tersebut telah selesai dengan status putusan tidak dapat diterima dengan amar mengabulkan eksepsi Para Terbantah, dengan pertimbangan bahwa kekurangan pihak pemohon (Para Pembantah) dan pemohon (Para Pembantah) melampaui prosedur yang seharusnya dilakukan *constatering* (pengukuran ulang) terlebih dahulu namun pemohon (Para Pembantah) justru tidak menghadirinya.

- Lalu karena merasa dirugikan dengan bukti surat KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran tersebut yang dipakai atau digunakan oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN tersebut, lalu saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop melaporkan perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing yang telah bersama-sama menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik dan dengan sengaja memakai akta otentik yang palsu, kepada Kepolisian Resor Dairi untuk diproses secara hukum.
- Lalu pada tanggal 31 Juli 2023, saksi Arwadi Manullang mengetahui bahwa terdapat petugas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi yang dipanggil dan diperiksa oleh pihak Kepolisian Resor Dairi terkait perkara pidana yang diduga dilakukan oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok



Sihombing. Sehingga pada tanggal 06 Agustus 2023 sekira pukul 20.00 Wib saksi Arwadi Manullang menghubungi terdakwa Ricki Fernandes Sihombing melalui panggilan/telepon di *handphone* milik saksi Arwadi Manullang, lalu saksi Arwadi Manullang meminta kepada terdakwa Ricki Fernandes Sihombing agar terdakwa Ricki Fernandes Sihombing melengkapi administrasi Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) atas nama saksi Lambok Sihombing yang belum dilengkapi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing terdahulu. Lalu sekira bulan September 2023 sekira pukul 14.00 Wib di lokasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menerima Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) dari saksi Arwadi Manullang untuk dilakukan pengisian. Lalu sekira bulan Oktober 2023 sekira pukul 19.00 Wib terdakwa Ricki Fernandes Sihombing mengisi Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing, kemudian masih di hari yang sama terdakwa Ricki Fernandes Sihombing memberikan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing yang telah diisi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tersebut untuk ditandatangani oleh saksi Lambok Sihombing. Setelah saksi Lambok Sihombing menandatangani Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing kembali menemui saksi Arwadi Manullang untuk menyerahkan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing yang telah diisi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dan telah ditandatangani oleh saksi Lambok Sihombing. Setelah menerima Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing dari terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tersebut, lalu saksi Arwadi Manullang menyimpan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing tersebut ke Ruang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.

- Bahwa akibat perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing bersama-sama menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik dan dengan sengaja memakai akta otentik yang palsu tersebut, maka saksi korban MARIHOT Togatorop, saksi korban SAUR Togatorop, dan saksi korban

Halaman 20 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Sahala Togatorop mengalami kerugian yaitu sampai dengan saat ini tanah yang menjadi objek perkara dalam perkara nomor: 19/Pdt.G/1991/PN.Sdk Togatorop dimana saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop memiliki kepentingan atau waris dengan pihak yang memenangkan gugatan tersebut, belum dapat dilakukan eksekusi dikarenakan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing mengajukan gugatan dengan menggunakan bukti surat berupa KK atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813 dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001 yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran, yang telah dibuat oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dan saksi Lambok Sihombing melalui saksi Arwadi Manullang. Bahwa selain itu, saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop telah mengalami kerugian materiil kurang lebih sebesar Rp152.000.000,- (seratus lima puluh dua juta rupiah) yang terdiri dari biaya mengikuti persidangan, biaya transportasi dari Bekasi ke Sidikalang, biaya menghadirkan saksi-saksi, biaya honor untuk jasa Penasehat Hukum, biaya alat tulis/cetak, dan biaya tak terduga lainnya. Atau setidaknya-perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing dapat atau telah menimbulkan kerugian.

**Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 266 ayat (1) Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana.**

**ATAU**

**KEDUA**

Bahwa ia **Terdakwa RICKI FERNANDES SIHOMBING** bersama-sama dengan saksi Lambok Sihombing pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023 atau setidaknya pada suatu waktu dalam bulan Februari tahun 2023 atau setidaknya pada suatu waktu dalam tahun 2023, di Jalan Pandu Kelurahan Bintang Hulu Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Dairi Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi atau setidaknya pada suatu tempat dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Sidikalang, **sebagai orang yang melakukan, menyuruh melakukan, atau**

*Halaman 21 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



turut serta melakukan perbuatan membuat surat palsu atau memalsukan surat yang dapat menimbulkan sesuatu hak, perikatan atau pembebasan hutang, atau yang diperuntukkan sebagai bukti daripada sesuatu hal dengan maksud untuk memakai atau menyuruh orang lain memakai surat tersebut seolah-olah isinya benar dan tidak dipalsu, jika pemakaian surat itu dapat menimbulkan kerugian, yang dilakukan terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa berawal pada hari Senin tanggal 05 Desember 2022 di Jalan Ahmad Yani Nomor 133 Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi tepatnya di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah) mengajukan atau mendaftarkan permohonan gugatan atau bantahan perdata, terhadap saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para terbantah) dengan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk. Bahwa pada petitum gugatan/bantahan, Para Pembantah meminta menyatakan menolak permohonan eksekusi perkara nomor: 19/Pdt.G/1991/PN.Sdk yang dimohonkan Para Terbantah/semula Penggugat.
- Lalu pada hari dan tanggal yang tidak diingat lagi oleh saksi Lambok Sihombing, namun masih di dalam bulan Januari 2023, saksi Lambok Sihombing mendatangi rumah terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang beralamat di Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi dengan maksud menyuruh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi diganti menjadi Dusun Panagaran Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi. Bahwa tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sebelumnya sejak tahun 2008 adalah di sebuah rumah yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi sesuai dengan Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015, Kartu Keluarga dari saksi Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2016, Kartu Keluarga saksi Lambok Sihombing

Halaman 22 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022, Salinan Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Hutaimbaru periode tahun 2022, dan Daftar Himpunan Ketetapan Pajak & Pembayaran Tahun 2023 atas nama saksi Lambok Sihombing. Bahwa saksi Lambok Sihombing juga mengakui sudah bertahun-tahun menetap di sebuah rumah, tidak pernah berpindah rumah, dan hanya memiliki 1 (satu) rumah yang ditempati sebagai tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sampai dengan saat ini, namun saksi Lambok Sihombing menyuruh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran dengan alasan bahwa saksi Lambok Sihombing merasa tempat tinggal terdakwa adalah beralamat di Dusun Panagaran.

- Lalu sekira bulan Januari 2023, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang merupakan Kepala Dusun Panagaran sejak tahun 2017 hingga saat ini, menyetujui permintaan saksi Lambok Sihombing untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran, dengan alasan bahwa selama menjabat sebagai Kepala Dusun Panagaran, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing merasa bahwa terdakwa merupakan warga Dusun Panagaran. Sehingga tanpa memperoleh informasi kependudukan milik saksi Lambok Sihombing melalui Kepala Desa Huta Imbaru maupun Kepala Dusun Lumban Simatupang sementara saksi Lambok Sihombing tidak pernah berpindah alamat rumah atau tempat tinggal, kemudian terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tetap melanjutkan upayanya mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing. Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menghubungi saksi Arwadi Manullang yang merupakan Tenaga Harian Lepas atau Operator pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi melalui pesan Whatsapp, untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran. Lalu saksi Arwadi Manullang memberitahu terdakwa Ricki Fernandes

Halaman 23 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Sihombing bahwa hal tersebut dapat dilakukan namun tetap harus dilengkapi persyaratannya. Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing mengirimkan foto KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang kepada saksi Arwadi Manullang, tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03). Karena merasa percaya dengan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang menjabat selaku Kepala Dusun Panagaran, kemudian saksi Arwadi Manullang tetap melanjutkan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), sesuai dengan permintaan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing.

- Lalu pada tanggal 14 Februari 2023 atau sekira bulan Februari 2023 di Jalan Pandu Kelurahan Bintang Hulu Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Dairi Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, saksi Arwadi Manullang telah selesai mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran sesuai dengan permintaan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing. Lalu saksi Arwadi Manullang mengirimkan KK milik Lambok Sihombing dalam bentuk PDF kepada terdakwa Ricki Fernandes Sihombing melalui pesan Whatsapp, agar terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dapat mengakses KK milik Lambok Sihombing dalam bentuk PDF tersebut dan mencetaknya sendiri.
- Lalu sekira bulan Maret 2023, sekira pukul 14.30 Wib, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing pergi menemui saksi Arwadi Manullang di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi untuk meminta asli KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dari saksi Arwadi Manullang. Lalu di Kantin yang berada di dekat Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi awalnya terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menyerahkan kepada saksi Arwadi Manullang berupa KK milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022 yang masih beralamat di Dusun Lumban Simatupang, tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03). Lalu saksi Arwadi Manullang menyerahkan kepada



terdakwa Ricki Fernandes Sihombing berupa asli dari KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran. Lalu masih sekira bulan Maret 2023, sekira pukul 12.00 Wib, saksi Lambok Sihombing datang menemui terdakwa Ricki Fernandes Sihombing di rumah terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk meminta KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran tersebut. Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menyerahkan kepada saksi Lambok Sihombing berupa KK atas nama saksi Lambok Sihombing Nomor: 1211041912072813 dan asli KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001, yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran.

- Lalu pada tanggal dan bulan yang tidak diingat oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing, namun masih di dalam tahun 2023 di rumah milik saksi Lambok Sihombing, saksi Benni Hotler Sihombing secara sendiri atau bersama-sama dengan saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing meminjam KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran sebagai bukti surat dalam perkara perdata gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, untuk mempertegas di dalam perkara perdata tersebut bahwa lokasi objek tanah yang menjadi perkara dalam perkara perdata tersebut adalah salah objek yang seharusnya berada di Dusun Panagaran bukan di Dusun Lumban Simatupang. Dasar bahwa objek tanah perkara perdata tersebut berada di Dusun Panagaran adalah karena objek tanah perkara perdata tersebut di samping rumah tempat tinggal milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran berdasarkan KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran. Lalu saksi Lambok Sihombing memberikan izin kepada saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing untuk menggunakan KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun

*Halaman 25 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Panagaran untuk membantu saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing membuktikan gugatan atau bantahan perdatanya terhadap saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para Terbantah).

- Lalu pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023, di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para Terbantah) mengajukan bukti surat dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk berupa Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang untuk melawan gugatan/bantahan dari saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah).
- Lalu pada hari Kamis tanggal 27 April 2023 sekira pukul 11.00 Wib di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah) dengan sengaja menggunakan atau memakai KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN, untuk melawan bukti surat dari Para Terbantah dan untuk mempertegas di dalam perkara perdata tersebut bahwa lokasi objek tanah yang menjadi perkara dalam perkara perdata tersebut adalah salah objek yang seharusnya berada di Dusun Panagaran bukan di Dusun Lumban Simatupang. Bahwa saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing mengetahui alamat tempat tinggal terdakwa sebelumnya adalah di Dusun Lumban Simatupang berdasarkan bukti surat yang diajukan Para Terbantah berupa Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang, lalu saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing juga mengetahui bahwa saksi Lambok Sihombing sudah bertahun-tahun menetap di sebuah rumah, tidak pernah berpindah rumah, dan hanya memiliki 1 (satu) rumah yang ditempati sebagai tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sampai dengan saat ini, namun

Halaman 26 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing tetap menggunakan atau memakai KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran dalam perkara gugatan/bantahan perdata tersebut. Lalu di dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN tersebut, untuk mendukung gugatan/bantahan Para Pembantah, maka saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing juga menghadirkan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing selaku Kepala Dusun Panagaran sebagai saksi dalam perkara tersebut. Namun seiring berjalannya persidangan tersebut, gugatan/bantahan tersebut telah selesai dengan status putusan tidak dapat diterima dengan amar mengabulkan eksepsi Para Terbantah, dengan pertimbangan bahwa kekurangan pihak pemohon (Para Pembantah) dan pemohon (Para Pembantah) melampaui prosedur yang seharusnya dilakukan *constatering* (pengukuran ulang) terlebih dahulu namun pemohon (Para Pembantah) justru tidak menghadirinya.

- Lalu karena merasa dirugikan dengan bukti surat KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran tersebut yang dipakai atau digunakan oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN tersebut, lalu saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop melaporkan perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing yang telah bersama-sama menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik dan dengan sengaja memakai akta otentik yang palsu, kepada Kepolisian Resor Dairi untuk diproses secara hukum.
- Lalu pada tanggal 31 Juli 2023, saksi Arwadi Manullang mengetahui bahwa terdapat petugas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi yang dipanggil dan diperiksa oleh pihak Kepolisian Resor Dairi terkait perkara pidana yang diduga dilakukan oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing. Sehingga pada tanggal 06 Agustus 2023 sekira pukul 20.00 Wib saksi Arwadi Manullang menghubungi terdakwa Ricki Fernandes

Halaman 27 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Sihombing melalui panggilan/telepon di *handphone* milik saksi Arwadi Manullang, lalu saksi Arwadi Manullang meminta kepada terdakwa Ricki Fernandes Sihombing agar terdakwa Ricki Fernandes Sihombing melengkapi administrasi Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) atas nama saksi Lambok Sihombing yang belum dilengkapi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing terdahulu. Lalu sekira bulan September 2023 sekira pukul 14.00 Wib di lokasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menerima Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) dari saksi Arwadi Manullang untuk dilakukan pengisian. Lalu sekira bulan Oktober 2023 sekira pukul 19.00 Wib terdakwa Ricki Fernandes Sihombing mengisi Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing, kemudian masih di hari yang sama terdakwa Ricki Fernandes Sihombing memberikan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing yang telah diisi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tersebut untuk ditandatangani oleh saksi Lambok Sihombing. Setelah saksi Lambok Sihombing menandatangani Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing kembali menemui saksi Arwadi Manullang untuk menyerahkan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing yang telah diisi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dan telah ditandatangani oleh saksi Lambok Sihombing. Setelah menerima Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing dari terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tersebut, lalu saksi Arwadi Manullang menyimpan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing tersebut ke Ruang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.

- Bahwa akibat perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing bersama-sama menyuruh melakukan perbuatan surat palsu dan dengan sengaja memakai surat palsu tersebut, maka saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop mengalami kerugian yaitu sampai dengan saat ini tanah yang menjadi objek perkara dalam perkara nomor: 19/Pdt.G/1991/PN.Sdk Togatorop dimana saksi korban Marihot

Halaman 28 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop memiliki kepentingan atau waris dengan pihak yang memenangkan gugatan tersebut, belum dapat dilakukan eksekusi dikarenakan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing mengajukan gugatan dengan menggunakan bukti surat berupa KK atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813 dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001 yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran, yang telah dibuat oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dan saksi Lambok Sihombing melalui saksi Arwadi Manullang. Bahwa selain itu, saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop telah mengalami kerugian materiil kurang lebih sebesar Rp152.000.000,- (seratus lima puluh dua juta rupiah) yang terdiri dari biaya mengikuti persidangan, biaya transportasi dari Bekasi ke Sidikalang, biaya menghadirkan saksi-saksi, biaya honor untuk jasa Penasehat Hukum, biaya alat tulis/cetak, dan biaya tak terduga lainnya. Atau setidaknya perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing dapat atau telah menimbulkan kerugian.

**Perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 263 ayat (1) Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana.**

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa menyatakan telah mengerti perihal isi surat dakwaan, sementara itu terhadap Surat Dakwaan tersebut, baik Terdakwa maupun Penasehat Hukumnya menyatakan tidak mengajukan keberatan atau eksepsi;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan 12 (dua belas) saksi yang telah memberi keterangan dengan dibawah sumpah / janji, yang pada pokoknya para saksi menerangkan sebagai berikut:

**1. SAHALA TOGATOROP:**

- Bahwa, saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan saksi sudah benar dan saksi tanda tangani;
- Bahwa, yang menggunakan akta autentik KTP dan Kartu Keluarga yang diduga palsu adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;

Halaman 29 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, dipakai untuk sebagai bukti di persidangan Pengadilan Sidikalang perkara perdata;
- Bahwa, kami duluan mengajukan Kartu Keluarga tersebut makanya dibantah mereka dengan akta yang baru setelah dirubah alamatnya;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang saksi ajukan dengan Kartu Keluarga yang diajukan Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora berbeda. Dan yang mengajukan bukti pertama adalah kami sebagai Terbantah dan para Pembantah saat itu mengajukan bukti tambahan dengan alamat Panagaran;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang dinyatakan palsu adalah Kartu Keluarga yang diajukan Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, posisi saksi pada waktu itu sebagai Kuasa Hukum Terbantah;
- Bahwa, Hasil dari putusan perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk tidak dapat diterima;
- Bahwa, majelis meng NO kan Putusan perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk karena kurang pihak dan bantahan tidak dapat diajukan apabila belum terlaksana pelaksanaan eksekusi;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang dimiliki Lambok Sihombing tahun 2023 dan Kartu Keluarga yang kami tunjukkan tahun 2015;
- Bahwa, Kalau perubahan nama Lambok Sihombing tidak ada, yang berubah hanya alamat Kartu Keluarga dan KTP Ricki Fernandes Sihombing tahun 2023;
- Bahwa, Adapun jenis surat yang dipalsukan dan digunakan oleh Flas Gordon Sihombing, Beni Hotler Sihombing, Riando Sihombing dan Kartini Simamora pada saat dikantor Pengadilan berupa akta autentik yaitu:
  - Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023.
  - Kartu Penduduk atas nama Lambok Sihombing dengan NIK 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023.
  - Surat Tanda Pengakuan dari Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 269 tanggal 2 Agustus 1951;
- Bahwa, Saksi tidak tahu siapa yang membuat Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi pernah menerima dokumen Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing;

Halaman 30 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi tidak tahu persis siapa yang mengeluarkan dokumen Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing tersebut;
- Bahwa, Kalau yang menyuruh saksi tidak tahu dan yang saksi tahu hanya yang menggunakan;
- Bahwa, Yang menggunakan adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Rumah Flas Gordon Sihombing dengan Lambok Sihombing berdekatan dengan jarak  $\pm$  50 meter;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Flas Gordon Sihombing tinggal di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Antara Dusun Panagaran dan Dusun Lumban Simatupang sama-sama berada di Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, Saksi tidak pernah melihat formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03);
- Bahwa, Seandainya dokumen KTP atau Kartu Keluarga tersebut tidak ada, kami tidak akan pernah mengalami kerugian;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing sudah sekitar 2 (dua) tahun sejak tahun 2022;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing karena saksi sebagai Kuasa Hukum pada perkara perdata Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk;
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing mendaftarkan perkaranya Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk ke Pengadilan tanggal 5 Desember 2022;
- Bahwa, Yang mendaftarkan perkara tersebut adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Tahapan persidangan perdata yang dilakukan pada saat itu adalah pendaftar perkara, pemeriksaan identitas, mediasi, pembacaan gugatan, Jawaban, Replik;

Halaman 31 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Pada saat itu Marihot Togatorop dan Saur Togatorop sebagai terbantah dan saksi Kuasa Hukumnya;
- Bahwa, Saksi dengan Marihot Togatorop dan Saur Togatorop ada hubungan keluarga dan bapak saksi juga ikut sebagai terbantah;
- Bahwa, Pembacaan gugatan tanggal 14 Desember 2022;
- Bahwa, Jawabannya tanggal 12 Januari 2023 kemudian Relik daripada Penggugat tanggal 18 Januari 2023;
- Bahwa, Awalnya kami mengajukan Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing pada gugatan perdata tahun 2015;
- Bahwa, Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing pada gugatan perdata tahun 2015 beralamat di Lumban Simatupang dan saksi ajukan sebagai bukti surat pada waktu itu perkara perdata;
- Bahwa, Pada saat pemeriksaan kami menyakatakan bahwa objek perkara tersebut adalah Lumban Simatupang yang dibaca mereka Panagaran dengan menunjukkan Kartu Keluarga dari Lambok Sihombing yang beralamat di Lumban Simatupang dan pada waktu pemeriksaan Ricki Fernandes Sihombing mengakui bahwasanya Lambok Sihombing itu beralamat di Panagaran. Akan tetapi kami tunjukkan bukti Kartu Keluarga bahwasanya Lambok Sihombing itu, beralamat di Lumban Simatupang dengan Kartu Keluarga tahun 2015, selanjutnya mereka membantah bahwasanya tidak benar beralamat di Lumban Simatupang dengan mengajukan bukti surat yang baru yang beralamat di Panagaran Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Di dalam jawaban juga kami buat tentang alamat Lambok Sihombing di Lumban Simatupang;
- Bahwa, bukti surat yang diajukan oleh yakini Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Tujuan mereka untuk membantah bahwasanya objek perkara itu adalah Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Tempat tinggal Lambok Sihombing disamping objek perkara gugatan sebelah Barat rumah Lambok Sihombing, tidak ikut rumah dari Lambok Sihombing dalam objek perkara perdata;
- Bahwa, Duluan kami yang mengajukan bukti surat alamat KK Ricki Fernandes Sihombing pada sidang perdata kemudian dibantahlah dengan alat bukti surat dari Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni

Halaman 32 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing yang sudah beralamat di Panagaran tersebut;

- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tidak pernah pindah tempat tinggal sampai sekarang dan sudah ada 30 tahun lebih yaitu mulai dari sekitar tahun 1990 an;
- Bahwa, Saksi tahu Kartu keluarga Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang sejak ada gugatan Lambok Sihombing tahun 2022;
- Bahwa, Hasil putusan persidangan perdata di Pengadilan Negeri Sidikalang adalah gugatan tidak dapat diterima karena dalam eksepsi kami waktu itu kurang pihak dan bantahan itu dapat diajukan setelah terlaksananya eksekusi;
- Bahwa, Kalau peran Ricki Fernandes Sihombing dan Lambok Sihombing saksi tidak tahu, tetapi yang jelas saksi tahu yang menggunakan bukti palsu adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Saksi pernah diperlihatkan foto rumah Lambok Sihombing warna biru di dalam Bap dan benar foto rumah tersebut adalah rumah Lambok Sihombing;
- Bahwa, setahu saksi bahwa tujuan Ricki Fernandes Sihombing dan Lambok Sihombing memasukkan keterangan palsu dalam akta autentik tersebut adalah untuk menunjukkan seolah-olah objek perkara yang dimaksud itu adalah Dusun panagaran jadi sebenarnya adalah dalam putusan itu tahun 1991 Nomor perkara 19/Pdt.G/1991/PN Sdk nyata-nyatanya itu adalah Dusun Lumban Simatupang dan untuk mendukung mereka agar tidak terjadi eksekusi;
- Bahwa, Yang masih berada di dalam objek sengketa dalam perkara perdata adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Beni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora dan kalau Lambok Sihombing berada di luar objek perkara;
- Bahwa, Kepala Desa Huta Imbaru bernana J. Bernard Munthe, SE., menyatakan bahwa alamat/tempat tinggal Lambok Sihombing adalah di Lumban Simatupang dan Kepala Dusun Lumban Simatupang bernama Sumihar Togatorop juga membenarkan bahwasanya si Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Kerugian yang saksi alami akibat perbuatan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tersebut adalah:

Halaman 33 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- a. Biaya mengikuti persidangan saksi berangkat dari Bekasi menuju ke Sidikalang Kab.Dairi selama dalam persidangan sebesar Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
- b. Biaya menghadirkan saksi-saksi dalam persidangan (makan, minum, dll) sebesar Rp.20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah).
- c. Biaya honor Penasihat Hukum sebesar ± Rp.70.000.000,00 (tujuh puluh juta rupiah).
- d. Biaya ATK berkas-berkas (Foto Copy, Legalisir, Dll) sebesar ± Rp.2.000.000,00 (dua juta rupiah).
- e. Biaya tak terduga sebesar ± Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

Sehingga total kerugian materil yang saksi alami akibat terhambatnya proses eksekusi terhadap lokasi tanah milik saksi tersebut adalah ± Rp.152.000.000,00 (seratu lima puluh juta rupiah);

- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tidak ada usaha untuk damai, justru kami yang minta damai tetapi Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tidak mau damai;
- Bahwa, benar saksi mengetahui barang bukti 1 (satu) lembar foto copy Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing sebagai Kepala Keluarga dengan Nomor: 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, saksi mengetahui Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang beralamat di Lumban Simatupang tertanggal 3 Juni 2022;
- Bahwa, saksi mengetahui Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang beralamat di Lumban Simatupang tertanggal 24 Oktober 2016;
- Bahwa, saksi mengetahui putusan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk;
- Bahwa, Konstatering tersebut belum terlaksana;
- Bahwa, Saksi mengetahui Putusan Nomor: 19/Pdt.G/1991/PN.Sdk;
- Bahwa, Saksi mengetahui KTP atas nama Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran;
- Bahwa bukti surat yang diajukan dalam persidangan perkara 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk adalah KTP atas nama Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran;

Halaman 34 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Saksi tahu ada Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang tertanggal 14 Februari 2023 yang sudah pindah di Dusun Panagaran dan yang diajukan dipersidangan perdata juga;
- Bahwa Saksi tahu tanda pengakuan nomor 269 tanggal 2 Agustus 1951 dari Bupati;
- Bahwa Lambok Sihombing tidak pernah datang ke pengadilan pada perkara perdata tetapi istri Lambok Sihombing yang aktif datang tetapi kalau sidang lapangan Lambok Sihombing selalu ada;
- Bahwa Lambok Sihombing mengetahui ada permasalahan tanah perkara perdata;
- Bahwa Ricki Fernandes Sihombing ada hadir pada waktu persidangan perdata sebagai saksi;
- Bahwa Yang dijelaskan Ricki Fernandes Sihombing sebagai saksi pada waktu persidangan perdata adalah bahwa Lambok Sihombing tersebut warga Ricki Fernandes Sihombing sendiri yang beralamat di Panagaran akan tetapi setelah saksi tunjukkan Kartu Keluarga Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang, Lambok Sihombing ribut dan istri Lambok Sihombing juga ribut dan saksi dengar katanya "itu kampung beralamat di Lumban Simatupang, gimana ceritanya itu?";
- Bahwa Saksi mendapat Kartu Keluarga Lambok Sihombing, saksi minta secara resmi dari Kepala Dusun Lumban Simatupang yang merupakan Kepala Wilayah daripada Lambok Sihombing;
- Bahwa Termasuk salah satu kerugian karena sampai sekarang ini tanah perkara tersebut tidak dapat di eksekusi;
- Bahwa Kalau batas Lumban Simatupang sebelah Timur, sebelah selatan persawahan Sumbul, sebelah barat perkampungan kemerdekaan, dan sebelah selatan adalah Lae Nuaha;
- Bahwa Sejak tahun 1994 sampai dengan sekarang nama alamat Lambok Sihombing adalah Lumban Simatupang dan tidak ada perubahan tetapi dengan merubah alamat Lambok Sihombing, sehingga sepertinya objek perkara seperti tidak berada di Dusun Lumban Simatupang akan tetapi di Panagaran;
- Bahwa Secara langsung Lambok Sihombing ini merupakan pendukung daripada yang mengajukan gugatan tersebut dan karena dalam persidangan pun bahkan konstatering selalu Lambok Sihombing yang di depan;

Halaman 35 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pernah ada upaya damai dari kami, tetapi dari pihak Lambok Sihombing tidak serius malah kami yang menawarkan berdamai tetapi sampai saat ini tidak ada jawaban;
- Bahwa, Saksi mendapatkan Kartu Keluarga tahun 2016 dari Dusun Lumban Simatupang;  
Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

## 2. MARIHOT TOGATOROP:

- Bahwa, saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan saksi sudah benar dan saksi tanda tangani;
- Bahwa, yang menggunakan surat atau akta autentik KTP dan Kartu Keluarga yang diduga palsu adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, dipakai untuk sebagai bukti di persidangan Pengadilan Sidikalang perkara perdata;
- Bahwa, Justru kami duluan mengajukan Kartu Keluarga tersebut makanya dibantah mereka dengan akta yang baru setelah dirubah alamatnya;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang saksi ajukan dengan Kartu Keluarga yang diajukan Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora berbeda. Dan yang mengajukan bukti pertama adalah kami sebagai Terbantah dan para Pembantah saat itu mengajukan bukti tambahan dengan alamat Panagaran;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang dinyatakan palsu adalah Kartu Keluarga yang diajukan Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, posisi saksi pada waktu itu sebagai Terbantah;
- Bahwa, Hasil dari putusan perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk tidak dapat diterima;
- Bahwa, Alasan majelis meng NO kan Putusan perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk karena kurang pihak dan bantahan tidak dapat diajukan apabila belum terlaksana pelaksanaan eksekusi;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang dimiliki Lambok Sihombing tahun 2023 dan Kartu Keluarga yang kami tunjukkan tahun 2015;

Halaman 36 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Kalau perubahan nama Lambok Sihombing tidak ada, yang berubah hanya alamat Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tahun 2023;
- Bahwa, Adapun jenis surat yang dipalsukan dan digunakan oleh Flas Gordon Sihombing, Beni Hotler Sihombing, Riando Sihombing dan Kartini Simamora pada saat dikantor Pengadilan berupa akta autentik yaitu:
  - Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023.
  - Kartu Penduduk atas nama Lambok Sihombing dengan NIK 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023.
  - Surat Tanda Pengakuan dari Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 269 tanggal 2 Agustus 1951;
- Bahwa, Saksi tidak tahu siapa yang membuat Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tidak tahu persis siapa yang mengeluarkan dokumen Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing tersebut;
- Bahwa, Kalau yang menyuruh saksi tidak tahu dan yang saksi tahu hanya yang menggunakan adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Rumah Flas Gordon Sihombing dengan Lambok Sihombing berdekatan dengan jarak  $\pm$  50 meter;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Flas Gordon Sihombing tinggal di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Antara Dusun Panagaran dan Dusun Lumban Simatupang sama-sama berada di Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, Saksi tidak pernah melihat formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03);
- Bahwa, Seandainya dokumen KTP atau Kartu Keluarga tersebut tidak ada, kami tidak akan pernah mengalami kerugian;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing;
- Bahwa, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing mendaftarkan perkaranya Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk ke Pengadilan tanggal 5 Desember 2022;

Halaman 37 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Tahapan persidangan perdata yang dilakukan pada saat itu adalah mendaftarkan perkara, pemeriksaan identitas, mediasi, pembacaan gugatan, Jawaban, Replik;
- Bahwa, Pembacaan gugatan tanggal 14 Desember 2022;
- Bahwa, Jawabannya tanggal 12 Januari 2023 kemudian Replik daripada Penggugat tanggal 18 Januari 2023;
- Bahwa, Awalnya kami mengajukan Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing pada gugatan perdata tahun 2015;
- Bahwa, Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing pada gugatan perdata tahun 2015 beralamat di Lumban Simatupang dan saksi ajukan sebagai bukti surat pada waktu itu perkara perdata;
- Bahwa, Pada saat pemeriksaan Lambok Sihombing kami menyatakan bahwa objek perkara tersebut adalah Lumban Simatupang yang dibaca mereka Panagaran dengan menunjukkan Kartu Keluarga dari Lambok Sihombing yang beralamat di Lumban Simatupang dan pada waktu pemeriksaan Ricki Fernandes Sihombing dia mengakui bahwasanya Lambok Sihombing itu beralamat di Panagaran. Akan tetapi kami tunjukkan bukti Kartu Keluarga bahwasanya Lambok Sihombing itu, beralamat di Lumban Simatupang dengan Kartu Keluarga tahun 2015, selanjutnya mereka membantah bahwasanya tidak benar beralamat di Lumban Simatupang dengan mengajukan bukti surat yang baru yang beralamat di Panagaran Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Di dalam jawaban juga kami buat tentang alamat Lambok Sihombing di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Tujuan mereka untuk membantah bahwasanya objek perkara itu adalah Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Tempat tinggal Lambok Sihombing disamping objek perkara gugatan sebelah Barat rumah Lambok Sihombing, tidak ikut rumah dari Lambok Sihombing dalam objek perkara perdata;
- Bahwa, Duluan kami yang mengajukan bukti surat alamat KK Lambok Sihombing pada sidang perdata kemudian dibantahlah dengan alat bukti surat dari Lambok Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing yang sudah beralamat di Panagaran tersebut;
- Bahwa, Iya betul dan mereka tahu dan justru mereka malah menunjukkan alat bukti surat yang sudah pindah di Panagaran;

Halaman 38 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tidak pernah pindah tempat tinggal sampai sekarang dan sudah ada 30 tahun lebih yaitu mulai dari sekitar tahun 1990 an;
- Bahwa, Saksi tahu Kartu keluarga Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang sejak ada gugatan Lambok Sihombing tahun 2022;
- Bahwa, Hasil putusan persidangan perdata di Pengadilan Negeri Sidikalang adalah gugatan tidak dapat diterima karena dalam eksepsi kami waktu itu kurang pihak dan bantahan itu dapat diajukan setelah terlaksananya eksekusi;
- Bahwa, Kalau peran Ricki Fernandes Sihombing dan Lambok Sihombing saksi tidak tahu, tetapi yang jelas saksi tahu yang menggunakan bukti palsu adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Saksi pernah diperlihatkan foto rumah Lambok Sihombing warna biru di dalam Bap dan benar foto rumah tersebut adalah rumah Lambok Sihombing;
- Bahwa, Untuk menunjukkan seolah-olah objek perkara yang dimaksud itu adalah Dusun panagaran jadi sebenarnya adalah dalam putusan itu tahun 1991 Nomor perkara 19/Pdt.G/1991/PN Sdk nyata-nyatanya itu adalah Dusun Lumban Simatupang dan untuk mendukung mereka agar tidak terjadi eksekusi;
- Bahwa, Yang masih berada di dalam objek sengketa dalam perkara perdata adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Beni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora dan kalau Lambok Sihombing berada di luar objek perkara;
- Bahwa, Kepala Desa Huta Imbaru bernama J. Bernard Munthe, SE., menyatakan bahwa alamat/tempat tinggal Lambok Sihombing adalah di Lumban Simatupang dan Kepala Dusun Lumban Simatupang bernama Sumihar Togatorop juga membenarkan bahwasanya si Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Kerugian yang yang saksi alami akibat perbuatan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tersebut adalah:
  - a. Biaya mengikuti persidangan saksi berangkat dari Bekasi menuju ke Sidikalang Kab.Dairi selama dalam persidangan sebesar Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Halaman 39 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



- b. Biaya menghadirkan saksi-saksi dalam persidangan (makan, minum, dll) sebesar Rp.20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah).
- c. Biaya honor Penasihat Hukum sebesar ± Rp.70.000.000,00 (tujuh puluh juta rupiah).
- d. Biaya ATK berkas-berkas (Foto Copy, Legalisir, Dll) sebesar ± Rp.2.000.000,00 (dua juta rupiah).
- e. Biaya tak terduga sebesar ± Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).

Sehingga total kerugian materil yang saksi alami akibat terhambatnya proses eksekusi terhadap lokasi tanah milik saksi tersebut adalah ± Rp.152.000.000,00 (seratu lima puluh juta rupiah);

- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tidak ada usaha untuk damai, justru kami yang minta damai tetapi Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tidak mau damai;
- Bahwa, saksi mengetahui barang bukti 1 (satu) lembar foto copy Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing sebagai Kepala Keluarga dengan Nomor: 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, Konstatering tersebut belum terlaksana;
- Bahwa, Saksi tahu ada Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang tertanggal 14 Februari 2023 yang sudah pindah di Dusun Panagaran dan yang diajukan dipersidangan perdata juga;
- Bahwa, Saksi tahu tanda pengakuan nomor 269 tanggal 2 Agustus 1951 dari Bupati;
- Bahwa, Kalau batas Lumban Simatupang sebelah Timur, sebelah selatan persawahan Sumbul, sebelah barat perkampungan kemerdekaan, dan sebelah selatan adalah Lae Nuaha;
- Bahwa, Sejak tahun 1994 sampai dengan sekarang nama alamat Lambok Sihombing adalah Lumban Simatupang dan tidak ada perubahan tetapi dengan merubah alamat Lambok Sihombing, sehingga sepertinya objek perkara seperti tidak berada di Dusun Lumban Simatupang akan tetapi di Panagaran;
- Bahwa, Secara langsung Lambok Sihombing ini merupakan pendukung daripada yang mengajukan gugatan tersebut dan karena dalam persidangan pun bahkan konstatering selalu Lambok Sihombing yang di depan;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Pernah ada upaya damai dari kami, tetapi dari pihak Lambok Sihombing tidak serius malah kami yang menawarkan berdamai tetapi sampai saat ini tidak ada jawaban;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan.

### 3. SAUR TOGATOROP:

- Bahwa, saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan saksi sudah benar dan saksi tanda tangani;
- Bahwa, yang menggunakan surat atau akta autentik KTP dan Kartu Keluarga yang diduga palsu adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang dinyatakan palsu adalah Kartu Keluarga yang diajukan Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, surat atau akta autentik KTP dan Kartu Keluarga yang diduga palsu tersebut dipakai untuk sebagai bukti di persidangan Pengadilan Sidikalang perkara perdata;
- Bahwa, dalam perkara tersebut saksi terlebih dahulu mengajukan bukti Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing, selanjutnya dibantah mereka dengan akta yang baru setelah dirubah alamatnya;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang saksi ajukan dengan Kartu Keluarga yang diajukan Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora berbeda. Dan yang mengajukan bukti pertama adalah kami sebagai Terbantah dan para Pembantah saat itu mengajukan bukti tambahan dengan alamat Panagaran;
- Bahwa, Kartu Keluarga yang diajukan oleh diajukan Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora yang dimiliki Lambok Sihombing adalah Kartu Keluarga tahun 2023 dan Kartu Keluarga yang kami tunjukkan tahun 2015;
- Bahwa, Kalau perubahan nama Lambok Sihombing tidak ada, yang berubah hanya alamat Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tahun 2023;
- Bahwa, Dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, posisi saksi pada waktu itu sebagai Terbantah;
- Bahwa, Hasil dari putusan perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk tidak dapat diterima dengan alasan majelis meng NO kan Putusan perkara nom

Halaman 41 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

or 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk karena kurang pihak dan bantahan tidak dapat diajukan apabila belum terlaksana pelaksanaan eksekusi;?

- Bahwa, Adapun jenis surat yang dipalsukan dan digunakan oleh Flas Gordon Sihombing, Beni Hotler Sihombing, Riando Sihombing dan Kartini Simamora pada saat dikantor Pengadilan berupa akta autentik yaitu:
  - Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023.
  - Kartu Penduduk atas nama Lambok Sihombing dengan NIK 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023.
  - Surat Tanda Pengakuan dari Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 269 tanggal 2 Agustus 1951;
- Bahwa, Saksi tidak tahu siapa yang membuat Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tidak tahu persis siapa yang mengeluarkan dokumen Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing tersebut;
- Bahwa, Kalau yang menyuruh saksi tidak tahu dan yang saksi tahu hanya yang menggunakan adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Rumah Flas Gordon Sihombing dengan Lambok Sihombing berdekatan dengan jarak  $\pm$  50 meter;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Flas Gordon Sihombing tinggal di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Antara Dusun Panagaran dan Dusun Lumban Simatupang sama-sama berada di Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, Saksi tidak pernah melihat formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03);
- Bahwa, Seandainya dokumen KTP atau Kartu Keluarga tersebut tidak ada, kami tidak akan pernah mengalami kerugian;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing;
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing mendaftarkan perkaranya Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk ke Pengadilan tanggal 5 Desember 2022;

Halaman 42 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang tercantum pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Yang mendaftarkan perkara tersebut adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Tahapan persidangan perdata yang dilakukan pada saat itu adalah pendaftarkan perkara, pemeriksaan identitas, mediasi, pembacaan gugatan, Jawaban, Replik;
- Bahwa, Pembacaan gugatan tanggal 14 Desember 2022;
- Bahwa, Jawabannya tanggal 12 Januari 2023 kemudian Replik daripada Penggugat tanggal 18 Januari 2023;
- Bahwa, Awalnya kami mengajukan Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing pada gugatan perdata tahun 2015;
- Bahwa, Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing pada gugatan perdata tahun 2015 beralamat di Lumban Simatupang dan saksi ajukan sebagai bukti surat pada waktu itu perkara perdata;
- Bahwa, Pada saat pemeriksaan Ricki Fernandes Sihombing kami menyakatan bahwa objek perkara tersebut adalah Lumban Simatupang yang dibaca mereka Panagaran dengan menunjukkan Kartu Keluarga dari Lambok Sihombing yang beralamat di Lumban Simatupang dan pada waktu pemeriksaan Ricki Fernandes Sihombing dia mengakui bahwasanya Lambok Sihombing itu beralamat di Panagaran. Akan tetapi kami tunjukkan bukti Kartu Keluarga bahwasanya Lambok Sihombing itu, beralamat di Lumban Simatupang dengan Kartu Keluarga tahun 2015, selanjutnya mereka membantah bahwasanya tidak benar beralamat di Lumban Simatupang dengan mengajukan bukti surat yang baru yang beralamat di Panagaran Kartu Keluarga dan KTP Ricki Fernandes Sihombing yang beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Di dalam jawaban juga kami buat tentang alamat Lambok Sihombing di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Tujuan mereka untuk membantah bahwasanya objek perkara itu adalah Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Tempat tinggal Lambok Sihombing disamping objek perkara gugatan sebelah Barat rumah Lambok Sihombing, tidak ikut rumah dari Lambok Sihombing dalam objek perkara perdata;
- Bahwa, Duluan kami yang mengajukan bukti surat alamat KK Lambok Sihombing pada sidang perdata kemudian dibantahlah dengan alat bukti surat dari Lambok Sihombing, Ricki Fernandes Sihombing, Benni Hotler Si

Halaman 43 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing yang sudah beralamat di Panagaran tersebut;

- Bahwa, Iya betul dan mereka tahu dan justru mereka malah menunjukkan alat bukti surat yang sudah pindah di Panagaran;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tidak pernah pindah tempat tinggal sampai sekarang dan sudah ada 30 tahun lebih yaitu mulai dari sekitar tahun 1990 an;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tidak pernah pindah tempat tinggal sampai sekarang dan sudah ada 30 tahun lebih yaitu mulai dari sekitar tahun 1990 an;
- Bahwa, Saksi tahu Kartu keluarga Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang sejak ada gugatan Lambok Sihombing tahun 2022;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tidak pernah pindah tempat tinggal sampai sekarang dan sudah ada 30 tahun lebih yaitu mulai dari sekitar tahun 1990 an;
- Hasil putusan persidangan perdata di Pengadilan Negeri Sidikalang adalah gugatan tidak dapat diterima karena dalam eksepsi kami waktu itu kurang pihak dan bantahan itu dapat diajukan setelah terlaksananya eksekusi;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tidak pernah pindah tempat tinggal sampai sekarang dan sudah ada 30 tahun lebih yaitu mulai dari sekitar tahun 1990 an;
- Bahwa, Kalau peran Ricki Fernandes Sihombing dan Lambok Sihombing saksi tidak tahu, tetapi yang jelas saksi tahu yang menggunakan bukti palsu adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tidak pernah pindah tempat tinggal sampai sekarang dan sudah ada 30 tahun lebih yaitu mulai dari sekitar tahun 1990 an;
- Bahwa, Saksi pernah diperlihatkan foto rumah Lambok Sihombing warna biru di dalam Bap dan benar foto rumah tersebut adalah rumah Lambok Sihombing;
- Bahwa, alasan Ricki Fernandes Sihombing dan Lambok Sihombing memasukkan keterangan palsu dalam akta autentik tersebut untuk menunjukkan seolah-olah objek perkara yang dimaksud itu adalah Dusun panagaran jadi sebenarnya adalah dalam putusan itu tahun 1991 Nomor perkara 19/Pdt.G/1991/PN Sdk nyata-nyatanya itu adalah Dusun Lumban Simatupang dan untuk mendukung mereka agar tidak terjadi eksekusi;

Halaman 44 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Yang masih berada di dalam objek sengketa dalam perkara perdata adalah Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Beni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora dan kalau Lambok Sihombing berada di luar objek perkara;
- Bahwa, Kepala Desa Huta Imbaru bernama J. Bernard Munthe, SE., menyatakan bahwa alamat/tempat tinggal Lambok Sihombing adalah di Lumban Simatupang dan Kepala Dusun Lumban Simatupang bernama Sumihar Togatorop juga membenarkan bahwasanya si Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Kerugian yang saksi alami akibat perbuatan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tersebut adalah:
  - a. Biaya mengikuti persidangan saksi berangkat dari Bekasi menuju ke Sidikalang Kab.Dairi selama dalam persidangan sebesar Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).
  - b. Biaya menghadirkan saksi-saksi dalam persidangan (makan, minum, dll) sebesar Rp.20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah).
  - c. Biaya honor Penasihat Hukum sebesar ± Rp.70.000.000,00 (tujuh puluh juta rupiah).
  - d. Biaya ATK berkas-berkas (Foto Copy, Legalisir, Dll) sebesar ± Rp.2.000.000,00 (dua juta rupiah).
  - e. Biaya tak terduga sebesar ± Rp.10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).Sehingga total kerugian materil yang saksi alami akibat terhambatnya proses eksekusi terhadap lokasi tanah milik saksi tersebut adalah ± Rp.152.000.000,00 (seratu lima puluh juta rupiah);
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tidak ada usaha untuk damai, justru kami yang minta damai tetapi Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing tidak mau damai;
- Bahwa, Iya benar saksi mengetahui barang bukti 1 (satu) lembar foto copy Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing sebagai Kepala Keluarga dengan Nomor: 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, Konstatering tersebut belum terlaksana;
- Bahwa, Saksi mengetahui Putusan Nomor: 19/Pdt.G/1991/PN.Sdk;

Halaman 45 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi mengetahui KTP atas nama Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi tahu ada Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang tertanggal 14 Februari 2023 yang sudah pindah di Dusun Panagaran dan yang diajukan dipersidangan perdata juga;
- Bahwa, Saksi tahu tanda pengakuan nomor 269 tanggal 2 Agustus 1951 dari Bupati;
- Bahwa, Pernah surat penyerahan hak milik ditunjukkan di penyidik;
- Bahwa, Kalau batas Lumban Simatupang sebelah Timur, sebelah selatan persawahan Sumbul, sebelah barat perkampungan kemerdekaan, dan sebelah selatan adalah Lae Nuaha;
- Bahwa, Sejak tahun 1994 sampai dengan sekarang nama alamat Lambok Sihombing adalah Lumban Simatupang dan tidak ada perubahan tetapi dengan merubah alamat Lambok Sihombing, sehingga sepertinya objek perkara seperti tidak berada di Dusun Lumban Simatupang akan tetapi di Panagaran;
- Bahwa, Secara langsung Lambok Sihombing ini merupakan pendukung daripada yang mengajukan gugatan tersebut dan karena dalam persidangan pun bahkan konstatering selalu Lambok Sihombing yang di depan;
- Bahwa, Pernah ada upaya damai dari kami, tetapi dari pihak Lambok Sihombing tidak serius malah kami yang menawarkan berdamai tetapi sampai saat ini tidak ada jawaban;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan selu-  
ruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

#### 4. J.BERNARD MUNTHE, S.E;

- Bahwa, saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan saksi sudah benar dan saksi tanda tangani;
- Bahwa, Berdasarkan Buku Induk Kependudukan tahun 2022, Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang dan berdasarkan data kependudukan alamat Lambok Sihombing adalah di Lumban Simatupang;
- Bahwa, pengurusan Kartu Keluarga Lambok Sihombing tidak ada sangkut paut ke pemerintah Desa tetapi pengakuan dari Ricki Fernandes Sihombing selaku kadus bahwa Ricki Fernandes Sihombing yang mengurus pergantian alamat Lambok Sihombing;
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing adalah Kadus Panagaran;

Halaman 46 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Kartu Keluarga Lambok Sihombing tanggal 14 Februari 2023 adalah sah;
- Bahwa, sepengetahuan saksi kalau Kartu Keluarga Lambok Sihombing tersebut asli dikeluarkan dari Catpil tetapi sama pemerintah desa kami tidak ada laporannya tapi melalui Kadus sebagai perpanjangan dari Kepala Desa untuk mengurus kelancaran data kependudukan bisa Kadus langsung yang mengurus;
- Bahwa, Sekarang ini kalau ada masyarakat yang mau mengganti alamat tidak harus melalui Kepala Desa karena masyarakat bisa langsung mengurus ke Dukcapil;
- Bahwa, Kami berpatokan kepada buku induk sesuai dengan alamat Lambok Sihombing yang ada di Kartu Keluarga;
- Bahwa, Masalah batas-batas Dusun saksi tidak dapat menentukan di Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, Dari tahun sebelumnya tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 harus ada blanko yang kami tandatangani dari Desa untuk mengurus perubahan identitas, tetapi sekarang kalau soal mengurus perpindahan dari Kartu Keluarga ke Dusun maupun ke Desa yang lain sudah bisa langsung tanpa ada pemberitahuan sama Kepala Desa, karena bisa masyarakatnya yang langsung mengurus ke Dukcapil;
- Bahwa, kami sudah sampai di pihak penyidikan dan Polisi bertanya kepada saksi "apakah kepala desa yang mengurus?" dan saksi jawab "tidak" kemudian saksi telepon Ricki Fernandes Sihombing "apakah pernah mengurus surat perpindahan Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing?" dan Ricki Fernandes Sihombing menjawab "iya";
- Bahwa, Di tempat kami ada 6 (enam) dusun dan 6 ada kepala dusun;
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing kadus Dusun V Panagaran;
- Bahwa, Lambok Sihombing tersebut warga yang tinggal di Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Yang mengurus Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing dari Dukcapil sehingga bisa keluar adalah Ricki Fernandes Sihombing;
- Bahwa, Tidak ada laporan Ricki Fernandes Sihombing sebagai Kadus melapor kepada saksi tentang pergantian alamat dan identitas;
- Bahwa, Saksi tidak pernah bertanya apa yang diubah Ricki Fernandes Sihombing di dokumen baru tersebut;
- Bahwa, Saksi tidak tahu rumah Lambok Sihombing karena saksi belum pernah lihat langsung rumah Lambok Sihombing;

Halaman 47 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi tidak tahu posisi rumah Lambok Sihombing;
- Bahwa, Flas Gordon Sihombing tinggal di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Rumah Flas Gordon Sihombing tidak begitu dekat dengan rumah Lambok Sihombing;
- Bahwa, Rumah Flas Gordon Sihombing di Dusun Panagaran dan kalau Lambok Sihombing berdasarkan Buku Penduduk di Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Kalau buku penduduk sudah ada sebelum saksi menjabat sebagai Kepala Desa;
- Bahwa, Iya benar ada dokumen daftar himpunan pajak yang pernah diambil sebelumnya oleh Polisi dari saksi;
- Bahwa, Dokumen pajak saksi peroleh dari Dinas Pendapatan daerah dan diserahkan kepada saksi tahun 2023 di Kantor Buntu Raja;
- Bahwa, Alamat objek pajak Lambok Sihombing adalah di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Letak objek pajak Lambok Sihombing di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing;
- Bahwa, Benar, saksi Kepala Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, Benar, saksi Kepala Desa Huta Imbaru;
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing, Lambok Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing adalah warga saksi;
- Bahwa, Yang dipalsukan adalah alamat di Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing tertanggal 14 Februari 2023;
- Bahwa, Alamat Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing tertanggal 14 Februari 2023 di Panagaran;
- Bahwa, Berdasarkan data Buku Induk Penduduk Tahun-tahun sebelumnya Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Buku Induk Penduduk Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi menjabat sebagai Kepala Desa Huta Imbaru sejak tahun 2015;
- Bahwa, Kepala Dusun Panagaran atas nama Ricki Fernandes Sihombing bilang Lambok Sihombing tidak pernah pindah rumah;

Halaman 48 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi kenal begitu aja dengan Lambok Sihombing sejak saksi menjabat Kepala Desa;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing belum pernah pindah rumah;
- Bahwa, Saksi pernah diperlihatkan rumah Lambok Sihombing warna biru;
- Bahwa, Iya benar foto rumah Lambok Sihombing yang diperlihatkan di Bap tersebut, dari tahun 2015 sampai dengan sekarang adalah rumah Lambok Sihombing dan Lambok Sihombing tetap tinggal disana menurut Kepala Dusun yaitu Ricki Fernandes Sihombing;
- Bahwa, Saksi tidak tahu kenapa Lambok Sihombing merubah alamat Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tidak ada berhubungan dengan Dukcapil tentang perpindahan alamat Lambok Sihombing;
- Bahwa, Sampai sekarang belum ada batas Dusun di Kantor Camat dan di Pemdes;
- Bahwa, Dasar saksi mengatakan kalau rumah Lambok Sihombing yang ada di foto Bap tersebut berada di Lumban Simatupang, berdasarkan Buku Induk Kependudukan;
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing bilang kalau Ricki Fernandes Sihombing yang mengurus pergantian alamat Lambok Sihombing di Kartu Keluarga Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi juga kurang tahu, tetapi saksi pernah tanya “apakah pernah Ricki Fernandes Sihombing yang mengurus perpindahan Kartu Keluarga Lambok Sihombing?” dan jawaban Ricki Fernandes Sihombing “iya”;
- Bahwa, Kalau Ricki Fernandes Sihombing sendiri yang bilang kalau Lambok Sihombing belum pernah pindah rumah;
- Bahwa, Saksi tidak tahu tentang perkara perdata antara para Ricki Fernandes Sihombing dengan korban;
- Bahwa, Karena ada surat dari Pengadilan kepada kami pemerinta Desa, saksi hadir dalam konstatering dalam hal pengukuran batas-batas dan terjadi keributan pada saat itu;
- Bahwa, Waktu itu tidak ada dijelaskan tentang masalah apa dalam surat Pengadilan cuman hanya dalam konstatering;
- Bahwa, Ada diperlihatkan kepada saksi Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Huta Imbaru periode tahun 2022;

Halaman 49 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi tidak tahu terkait dengan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang beralamat di Lumban Simatupang tertanggal 24 Oktober 2016;
- Bahwa, Putusan tahun 1991 Nomor perkara 19/Pdt.G/1991/PN Sdk pernah diserahkan oleh pihak Sahala Togatorop sama pemerintah Desa;
- Bahwa, Pernah ditunjukkan penyidik kepada saksi Kartu Keluarga dan KTP tahun 2023 yang dipalsukan tersebut;
- Bahwa, Saksi menjabat sebagai Kepala Desa sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang;
- Bahwa, Belum ada perubahan nama atau pemekaran dusun di Desa;
- Bahwa, Sebelum saksi jadi Kepala Desa, saksi kurang tahu apa pernah ada pemekaran dusun di Desa;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tinggal di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Desa Huta Imbaru ada 6 (enam) dusun;
- Bahwa, Batas-batas setiap dusun saksi tidak tahu dan saksi sudah coba menanya kepada Camat Pemerintah Desa, tidak ada batas dusun di Desa Huta Imbaru dan saksi tahu hanya dari pengakuan dari Kadus;
- Bahwa, Karena sudah ada Putusan dari Perkara tahun 1991 Nomor perkara 19/Pdt.G/1991/PN Sdk dan kebetulan pada saat serah terima dari Kepala Desa lama ke saksi dan berkas satu pun tidak ada diserahkan kepada saksi sebagai batas-batas untuk Dusun-dusun jadi saksi sampai sekarang tidak pernah menentukan mana batas-batasnya karena sudah adanya juga putusan pengadilan tahun 1991;
- Bahwa, Saksi tahu alamat Lambok Sihombing berdasarkan data induk kependudukan Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Yang mengeluarkan data Induk Kependudukan adalah Dukcapil;
- Bahwa, Sebelum saksi menjabat jadi Kepala Desa, sudah ada data-datanya;
- Bahwa, Saksi hanya memerintahkan kadus-kadus meminta fotocopy Kartu Keluarga per Dusun tetapi karena banyaknya kami tidak pernah evaluasi selama tidak ada permintaan dari masyarakat;
- Bahwa, Selama tidak ada permintaan dari masyarakat datang kepada kami tidak ada direvisi ke Dukcapil;

Halaman 50 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Banyak Kartu Keluarga masuk menjadi data yang baru tanpa ada memberitahukan kepada kami karena Dukcapil juga sudah menerbitkan dan sepengetahuan saksi tidak ada salahnya mengurus kependudukan langsung ke Dukcapil;
- Bahwa, Iya benar Ricki Fernandes Sihombing merupakan kadus dari Lambok Sihombing di Panagaran;
- Bahwa, Selama saksi menjabat sebagai Kepala Desa tugas Kepala Dusun dan perangkat yang lain kalau soal membagi PBB tidak mungkin Kepala Desa nya mengutip jadi kami kumpulkan yang bagian Lumban Simatupang dan dari Dusun ini kami serahkan kepada kadus-kadusnya supaya mereka mengutip;
- Bahwa, Saksi kenal Santi Siregar yaitu Kepala Desa sebelumnya, dan sebelum saksi menjabat sebagai Kepala Desa;
- Bahwa, Santi Siregar sebagai masyarakat dan kebetulan sekarang guru mengajar sebagai P3K;
- Bahwa, Nama Sekdes saksi Marlen Simbolon;
- Bahwa, Saksi tidak pernah tahu Sekdes Marlen Simbolon menjadi saksi di perkara perdata di Pengadilan;
- Bahwa, Saksi pernah di somasi oleh Sahala Togatorop, karena Sekdes Marlen Simbolon memberikan keterangan di persidangan bahwa Lambok Sihombing tinggal di Panagaran;
- Bahwa, Dalam somasi itu saksi membuat pernyataan bahwa pernyataan yang dibuat Sekdes tersebut karena dilontarkan secara lisan tanpa fakta;
- Bahwa, Karena putusan tahun 1991 Nomor perkara 19/Pdt.G/1991/PN sudah keluar kemudian kami dari pemerintah desa belum berani memutuskan apa itu Dusun Panagaran atau dusun batas-batasnya;
- Bahwa, Kalau ke rumah Lambok Sihombing saksi belum pernah;
- Bahwa, Saksi tidak tahu dimana rumah Benni Hotler Sihombing;
- Bahwa, Pada waktu ada jual beli proses munculnya ke permukaan ini, kami belum tahu adanya putusan tahun 1991, dan kemudian saksi tanyakan kadusnya "apakah bisa dijual belikan?" dan Kadus bilang "bisa" dan saksi tanda tangani;
- Bahwa, Pada saat saksi tanda tangani disitu saksi belum tahu adanya hasil putusan pengadilan tahun 1991, jadi kebetulan pernah ada pengukuran PTSL dari BPN yang diukurnya semua Desa Huta Imbaru biar pun tidak disertifikatkan disitulah muncul kepermukaan setelah saksi tanda tangani, makanya

Halaman 51 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



saksi bilang kepada Sahala Simatupang, “jadi bagaimana itu Pak”, sudah saksi tanda tangani sebelum kami dari pemerintah desa tahu adanya proses pengadilan ini tahun 1991 dan dulunya pada waktu menandatangani proses pengadilan tahun 1991 belum ada putusannya sama kami diserahkan oleh Sahala Togatorop;

- Bahwa, Saksi yang sudah pernah ke rumah Flas Gordon Sihombing;
- Bahwa, Kalau pengakuan Flas Gordon Sihombing, rumah Flas Gordon Sihombing berada di Panagaran;
- Bahwa, Saksi tidak tahu menunjuk yang mana, karena alamat besaran pajak berbeda;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan

## 5. **ARWADI MANULLANG;**

- Bahwa, saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan saksi sudah benar dan saksi tanda tangani;
- Bahwa saksi yang berinisiatif untuk menyuruh Ricki Fernandes Sihombing menggunakan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) yang tertera tanggal 8 Februari 2023 untuk mengurus Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing;
- Bahwa, Riki Fernandes Sihombing tidak menggunakan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) dalam mengurus Kartu Keluarga dan KTP baru milik Lambok Sihombing;
- Bahwa, Riki Fernandes Sihombing tidak menggunakan formulir perpindahan penduduk atau Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) tertera tanggal 8 Februari 2023, pada saat mengurus KK dan KTP Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi kurang tahu apakah benar Lambok Sihombing telah mengubah alamatnya dari Dusun Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi yang membuat dokumen Kartu Keluarga dan KTP atas nama Lambok Sihombing yang sudah beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Yang mengeluarkan Kartu Keluarga tertanggal 14 Februari 2023 adalah Kepala Dinas;
- Bahwa, yang membuat pengajuan data dalam Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tersebut pindah ke Dusun Panagaran adalah saksi dan untuk sertifikasinya Kadis;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Kadis hanya ACC saja dan kalau yang membuat data dalam Kartu Keluarga dan KTP adalah saksi;
- Bahwa, Dalam hal pengurusan Kartu Keluarga dan KTP, wajib terlampir dokumen Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03);
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing ada memohon agar merubah alamat Lambok Sihombing dari Dusun Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran;
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing ada memohon agar merubah alamat Lambok Sihombing dari Dusun Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran pada tanggal 14 Februari Bahwa, Pada waktu mengasih Kartu Keluarga yang lama saksi dengan Ricki Fernandes Sihombing ketemunya secara langsung;
- Bahwa, Saksi disuruh Ricki Fernandes Sihombing untuk membuat dokumen alamat Lambok Sihombing menjadi Dusun Panagaran, pada saat tanggal 14 Februari 2023 itu juga di Jalan Pandu di kantin Dukcapil;
- Bahwa, Yang dilampirkan Pada saat mau pengurusan Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing menjadi alamat Dusun Panagaran yang tanggal 14 Februari 2023 hanya Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang lama;
- Bahwa, Saksi tidak ada tanya kepada Ricki Fernandes Sihombing untuk apa mengurus Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tersebut;
- Bahwa, Saksi menyerahkan dokumen Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang tanggal 14 Februari 2023 tersebut langsung kepada Ricki Fernandes Sihombing;
- Bahwa, Tidak ada PNPB untuk mengurus Kartu Keluarga dan KTP tersebut;
- Bahwa, Pada saat pengurusan Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tersebut Saksi tidak tahu Lambok Sihombing ada pindah alamat dari Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi sebagai tenaga harian lepas di Dukcapil Kab.Dairi;
- Bahwa, saksi tahu terkait tentang pengurusan Kartu Keluarga dan KTP milik Lambok Sihombing yang tahun 2023;
- Bahwa, Pada tanggal 14 Februari 2023 kebetulan Ricki Fernandes Sihombing Whatsapp saksi minta tolong mau merubah alamat dari atas nama Kartu Keluarga Lambok Sihombing dan KTP dari alamat Lumban Simatupang ke Panagaran. Kemudian Ricki Fernandes Sihombing menunggu saksi di kantin dibelakang Cakpil, dan setelah itu saksi jumpai

Halaman 53 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Ricki Fernandes Sihombing mengambil Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang lama tahun 2022 yang beralamat di Lumban Simatupang dan pada saat itu KTP belakangan. Kemudian pada saat itu langsung saksi kerjakan;

- Bahwa, Saksi mengerjakan Kartu Keluarga Lambok Sihombing, tanpa kehadiran Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi percaya sama Ricki Fernandes Sihombing karena Ricki Fernandes Sihombing merupakan aparat desa;
- Bahwa, Saksi kerjakan karena kepercayaan saja;
- Bahwa, Ricki Fernandes Sihombing tidak ada mengatakan kepada saksi apa alasannya merubah alamat Kartu Keluarga Lambok Sihombing dari Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran;
- Bahwa, Pada saat itu Ricki Fernandes Sihombing menyerahkan Kartu Keluarga lama milik Lambok Sihombing tanpa Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03);
- Bahwa, hari itu saksi kerjakan, dan terbitnya Kartu Keluarga Lambok Sihombing dihari itu juga;
- Bahwa, setelah selesai saksi kerjakan, lalu saksi kirimkan file pdfnya melalui Whatsapp ke Ricki Fernandes Sihombing untuk di cetak karena Kartu Keluarga bisa dicetak pribadi;
- Bahwa, awalnya saksi tidak tahu kalau Lambok Sihombing dan Ricki Fernandes Sihombing pernah dilakukan penyidikan oleh Polisi, setelah bermasalah saksi dipanggil Polisi sebagai saksi;
- Bahwa, Saksi minta formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) kepada Ricki Fernandes Sihombing;
- Bahwa, alasan saksi meminta formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) kepada Ricki Fernandes Sihombing sementara KTP dan Kartu Keluarga Lambok Si sudah terbit, yakni karena setelah ada panggilan dari Polisi, lalu saksi minta agar Ricki Fernandes Sihombing datang lalu saksi serahkan formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) untuk di isi dan ditanda tangani langsung oleh Lambok Sihombing;
- Bahwa, saksi minta tolong formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) di isi tapi tanda tangannya harus tanda tangan yang bersangkutan;?



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, pengakuan Ricki Fernandes Sihombing yang isi semua formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) adalah Ricki Fernandes Sihombing tetapi yang tanda tangani Lambok Sihombing;
  - Bahwa, Benar barang bukti yang dipellihatkan formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03);
  - Bahwa, Soal alasan pindah dalam formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) saksi kurang perhatian pada waktu itu;
  - Bahwa, Saksi tidak kenal dengan Lambok Sihombing;
  - Bahwa, Saksi tidak tahu tentang apa Lambok Sihombing ada pindah rumah atau tidak;
  - Bahwa, Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) merupakan berkas yang wajib harus dilampirkan pemohon;
  - Bahwa, yang saksi tahu alamat Lambok Sihombing sesuai Kartu Keluarga dan KTP tahun 2022 Lumban Simatupang;
  - Bahwa, Kalau saksi tahu Lambok Sihombing tidak pindah alamat, saksi tidak mau membantu Ricki Fernandes Sihombing;
  - Bahwa, Saksi mengetahui barang bukti Fotocopy Kartu Keluarga dan KTP Lambok Bahwa, Saksi mengetahui Kartu Keluarga yang sudah diterbitkan menjadi alamat Dusun Panagaran;
  - Bahwa, Kalau Buku Induk Penduduk Desa Huta Imbaru, tertanggal 22 Juni 2022, yang beralamat di Lumban Simatupang saksi kenal tetapi kalau proses penerbitannya saksi tidak tahu;
  - Bahwa, Saksi tidak tahu Ricki Fernandes Sihombing Kadus dimana;
  - Bahwa, Saksi mau mengurus Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing karena saksi sudah kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing dan karena Ricki Fernandes Sihombing merupakan aparat desa;
  - Bahwa, Sebelum ini, Ricki Fernandes Sihombing belum pernah ada mengurus Kartu Keluarga dan KTP orang lain, hanya milik Lambok Sihombing saja;
  - Bahwa, Dalam pengurusan Kartu Keluarga maupun KTP bisa diurus Kadus tanpa kehadiran Pemohon;
  - Bahwa, Dalam hal pengurusan Kartu Keluarga maupun KTP biasanya harus dilampirkan formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03);
  - Bahwa, Saksi tidak tahu Ricki Fernandes Sihombing kadus di Dusun mana dan yang saksi tahu hanya kadus di Desa Huta Imbaru;
- Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan

Halaman 55 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



**6. AMUDI NAIBORHU;**

- Bahwa, Jabatan saksi di Dukcapil sebagai Kepala bidang pendaftaran penduduk;
- Bahwa, Saksi menjabat sebagai bertugas di Kependudukan dan Pencatatan Sipil pemerintahan Kabupaten Dairi adalah pada bulan Maret 2015, dengan jabatan Kepala Seksi Pendaftaran Penduduk. Kemudian pada tahun 2018 saksi diangkat menjadi Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk hingga saat sekarang ini;
- Bahwa, Saksi tidak tahu terkait dengan Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tahun 2023;
- Bahwa, Verifikasi yang terkait dengan Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing ada Nurleon dan boru Butar-butar;
- Bahwa, Untuk sampai saat ini saksi tidak tahu karena itu sudah menyangkut kebijakan pimpinan;
- Bahwa, Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) adalah surat yang wajib dilampirkan pemohon untuk perpindahan penduduk;
- Bahwa, Selain formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), tidak ada lagi dokumen yang dilampirkan oleh Pemohon untuk perpindahan penduduk;
- Bahwa, Dalam hal tidak ada perpindahan alamat/Dusun yang sebenarnya tidak boleh diurus perpindahan alamat;
- Bahwa, Saksi sudah 8 (delapan) tahun bertugas di dukcapil;
- Bahwa, Kalau ada yang mengurus Kartu Keluarga dan KTP tanpa formulir, biasanya diladeni dukcapil tetapi bukan melalui saksi;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

**7. FERRY V EDWARD SINURAT, S.Kom, M.M:**

- Bahwa, Pemutakhirannya termasuk verifikasi ke tempat;
- Bahwa, Kalau untuk lapangan, karena kami langsung menugaskan dari Kepala Dusun, jadi Kepala Dusun yang lebih mengetahui;
- Bahwa, Pemutakhiran data pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan;
- Bahwa, Termasuk pemuktahiran alamat subjek dan objek pajak;
- Bahwa, Karena menurut laporan dari desa, setiap tahunnya ada perubahan alamat dari wajib pajak ataupun perubahan luas objek pajak makanya setiap tahun selalu kami adakan kegiatan pemutakhiran tersebut;

Halaman 56 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Kalau informasi dari Kepala Dusunnya dan sesuai dengan formulir yang di isi bahwa itu adalah warga dari kepala Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Dari Desa itu ada namanya Buku Induk Kependudukan;
- Bahwa, Buku Induk Kependudukan Nomor 1986 atas nama Lambok Sihombing Alamatnya di Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Dari NOP nya kami hanya untuk Desa dan berbeda dengan kelurahan kalau untuk desa kami hanya bisa merujuk untuk desanya sedangkan pembagian dari dusunnya itulah kami yang selalu ada kegiatan pemutakhiran sehingga kepala dusun lebih memahami dimana objek tersebut berada;
- Bahwa, Saksi sebagai analisis keuangan pusat dan daerah sejak Juni 2022 sampai dengan sekarang;
- Bahwa, Saksi kurang tahu apa permasalahannya karena kalau SPPT PBB tersebut bukan menentukan kepemilikan dan kalau tentang kasus Lambok Sihombing tersebut dengan SPPT PBB tersebut saksi kurang tahu;
- Bahwa, Saksi pernah diperlihatkan oleh penyidik Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Kalau daftar himpunan pajak tahun 2023 tersebut berasal dari Badan Pendapatan dan dibagikan ke Desa dan juga Kecamatan;
- Bahwa, Barang bukti daftar himpunan pajak tahun 2023 tersebut di dapat dari Desa;
- Bahwa, Kalau untuk di SPPT pemda tersebut ada mengadakan yang namanya kegiatan dari badan pendapatan tersebut pemutakhiran jadi di pemuktahiran ini sebagai perpanjangan tangan dari Bapemda karena Desa, jadi melalui Kepala Desa dan perangkat Desa sudah lebih mengenal warganya, jadi diadakan pemuktahiran tersebut melalui perangkat desa. Kemudian formulir tersebut langsung di isi oleh perangkat desa dan kemudian diserahkan ke Bapemda;
- Bahwa, Menurut keterangan dari perangkat desa Kepala Dusun Lumban Simatupang atas nama Sumihar Togatorop, Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi tahu Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang karena pemutakhiran tahun 2021 Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang di SPPT Tahunan, lalu mengikut pada pemutakhiran tahun 2023;

Halaman 57 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Yang menginput alamat Lambok Sihombing di Panagaran di SPPT Tahunan adalah Sumihar Togatorop;
- Bahwa, Kata Sumihar Togatorop tertulis di SPPT alamat Lambok Sihombing di Dusun Panagaran karena salah penginputan;
- Bahwa, Saksi tahu alamat Lambok Sihombing di Dusun Lumban Simatupang atas pemutakhiran data pada SPPT Pajak Bumi dan Bangunan melalui Desa atau perangkat Desa atas pengisian formulir SPPT;
- Bahwa, PBB tersebut bukan alat bukti kepemilikan;
- Bahwa, karena kalau dibuat pun di Pajak Bumi dan Bangunan tidak langsung menunjuk ke subjek atau orang yang punya atau bisa saja yang punya subjek tersebut tinggal di tempat yang berbeda;
- Bahwa, Himpunan Pajak Lambok Sihombing tersebut menunjuk kepada tanah perladangan;
- Bahwa, Saksi tidak kenal Ricki Fernandes Sihombing dan tidak tahu sebagai Kadus;
- Bahwa, Saksi tidak kenal dengan Lambok Sihombing;
- Bahwa, Menurut pendapat saksi, ada juga sesama Kadus saling bekerja sama untuk membantu untuk menagih untuk membayarkan SPPT PBB bukan berada di wilayahnya, kalau mungkin sudah terbebani oleh pekerjaannya dimintakannya lah ke temannya Kepala Dusun;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan

## 8. SUMIHAR TOGATOROP:

- Bahwa, saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan saksi sudah benar dan saksi tanda tangani;
- Bahwa, saksi Kepala Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi menjadi Kepala Dusun Lumban Simatupang sejak tahun 2017 sampai dengan sekarang;
- Bahwa, Terkait masalah Kartu Keluarga dan KTP perpindahan alamat dari Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran milik Lambok Sihombing Lambok Sihombing tahun 2023;
- Bahwa, Alamat rumah Lambok Sihombing di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Dari tahun 2022 Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing masih di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi kenal warga Dusun Lumban Simatupang;
- Bahwa, Kadus yang lebih tahu warganya;

Halaman 58 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tinggal di Lumban Simatupang sejak saksi menjadi Kepala Dusun tahun 2017;
- Bahwa, Sebelum tahun 2017, Lambok Sihombing tinggal di Lumban Simatupang karena saksi tahu dari melihat Kartu Keluarga dan KTP tahun 2015;
- Bahwa, Pernah diperlihatkan penyidik Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tahun 2015;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Lambok Sihombing hanya karena saksi sebagai Kadus saja;
- Bahwa, Saksi kurang tahu dimana tempat lahirnya Lambok Sihombing;
- Bahwa, Kalau di Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing lahirnya di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi kurang tahu siapa yang mengganti mengurus Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing terkait alamat dari Dusun Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing karena teman satu kerja;
- Bahwa, Saksi tidak tahu siapa yang mengurus perubahan alamat Lambok Sihombing;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak ada meminta tolong kepada saksi untuk mengurus perpindahan alamat Lambok Sihombing dari Dusun Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran;
- Bahwa, Sepengetahuan saksi Lambok Sihombing tidak pernah berpindah rumah;
- Bahwa, Saksi tahu dan kenal dimana rumah Lambok Sihombing, rumah Lambok Sihombing cat biru di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi tahu ladang Lambok Sihombing alamatnya di Dusun Lumban Simatupang dari PBB Lambok Sihombing;
- Bahwa, Benar, saksi yang menginput PBB tersebut;
- Bahwa, Saksi menerbitkan PBB Lambok Sihombing tahun 2021 di Dusun Panagaran karena saksi salah entri;
- Bahwa, Yang saksi tahu hanya tanah ladang dan rumah yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang dan tidak ada di Panagaran;
- Bahwa, Betul, setelah diterbitkan PBB yang tahun 2021, kemudian terbitlah daftar himpunan ketetapan pajak tahun 2023;

Halaman 59 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi tidak tahu kalau Ricki Fernandes Sihombing yang mengganti alamat Lambok Sihombing dan saksi pun tahu setelah perkara ini;
- Bahwa, Saksi tahu barang bukti yang diperlihatkan kepada saksi, daftar himpunan pajak yang tahun 2023, 2021;
- Bahwa, Saksi pernah ditunjukkan fotocopy Kartu Keluarga tertanggal 14 Februari 2023 milik Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak pernah berpindah tempat tinggal;
- Bahwa, Saksi tahu Buku Induk Kependudukan;
- Bahwa, Sebelum Buku Induk Kependudukan tersebut diserahkan kepada saksi, Alamat Lambok Sihombing di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Yang menginput Alamat Lambok Sihombing di Lumban Simatupang di Buku Induk Kependudukan tersebut adalah Dukcapil;
- Bahwa, Saksi tidak tahu Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03);
- Bahwa, Saksi tahu Kartu Keluarga tahun 2022 alamat Lambok Sihombing di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi tahu Kartu Keluarga tahun 2015 alamat Lambok Sihombing di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi tahu Kartu Keluarga tahun 2016 yang alamat Lambok Sihombing di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi tahu permasalahan tanah antara pihak Togatorop dengan pihak Sihombing;
- Bahwa, Saksi tahu Lambok Sihombing dan kawan-kawan pernah menghadiri persidangan, pemeriksaan setempat, maupun konstatering;
- Bahwa, Yang warga saksi hanya Lambok Sihombing kalau Ricki Fernandes Sihombing, Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Sihombing bukan warga saksi;
- Bahwa, Jarak Dusun Lumban Simatupang dengan Dusun Panagaran berbatasan langsung;
- Bahwa, Batasnya Dusun Lumban Simatupang dengan Dusun Panagaran adalah batas tali air;
- Bahwa, Jarak rumah Lambok Sihombing ke batas Panagaran dengan Lumban Simatupang  $\pm$  200 meter;
- Bahwa, Saksi pernah melihat rumah Benni Hotler Sihombing;

Halaman 60 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Sebelah irigasi, rumah Lambok Sihombing dengan rumah Benni Hotler Sihombing jarak  $\pm$  200 meter;
- Bahwa, Iya, saksi yang menguruskan PBB Lambok Sihombing;
- Bahwa, Yang dihimpunan pajak menunjukkan perladangan dan yang PBB Lambok Sihombing untuk bangunan;
- Bahwa, Saksi tahu rumah Flas Gordon Sihombing;
- Bahwa, Jarak rumah Flas Gordon Sihombing dengan rumah Lambok Sihombing  $\pm$  400 meter;
- Bahwa, Saksi tidak pernah tahu ada transaksi jual beli ladang antara Lambok Sihombing dengan Batu bara;
- Bahwa, Lambok Sihombing pernah mendapat BLT;
- Bahwa, Yang mengurus Lambok Sihombing pernah mendapat BLT adalah Ricki Fernandes Sihombing;
- Bahwa, Yang pernah saksi urus hanya PBB Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi membayar PBB Lambok Sihombing mulai tahun 2020;
- Bahwa, Jarak perladangan Lambok Sihombing dengan rumah Lambok Sihombing  $\pm$  500 meter;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan selu-  
ruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

## 9. Lambok Sihombing

- Bahwa, Saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan Saksi sudah benar, Saksi baca dan Saksi tanda tangani;
- Bahwa, Yang mengurus Kartu Keluarga Saksi sebelumnya adalah Kadus lama marga Sihombing, diberitahu oleh Kepala Desa marga Siregar;
- Bahwa, Yang mengurus Kartu Keluarga Saksi tahun 2022 adalah Lambok Sihombing Namun setelah diurus ternyata salah sehingga Saksi memi-  
nta untuk diganti. Lambok Sihombing berkata nantilah dulu;
- Bahwa, Tahun 2022 – 2023 Saksi tidak ada pindah rumah;
- Bahwa, Saksi bertetangga dengan Flas Gordon, Benni Hotler Sihombing, Riando Sihombing, dan kami sudah lama bertemu;
- Bahwa, Saksi ada menyerahkan KTP Saksi kepada Benni Hotler Sihombing setelah bulan Februari 2023;
- Bahwa, Saksi tidak ada di gugat dan tanah Saksi tidak ada di permasalahan dalam gugatan perdata tersebut;
- Bahwa, Benni Hotler berkata bahwa KTP Saksi dengan alamat Lumban S imatupang digunakan di persidangan sebagai bukti surat padahal pada s-  
aat itu Saksi sudah beralamat di Panagaran;

Halaman 61 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi lupa pada bulan berapa Benni Hotler meminjam KTP Saksi;
- Bahwa, Saksi mengurus KTP Saksi tanpa suruhan Flas Gordon, Benni Hotler Sihombing, Riando Sihombing. Saksi sendiri yang meminta Kadus untuk mengurus Kartu Keluarga Saksi;
- Bahwa, Saksi tidak pernah menyerahkan KTP atau Kartu Keluarga Saksi kepada marga Togatorop;
- Rumah Saksi dekat dengan Flas Gordon, Benni Hotler Sihombing, Riando Sihombing, dan masih satu Dusun;
- Bahwa, Saksi kenal dengan Terdakwa, Riando Sihombing, Benni Hotler, dan Flas Gordon, kami semua bertetangga dan tidak memiliki hubungan keluarga;
- Bahwa, Saksi pernah menyuruh Lambok Sihombing untuk mengganti alamat Kartu Keluarga dan KTP Saksi tahun 2023 alasan Saksi karena Saksi pindah rumah dari Lumban Simatupang ke Panagaran dan agar surat tanah dan alamat Saksi sesuai;
- Bahwa, Saksi lupa tahun berapa Saksi pindah rumah;
- Bahwa, Saksi lahir di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Sampai hari ini Saksi hanya punya 1 (satu) rumah. Dulunya Saksi mengontrak di Lumban Simatupang lalu Saksi pindah ke Panagaran di rumah Saksi sendiri;
- Bahwa, Saksi tinggal di rumah berwarna biru sudah sekitar 20 (dua puluh) tahun. Sejak 2004 sampai sekarang Saksi tidak pernah pindah rumah. Saksi tetap tinggal di rumah tersebut;
- Bahwa, Surat tanah tersebut beralamat di Panagaran diberikan bapak Saksi sekitar tahun 1970;
- Bahwa, Saksi pernah mengurus Kartu Keluarga sebelum tahun 2023. Ada anggota keluarga yang pindah Kartu Keluarga pada tahun 2022 dan pada tahun 2015-2016 Saksi juga ada mengurus Kartu Keluarga karena ada perpindahan anggota keluarga dari Kartu Keluarga;
- Bahwa, Saksi berganti alamat di 2023 karena Saksi pernah menyuruh Kadus yang pertama untuk mengganti sekitar tahun 2015 namun tidak juga diganti. Saksi merasa lalai karena alamat Saksi baru diganti pada tahun 2023;
- Bahwa, Tidak ada yang mengajari Saksi untuk pindah alamat di Kartu Keluarga dan KTP. Yang mempunyai ide untuk berpindah alamat di Kartu Keluarga adalah Saksi sendiri;

Halaman 62 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 62



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi tidak menghadap ke Dukcapil sendiri karena katanya Kadus bisa mengurusnya sendiri;
- Bahwa, Kadus Lumban Simatupang marga Togatorop bukanlah Kadus Saksi lagi. Setelah Saksi pindah dari Lumban Simatupang, dia bukan Kadus Saksi lagi;
- Bahwa, Saksi menyuruh Lambok Sihombing mengurus perpindahan alamat Saksi karena dia adalah aparat desa kami dan katanya ianya bisa mengurus Kartu Keluarga. Pada bulan Januari 2023 Saksi datang ke rumah Lambok Sihombing untuk meminta tolong di rumahnya di Panagaran. Kartu Keluarga tersebut keluar pada bulan Februari 2023;
- Bahwa, Pada tahun 2022 yang mengurus KK Saksi adalah Kepala Desa Hutaimbaru;
- Bahwa, Sepengetahuan Saksi syarat-syarat yang dibawa oleh Lambok Sihombing untuk mengurus Kartu Keluarga Saksi ke Dukcapil adalah Kartu Keluarga dan KTP. Saksi tidak tahu apa saja prosedur yang dilalui oleh Ricki Sihombing;
- Bahwa, Lambok Sihombing ada menyuruh Saksi menandatangani formulir perpindahan penduduk namun Saksi lupa waktunya. Saksi tidak mengisi formulir tersebut karena Saksi kurang jelas menulis;
- Bahwa, Yang meminjam Kartu Keluarga dan KTP Saksi adalah Benni Hotler alasannya karena katanya alamat Saksi pada KTP dan Kartu Keluarga di Lumban Simatupang sehingga ia meminta Kartu Keluarga dan KTP Saksi yang beralamat di Panagaran dan Saksi berikan;
- Bahwa, Saksi tidak tahu terkait persidangan Sengketa Tanah Benni Hotler;
- Bahwa, Saksi tahu akibat hukum apabila Kartu Keluarga dan KTP Saksi di pergunakan oleh orang lain;
- Bahwa, Saksi menyerahkan KTP dan Kartu Keluarga Saksi secara sadar dan Saksi beri izin;
- Bahwa, Kami tidak pernah mengupayakan perdamaian karena kami tidak merasa salah;
- Bahwa, Saksi lahir tahun 1964;
- Bahwa, Saksi tinggal di Dusun Panagaran sudah sekitar 20 tahun;
- Bahwa, Saksi kurang tahu batas antara Dusun Panagaran dan Lumban Simatupang;

Halaman 63 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Batas sebelah kanan rumah Saksi adalah Benni Hotler sementara a sebelah kiri Bahwa, Jarak antara rumah Saksi dengan rumah Benni Hotler sekitar  $\pm$  50 meter;
- Bahwa, Surat-surat rumah Benni Hotler setahu Saksi tertulis beralamat di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Surat tanah tahun 1970 menunjukkan rumah berwarna biru yang Saksi tinggali saat ini. Ukuran tanah tersebut sekitar 4 rantai pada waktu diserahkan kepada Saksi;
- Bahwa, Saksi pernah menjual tanah tersebut kepada Makmur Batubara, Rusman Manalu, dan Tota Sitanggung. Di dalam surat-suratnya mereka dibuat beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Surat-surat jual beli kepada 3 (tiga) orang tersebut ada ditandatangani oleh Kepala Desa;
- Bahwa, Sebagai Kadus, Lambok Sihombing juga pernah mengurus bantuan dari Pemerintah untuk Saksi. Lambok Sihombing mengurus PBB Saksi pada tahun 2021 dan 2023. Biasanya kami yang datang ke rumah Lambok Sihombing untuk bantu membayarkan;
- Bahwa, PBB berwarna orange menunjukkan pajak bumi dan bangunan yang Saksi bayarkan, sementara pajak yang Saksi bayarkan di umban Simatupang adalah perladangan. Saksi memiliki ladang di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Jarak dari rumah Saksi ke rumah Flas Gordon sekitar  $\pm$  100 meter. Setahu Saksi Flas Gordon dalam surat-suratnya beralamat di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Jarak dari rumah Saksi ke rumah Riando Sihombing sekitar  $\pm$  50 meter;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

## 10. BENNI HOTLER SIHOMBING;

- Bahwa, Saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan Saksi sudah benar dan Saksi tanda tangani;
- Bahwa, Setelah Saksi tahu KTP Lambok Sihombing beralamat di Panagaran, Saksi menyerahkannya kepada Kuasa Hukum kami;
- Bahwa, Saksi lupa kapan Lambok Sihombing menyerakan KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing kepada Saksi namun tahun 2023;

Halaman 64 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Lambok Sihombing tinggal di rumah berwarna biru. Tahun 2015, 2016, 2022 Lambok Sihombing sudah tinggal disana dan tidak pernah berpindah rumah;
- Bahwa, Setahu Saksi rumah berwarna biru tersebut berada di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Lambok Sihombing adalah Kepala Dusun Panagaran;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak ikut di gugat;
- Bahwa, Yang meminjam KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang beralamat di Panagaran adalah Saksi;
- Bahwa, Saksi disuruh oleh Kuasa Hukum Saksi untuk melihat dan meminjam KTP Lambok Sihombing;
- Bahwa, Kuasa Hukum Saksi bernama Juliadi Kaban, S.H;
- Bahwa, Saksi diperintahkan untuk meminjam karena pada saat itu Saksi berada di kampung dan di telfon untuk melihat KTP Lambok Sihombing apakah beralamat di Panagaran atau di Lumban Simatupang sementara Rianto Sihombing dan Flas Gordon bersidang di Pengadilan;
- Bahwa, Saksi adalah warga Desa Hutaimbaru;
- Bahwa, Saksi meminjam KTP milik Lambok Sihombing di rumahnya namun Saksi lupa tanggal dan bulannya;
- Bahwa, Saksi mengetahui Sahala Togatorop mengajukan bukti surat di persidangan perdata berupa Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2015 yang menyatakan ianya beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Setahu Saksi Lambok Sihombing tinggal di rumah berwarna biru sudah sekitar  $\pm$  20 tahun;
- Bahwa, Lambok Sihombing hanya memiliki 1 rumah dan ianya tidak ada pindah rumah di tahun 2023;
- Bahwa, Kami mengajukan KTP Lambok Sihombing tahun 2023 atas kesepakatan kami bersama;
- Bahwa, Peran Kartini hanya sebagai pihak pada persidangan Perdata tidak ikut bersepakat untuk menggunakan KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tidak tahu akibat hukum jika menggunakan informasi palsu;
- Bahwa, Kami tidak pernah mengupayakan perdamaian karena kami tidak merasa salah;
- Bahwa, Sepengetahuan Saksi Lambok Sihombing tinggal di Panagaran dan Saksi tidak tahu bahwa Lambok Sihombing mempunyai KTP dengan a

Halaman 65 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 65



alamat di Lumban Simatupang. Saksi tahu pada saat persidangan Perdata pada tahun 2023;

- Bahwa, Benar Saksi bertetangga dengan Lambok Sihombing dan 1 dusun;
  - Bahwa, Setahu Saksi alamat yang dicantumkan dalam KTP dan Kartu Keluarga baru Lambok Sihombing adalah benar. Setahu Saksi dalam surat tanah milik Lambok Sihombing, salah satu saksinya adalah Salmon Togatorop kakek dari Sahala Togatorop dan ada tanda tangannya yang mengakui bahwa tanah tersebut adalah Panagaran;
  - Bahwa, Rumah Lambok Sihombing yang berwarna biru berjarak sekitar  $\pm$  300 dari tali air tersebut ke arah Lumban Simatupang;
  - Bahwa, Motif kami menggunakan KTP Lambok Sihombing adalah karena katanya Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang dan kami mau memastikan sehingga kami meminta KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing bahwa alamatnya beralamat di Panagaran;
  - Bahwa, Saksi tidak pernah mengetahui bahwa Lambok Sihombing ada menyuruh Ricki Sihombing mengurus KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing dan tidak ada kaitannya dengan persidangan perdata;
- Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

## 11. FLAS GORDON SIHOMBING;

- Bahwa, Ya, Saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan Saksi sudah benar dan Saksi tanda tangani;
- Bahwa, Saksi melihat Kartu Keluarga Lambok Sihombing dengan alamat Lumban Simatupang di Pengadilan. Saksi lupa kapan melihatnya;
- Bahwa, Yang terlebih dahulu mengajukan bukti surat KTP Lambok Sihombing adalah lawan kami;
- Bahwa, Kami menggunakan KTP Lambok Sihombing sebagai bukti surat karena kampung kami dikatakan sebagai Lumban Simatupang sementara kami berada di Panagaran;
- Bahwa, Sepengetahuan Saksi mulai dari lahir Saksi tinggal di Panagaran, Lambok Sihombing pernah mengontrak di Lumban Simatupang sehingga dari sanalah awalnya KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang. Namun setelah Lambok Sihombing pindah ke Panagaran, Lambok Sihombing tidak pernah mengganti alamatnya;
- Bahwa, Yang meminjam Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang beralamat di Panagaran adalah Benni Hotler;

Halaman 66 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Pada saat Saksi sidang di Pengadilan, kami menyuruh Benni Hotler untuk melihat KTP Lambok Sihombing apakah beralamat di Panagaran atau Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi adalah warga Desa Hutaimbaru;
- Bahwa, Kami meminjam KTP Lambok Sihombing karena setahu kami Lambok Sihombing beralamat di Panagaran sementara Salaha Togatorop berkata bahwa Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang maka dari itu kami mintakan KTP Lambok Sihombing untuk memastikan apakah Lambok Sihombing beralamat di Panagaran atau Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi tidak mengetahui apa alasan Sahala Togatorop mengatakan bahwa Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Saksi mengetahui Sahala Togatorop mengajukan bukti surat di persidangan perdata berupa Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2015 yang menyatakan Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Setahu Saksi Lambok Sihombing tinggal di rumah berwarna biru sudah sekitar  $\pm$  20 tahun;
- Bahwa, Lambok Sihombing hanya memiliki 1 rumah dan Lambok Sihombing tidak ada pindah rumah di tahun 2023;
- Bahwa, Sepengetahuan Saksi Lambok Sihombing sudah lama tinggal di Panagaran. Dasarnya adalah Saksi mulai dari kecil tahu bahwa Lambok Sihombing tinggal di Panagaran dan bapak Saksi pernah bercerita bahwa mereka pernah membeli tanah di Panagaran dari marga Nababan. Mereka juga memiliki surat tanah di Panagaran namun Saksi lupa tahunnya;
- Bahwa, Kami mengajukan KTP Lambok Sihombing tahun 2023 atas kesepakatan kami bersama;
- Bahwa, Peran Kartini hanya sebagai pihak pada persidangan Perdata tidak ikut bersepakat untuk menggunakan KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tidak tahu akibat hukum jika menggunakan informasi palsu;
- Bahwa, Setahu Saksi korban tidak mendapat kerugian dalam perkara ini;
- Bahwa, Kami tidak pernah mengupayakan perdamaian karena kami tidak merasa salah;
- Bahwa, Sepengetahuan Saksi Lambok Sihombing tinggal di Panagaran dan Saksi tidak tahu bahwa Lambok Sihombing mempunyai KTP dengan a

Halaman 67 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



alamat di Lumban Simatupang. Saksi tahu pada saat persidangan Perdata pada tahun 2023;

- Bahwa, Benar Saksi bertetangga dengan Lambok Sihombing dan 1 dusun;
- Bahwa, Setahu Saksi alamat yang dicantumkan dalam KTP dan Kartu Keluarga baru

Lambok Sihombing adalah benar. Setahu Saksi dalam surat tanah milik Lambok Sihombing, salah satu saksinya adalah Salmon Togatorop kakek dari Sahala Togatorop dan ada tanda tangannya yang mengakui bahwa tanah tersebut adalah Panagaran;

- Bahwa, Batas antara Panagaran dengan Lumban Simatupang adalah tali air Simatupang di dekat rumah Saksi;
- Bahwa, Rumah Lambok Sihombing yang berwarna biru berjarak sekitar ± 300 meter dari tali air tersebut ke arah Lumban Simatupang;
- Bahwa, Motif kami menggunakan KTP Terdakwa adalah karena katanya Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang dan kami mau memastikan sehingga kami meminta KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing bahwa alamatnya beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Saksi tidak pernah mengetahui bahwa Lambok Sihombing ada menyuruh Ricki Sihombing mengurus KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing dan tidak ada kaitannya dengan persidangan perdata;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

## 12. RIANDO SIHOMBING;

- Bahwa, Saksi pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan Saksi sudah benar dan Saksi tanda tangani;
- Bahwa, Yang meminjam Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang beralamat di Panagaran adalah Benni Hotler;
- Bahwa, Saksi adalah warga Desa Hutaimbaru;
- Bahwa, Saksi mengetahui Sahala Togatorop mengajukan bukti surat di persidangan perdata berupa Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2015 yang menyatakan Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Setahu Saksi Lambok Sihombing tinggal di rumah berwarna biru sudah sekitar 8 tahun karena Saksi baru 8 tahun tinggal di kampung tersebut;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Lambok Sihombing hanya memiliki 1 rumah dan ianya tidak ada pindah rumah di tahun 2023;
- Bahwa, Dasarnya adalah Lambok Sihombing pernah jual beli tanah yang batas-batas depan, samping, belakangnya semua ditandatangani oleh Kepala Desa dan Sekdes bahwa tanah tersebut berada di Panagaran namun Saksi lupa tahunnya;
- Bahwa, Kami mengajukan KTP Lambok Sihombing tahun 2023 atas kesepakatan kami bersama;
- Bahwa, Peran Kartini hanya sebagai pihak pada persidangan Perdata tidak ikut bersepakat untuk menggunakan KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tidak tahu akibat hukum jika menggunakan informasi palsu;
- Bahwa, Kami tidak pernah mengupayakan perdamaian karena kami tidak merasa salah;
- Bahwa, Sepengetahuan Saksi Lambok Sihombing tinggal di Panagaran dan Saksi tidak tahu bahwa Lambok Sihombing mempunyai KTP dengan alamat di Lumban Simatupang. Saksi tahu pada saat persidangan Perdata pada tahun 2023;
- Bahwa, Benar Saksi bertetangga dengan Lambok Sihombing dan 1 dusun;
- Bahwa, Setahu Saksi alamat yang dicantumkan dalam KTP dan Kartu Keluarga baru Lambok Sihombing adalah benar. Setahu Saksi dalam surat tanah milik Lambok Sihombing, salah satu saksinya adalah Salmon Togatorop kakek dari Sahala Togatorop dan ada tanda tangannya yang menandakan bahwa tanah tersebut adalah Panagaran;
- Bahwa, Rumah Lambok Sihombing yang berwarna biru berjarak sekitar  $\pm$  300 dari tali air tersebut ke arah Lumban Simatupang;
- Bahwa, Motif kami menggunakan KTP Lambok Sihombing adalah karena katanya Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang dan kami mau memastikan sehingga kami meminta KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing bahwa alamatnya beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Saksi tidak pernah mengetahui bahwa Lambok Sihombing ada menyuruh Ricki Sihombing mengurus KTP dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing dan tidak ada kaitannya dengan persidangan perdata;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

Halaman 69 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa Penuntut Umum telah mengajukan Ahli sebagai berikut:

**1. Dr.SYAWAL AMRY SIREGAR, S.H.,C.N.,M.M:**

- Bahwa, ahli pernah mengikuti pendidikan Sarjana Hukum, spesialis Notariat, dan terakhir S3 di bidang Hukum Pidana;
- Bahwa, Ahli tidak ada pendidikan khusus selain Notariat;
- Bahwa, Ahli pernah menjadi pembicara dalam seminar-seminar yang sehubungan dengan akta atau surat-surat berharga di Kampus Darma Agung dan ada beberapakali juga diluar sebagai ahli dalam kasus pidana dan perdata tentang akta;
- Bahwa, Akta adalah surat yang dibuat dan ditandatangani untuk dikemudian hari dimasukkan sebagai alat bukti;
- Bahwa, Akta ada 2 (dua) yaitu yang pertama akta autentik dan yang kedua akta dibawah tangan dan yang akta dibawah tangan ini dibagi tiga yaitu akta yang di waarmeking, akta yang dilegalisasi dan yang polos tidak di waarmeking dan tidak dilegalisasi;
- Bahwa, Akta autentik adalah akta yang dibuat dalam bentuk yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan, dibuat oleh dan atau dihadapan pejabat yang ditunjuk untuk itu;
- Bahwa, Akta Notaris, Akta PPAT, kemudian Akta Perkawinan, termasuk juga KTP karena dibuat oleh pejabat yang memang ditunjuk untuk itu dalam bentuk yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan;
- Bahwa, KTP termasuk kedalam akta Autentik;
- Bahwa, Akta autentik termasuk juga Kartu Keluarga karena dibuat dan ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan dibuta oleh pejabat yang memang ditunjuk untuk itu;
- Bahwa, Konsekuensi akta autentik adalah diyakini kebenarannya sebab dia mempunyai kekuatan pembuktian formal dan juga mempunyai kekuatan pembuktian material terhadap isi yang ada didalamnya baik formalitasnya maupun materialnya kebenarannya dianggap sempurna;
- Bahwa, Sepanjang akta itu diragukan, maka dalam hal ini yang meragukan itu wajib membuktikan ketidak benaran isi atau formalitas dalam suatu akta tersebut;
- Bahwa, Akta autentik itu diyakini kebenarannya secara formalitas dan secara material, secara substantif namun apabila ada orang yang merasa bahwa secara formalitas dan substantif akta tersebut mengandung ketidak benaran atau keteter hukuman maka dia wajib

Halaman 70 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



membuktikan tentang kecacatan tersebut dan ketidakbenaran substansi di dalam akta tersebut;

- Bahwa, Yang harus dibuktikan salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan alat-alat bukti dan jenis-jenis alat bukti yang ditentukan di dalam peraturan perundang-undangan dan contohnya sebuah akta kelahiran dinyatakan bahwa si A lahir dari Ibu B dan ayah A dan ketika ada yang meragukan itu maka dia wajib membuktikan tentang ketidakbenaran isi daripada akta tersebut, dengan jenis-jenis alat bukti yang diakui oleh peraturan perundang-undangan;
- Bahwa, Iya benar, untuk menyangkal ketidakbenaran akta harus di konter dengan pembuktian;
- Bahwa, Bisa dilakukan pembetulan dan disini tergantung niatnya kalau memang tidak ada niat jahat atau pikiran jahat daripada yang bersalah mengaku melakukan kesalahan dalam penginputan tersebut maka diadakan perbaikan;
- Bahwa, Mengganti alamat suatu kenyataan yang dikaitkan dengan apa yang tertulis atau niat daripada yang tertuang pada akta tersebut dalam surat tersebut dan untuk membuktikan harus kita lihat apakah ada kesesuaian antara niat bersalah dengan perbuatan bersalah daripada si pembuat tersebut;
- Bahwa, Menempatkan keterangan palsu dalam satu akta autentik itu adalah menempatkan suatu keterangan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena akta autentik ini tidak ditulis oleh orang yang berkepentingan tetapi diminta untuk dituliskan oleh atau dihadapan pejabat yang berwenang untuk itu misalnya seorang Notaris dimintakan untuk membuat akta perjanjian dan Notaris ikut pasif mendengar daripada keterangan orang yang meminta untuk dituangkan pernyataannya atau di konstatir pernyataan itu kedalam satu akta, inilah yang akan dituangkan oleh Notaris sehingga Notaris itu bisa saja membuat akta partij dan bisa juga membuat akta relas atau akta berita acara;
- Bahwa, Motifnya biasa berkaitan dengan ekonomi dan berkaitan dengan hal-hal yang sifatnya material tapi juga akibatnya kita kepada hal-hal yang di material, oleh karena itu bahwa motif daripada seseorang membuat surat palsu yaitu terlepas akta autentik atau tidak, adalah dengan maksud untuk menggunakan atau menyuruh orang lain menggunakan surat atau akta autentik itu seolah-olah keterangan itu

Halaman 71 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



cocok dengan hal yang sebenarnya, dan jika dalam mempergunakannya ini mendatangkan kerugian, ini sudah merupakan suatu tindak pidana;

- Bahwa, Dalam pengurusan Kartu Keluarga dan KTP, kalau ketentuannya itu harus melalui permohonan terlebih dahulu, ada formulir Pendaftaran P erpindahan Penduduk, dan kalau tidak ada mengajukan formulir sesuai peraturan dan undang-undang menurut pendapat Ahli sudah salah dan tidak tepat, walaupun itu ditandatangani oleh yang bersangkutan atau pemohon;
- Bahwa, Kalau menurut pendapat Ahli tentu ada perbuatan pidana yang dilakukan oleh Ricki Fernandes Sihombing dan Terdakwa, karena memang keadaan yang sebenarnya itu tidak seperti yang dinyatakan di Kartu Keluarga dan KTP tersebut dan artinya ada penempatan keterangan palsu dalam pembuatan Kartu Keluarga dan KTP yang memindahkan alamat padahal kenyataannya alamat bukan disitu;
- Bahwa, Suatu akta itu harus benar sesuai dengan keadaannya, ketika tidak mengandung kebenaran maka ini dimungkinkan muncul kerugian/memimbulkan kerugian bagi siapa saja. Kerugian yang mungkin di timbulkan sehubungan dengan pemalsuan surat tidak harus kerugian di material dan juga kepentingan masyarakat yang dapat dirugikan. Kalau ada penggunaan suatu akta autentik mengandung ketidakbenaran secara substantif, maka kuat dugaan telah terjadi suatu tindak pidana;
- Bahwa, Yang pasti seorang pengguna itu dapat mengetahui bahwa isi daripada akta tersebut mengandung ketidakbenaran atau palsu;
- Bahwa, Jadi kerugian yang dimaksud itu pada Pasal 266 KUHP, bisa sudah terjadi bisa berpotensi untuk terjadi jadi tidak harus sudah terjadi makanya Pasal 266 tersebut menyebutkan dapat menimbulkan kerugian dan darisitulah dapat dinyatakan sebagai suatu tindak pidana. Jadi tidak harus ada kerugian yang nyata seketika itu, berpotensi untuk kerugian yang terjadi pun masuk dalam kategori pemalsuan;
- Bahwa, Cara membuktikan suatu akta autentik tersebut palsu yaitu pada dasarnya akta sepanjang tidak disanggah, akta autentik itu lagi diterima kebenarannya baik secara formal maupun secara material ataupun Substantif. Namun ketika disanggah dan dapat dibuktikan bahwa isi atau substansi akta tersebut mengandung ketidakbenaran atau tidak sesuai dengan kenyataan, maka kuat dugaan akta tersebut palsu;
- Bahwa, Dari yang benar menjadi tidak benar dan dari yang tidak benar menjadi benar tergantung pada niat jahatnya atau berpikir salahnya.

Halaman 72 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Ketika ada hal yang niat-niat yang tidak benar atau berpikir salah dan hal itu sudah sesuai dengan ketentuan yang ada pada Pasal 266 dan bisa dibuktikan dengan perilaku bersalahnya dan jika ini klop antara niat bersalah dan berlaku bersalah maka sudah cukup alasan mengkualifisir seorang itu melakukan tindak pidana pemalsuan;

- Bahwa, Dalam pemalsuan tersebut tidak dikenal istilah kelalaian, jadi secara hukum orang yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum tidak kena ke pasal 45, tidak kena ke Pasal 44 maka kata tidak sengaja itu tidak berlaku dan secara fiksi hukum kesengajaan itu mungkin saja sengaja sebagai maksud tetapi bisa juga sengaja dengan kemungkinan terjadi maka Ahli berpendapat secara fiksi Hukum baik sengaja sebagai maksud ataupun sengaja sebagai kemungkinan terjadi tidak bisa dikatakan bahwa Terdakwa tidak mengetahui;
- Bahwa, Karena Kartu Keluarga dan KTP merupakan data diri yang sangat privasi, ketika disampaikan untuk melakukan perubahan alamat, apakah niat itu datang dari Terdakwa atau bukan. Ketika niat itu datang sepenuhnya dari Terdakwa, dan Terdakwa tidak terkait dengan perkara yang sedang berjalan memang kuat dugaan tidak ada tetapi tidak bisa dikatakan ada niat. Ini yang perlu dibuktikan apakah niatnya itu datang dari luar diri Terdakwa apakah itu dari Ricki Fernandus Sihombing, atau dari Flas Gordon Sihombing jika memang terbukti niat untuk merubah itu ada diluar diri Terdakwa maka Ahli mengkualifisir pendapat Ahli bahwa Terdakwa membantu dalam hal ini kejahatan pemalsuan;
- Bahwa, Terhadap orang yang membuat akta tidak dapat disebut salah, karena yang membuat adalah Dukcapil atas permohonan;
- Bahwa, Yang pertama kerugian itu bisa sudah terjadi bisa berpotensi untuk terjadi dan yang kedua kerugiannya bisa material, bisa juga immaterial;
- Bahwa, Kerugian tersebut harus yang bersifat material dan juga boleh bersifat immaterial. Misalkan apabila kepentingan masyarakat yang dirugikan dalam penggunaan surat palsu tersebut dapat menyulitkan suatu pengusutan perkara itu sudah termasuk kerugian masyarakat/kerugian immaterial;

Bahwa Terdakwa tidak memberikan keberatan atas pendapat yang disampaikan ahli tersebut ;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

*Halaman 73 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Lambok Sihombing pernah memberikan keterangan di Polisi, keterangan Lambok Sihombing sudah benar dan Lambok Sihombing tanda tangani;
- Bahwa, Lambok Sihombing ada melakukan pendataan masyarakat yang tinggal di dusun Panagaran pada tahun 2022;
- Bahwa, Lambok Sihombing yang mengumpulkan data pada BIP;
- Bahwa Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang sebelum adanya perubahan;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak ada meminta surat pindah Lambok Sihombing dari Lumban Simatupang ke Panagaran karena setahu Lambok Sihombing tidak perlu;
- Bahwa, Pada saat Lambok Sihombing mengurus perpindahan alamat Lambok Sihombing, Lambok Sihombing tetap tinggal di rumah yang sama dengan sebelumnya;
- Bahwa, Lambok Sihombing berdasarkan Kartu Keluarga lama Terdakw;
- Bahwa, Kadus memiliki hak untuk mengurus perihal pergantian KTP wargaanya karena sebagai perangkat desa diwajibkan untuk melayani masyarakat;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak melaporkan ke Kepala Desa apabila ada perngurusan perpindahan alamat warga, namun seharusnya dilaporkan;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak melaporan ke Kepala Desa karena Lambok Sihombing tidak ingat dan tidak ada niat untuk melaporkan;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak mengisi formulir pada saat mengurus KTP tersebut karena tidak ada diberikan;
- Bahwa, Lambok Sihombing tahu formulir itu wajib jika ingin mengurus perpindahan alamat. Sebelum-sebelumnya Lambok Sihombing sudah sering tidak menampilkan syarat-syaratnya bersama dengan perangkat desa yang lainnya;
- Bahwa, Lambok Sihombing baru kali ini mengurus perpindahan alamat kepada Arwadi Manullang. Lambok Sihombing kenal dengan Arwadi Manullang awal bulan Januari melalui perangkat desa yang lainnya sehingga Lambok Sihombing hubungi melalui chat wa untuk mengganti alamat Lambok Sihombing dari Lumban Simatupang ke Panagaran dan kami bertemu;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak ada mengeluarkan uang untuk mengurus KTP tersebut;

Halaman 74 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Rumah berwarna biru yang ditinggali oleh Lambok Sihombing adalah rumah yang masuk di BIP dan terdaftar alamat Lumban Simatupang namun karena permintaan Lambok Sihombing sehingga Lambok Sihombing ganti ke Panagaran;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak ada dipaksa atau rasa tidak enak untuk mengurus perpindahan alamat tersebut;
- Bahwa, Kadus Lumban Simatupang tidak pernah mengurus mereka sehingga mereka selalu datang kepada saksi;
- Bahwa, Lambok Sihombing bertemu dengan Arwadi Manullang di Dinas Dukcapil bulan Februari 2023;
- Bahwa, Lambok Sihombing menyuruh Lambok Sihombing mengubah KTP Lambok Sihombing pada akhir bulan Januari 2023. Rentang waktu 3-4 hari barulah Lambok Sihombing menemui Arwadi Manullang;
- Bahwa, KTP selesai dihari yang sama;
- Bahwa, Tidak ada yang menyuruh Lambok Sihombing mengganti alamat KTP Lambok Sihombing untuk dijadikan bukti surat di Pengadilan;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak ada mengurus Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2022. Lambok Sihombing hanya mengurus surat pindah anaknya;
- Bahwa, Benar, Lambok Sihombing ada menemui Lambok Sihombing untuk meminta tolong merubah alamat pada KTP dan Kartu Keluarga nya dengan alasan bahwa ianya tidak tinggal di Lumban Simatupang dan sudah memiliki rumah di Panagaran. Setelah itu langsung Lambok Sihombing urus ke Dukcapil;
- Bahwa, Rumah yang berwarna biru adalah benar rumah Lambok Sihombing, ianya sudah tinggal sekitar 20 (dua puluh) tahun disana. Lambok Sihombing tidak memiliki rumah lain selain rumah biru tersebut;
- Bahwa, Lambok Sihombing mau mengurus Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing karena Lambok Sihombing minta tolong dan Lambok Sihombing sebagai perangkat desa sehingga Lambok Sihombing layani Lambok Sihombingada membawa surat tanah tahun 1970 kepada Lambok Sihombing yang di Panagaran;
- Bahwa, Lambok Sihombing sebagai saksi pada perkara Perdata antara marga Togatorop dan marga Sihombing dari pihak Sihombing;
- Bahwa, Lambok Sihombing menjabat sebagai Kepala Dusun Panagaran sejak dilantik tahun 2017;

Halaman 75 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Lambok Sihombing mengurus Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing baru pada tahun 2023;
- Bahwa, Lambok Sihombing pernah mengurus pajak Lambok Sihombing pada tahun 2021 karena waktu itu ada permintaan dari Lambok Sihombing. Pada tahun 2022 dan 2023, Lambok Sihombing tidak ada meminta pemutakhiran pajak dan masih tetap dengan pajak yang lama;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak memutakhirkan data Lambok Sihombing pada BIP ke Panagaran karena belum ada permintaan dari Lambok Sihombing ;
- Bahwa, Lambok Sihombing mengetahui alamat Lambok Sihombing sebelum umnya di Lumban Simatupang dari Kartu Keluarga lamanya tahun 2022;
- Bahwa, Sepengetahuan Lambok Sihombing Lambok Sihombing bukan tinggal di Lumban Simatupang melainkan di Panagaran dan Lambok Sihombing percaya karena ada surat tanahnya;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak ada menerima keuntungan dari pihak lain untuk membantu mengurus hal tersebut;
- Bahwa, Lambok Sihombing memegang Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang lama pada akhir bulan Januari 2023 dan bertemu dengan Arwadi Manullang;
- Bahwa, Lambok Sihombing kenal dengan Arwadi Manullang pada awal bulan Januari 2023. Lambok Sihombing menchat Arwadi untuk mengurus Kartu Keluarga tersebut dan kami berjumpa di kantin untuk menyerahkan Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang lama;
- Bahwa, Pada saat pengurusan pergantian Alamat tersebut, Lambok Sihombing tidak ada mengisi Formulir (F-1.03), formulir tersebut diisi seminggu setelah Kartu Keluarga yang baru terbit. Arwadi Manullang meminta Lambok Sihombing untuk mengisi formulir tersebut di hadapan Lambok Sihombing karena Lambok Sihombing kurang tahu menulis. Pada alasan perpindahan Lambok Sihombing tuliskan bahwa Lambok Sihombing sudah memiliki rumah di Panagaran;
- Bahwa, Kartu Keluarga Lambok Sihombing terbit pada tanggal 13 Februari 2023. Seingat Lambok Sihombing selang 3 hari dari waktu Lambok Sihombing mengantarkan Kartu Keluarga dan KTP. KTP diserahkan pada tanggal 14 Februari 2023 sementara Kartu Keluarga dikirim melalui WhatsApp dalam bentuk PDF. Lambok Sihombing menyerahkan berkas-berkas tersebut selang 2 (hari) kepada Lambok Sihombing ;
- Bahwa, Jika alamatnya palsu, Lambok Sihombing tidak akan uruskan;

Halaman 76 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



- Bahwa, Lambok Sihombing menguruskan pergantian alamat Lambok Sihombing secara sadar;
- Bahwa, Kami tidak pernah mengupayakan perdamaian karena kami tidak merasa salah;
- Bahwa, Sebelumnya Lambok Sihombing sudah kenal dengan Lambok Sihombing. Sepengetahuan Lambok Sihombing sebelum menjadi Kadu s, Lambok Sihombing tinggal di Panagaran;
- Bahwa, Lambok Sihombing pernah ikut melihat lokasi tanah Lambok Sihombing yang dijual kepada 3 orang yang disebutkan oleh Lambok Sihombing dan semua alamatnya dibuat di Panagaran;
- Bahwa, Setahu Lambok Sihombing batas antara Panagaran dengan Lumban Simatupang adalah tali air;
- Bahwa, Tali air berjarak sekitar  $\pm$  300 meter dari rumah Lambok Sihombing ;
- Bahwa, Lambok Sihombing mengurus PBB Lambok Sihombing apabila ada keperluan seperti mendaftar sekolah;
- Bahwa, PBB Lambok Sihombing yang pernah Lambok Sihombing urus adalah yang berwarna orange yaitu rumah Lambok Sihombing yang berwarna biru;
- Bahwa, Lambok Sihombing tidak pernah membayarkan himpunan pajak Lambok Sihombing ;
- Bahwa, Benar, jarak rumah antara Lambok Sihombing dengan Flas Gordon, Riando Sihombing, dan Benni Hotler adalah seperti yang disebutkan oleh Lambok Sihombing. Lambok Sihombing tahu persis karena Lambok Sihombing sering berujung kesana;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*) sebagai berikut ;

**1. SAUR BARITA SIHOMBING;**

- Bahwa, Saksi tinggal di Panagaran sejak lahir. Saksi pernah merantau selama 20 tahun. Setelah kembali Saksi sudah 16 tahun berdomisili di Panagaran;
- Bahwa, Setahu Saksi Lambok Sihombing tinggal di Panagaran;
- Bahwa, Jarak dari rumah Lambok Sihombing ke rumah Saksi sekitar  $\pm$  150 meter;
- Bahwa, Setahu Saksi Lambok Sihombing pernah tinggal di Lumban Simatupang namun sudah lama. Lambok Sihombing tidak tinggal lagi di Lumban Simatupang sejak Saksi kembali ke Panagaran 16 tahun yang lalu da



n Saksi dengar dari saudara bahwa Lambok Sihombing telah berdomisili di Dusun Panagaran sekitar  $\pm$  30 tahun;

- Bahwa, Batas antara Panagaran dengan Lumban Simatupang adalah tali air Simatupang;
  - Bahwa, Jarak dari rumah Lambok Sihombing dengan tali air tersebut sekitar  $\pm$  250 meter ke arah Lumban Simatupang;
  - Bahwa, Rumah Benni Hotler dan Flas Gordon berada di Dusun Panagaran. Jarak dari rumah Lambok Sihombing ke rumah Benni Hotler sekitar  $\pm$  100 meter sementara Jarak dari rumah Lambok Sihombing ke rumah Flas Gordon sekitar  $\pm$  200 meter;
  - Bahwa, Saksi tahu Flas Gordon, Riando Sihombing dan Benni Hotler pernah berperkara Perdata dengan marga Togatorop di Pengadilan;
  - Bahwa, Setahu Saksi Lambok Sihombing tidak ada berkaitan dengan perkara Perdata tersebut;
  - Bahwa, Saksi tidak tahu Lambok Sihombing pernah mengurus KTP terbaru tahun 2023;
  - Bahwa, Saksi tahu Lambok Sihombing pernah menjual sebagian dari tanahnya kepada pihak lain yakni Makmur Batubara, marga Sitanggang, dan marga Manalu;
  - Bahwa, Saksi pernah melihat surat-suratnya dan ditandatangani oleh Kepala Desa marga Munthe;
  - Bahwa, Antara Dusun Panagaran dengan Lumban Simatupang dulunya ada 1 (satu) kepala dusun. Panagaran dulunya bergabung dengan Lumban Simatupang namun Saksi lupa tahun berapa. Setelah Saksi merantau telah terbagi 2 (dua) dusunnya;
- Bahwa, Pada Kartu Keluarga orangtua Saksi tetap tertulis nama dusun Panagaran;
- Bahwa, Dasar Saksi mengatakan bahwa Lambok Sihombing tinggal di Panagaran adalah karena pada tarombo kami satu kelompok tani di Dusun Panagaran termasuk untuk acara-acara adat kami yang menerima adalah yang berada di Panagaran yaitu Lambok Sihombing;
  - Bahwa, Saksi tidak tahu terkait Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2015, 2016, dan 2022 beralamat di Lumban Simatupang;
  - Bahwa, Terdakwa adalah Kepala Dusun Panagaran;
  - Bahwa, Saksi tidak tahu mengenai BIP dan daftar himpunan pajak Lambok Sihombing;



- Bahwa, Saksi tetap pada keterangan Saksi bahwa Lambok Sihombing tinggal di Panagaran;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

## 2. MAKMUR JUNIANTO BATUBARA;

- Bahwa, Saksi tinggal di Panagaran sudah 12 (dua belas) tahun;
- Bahwa, Setahu Saksi Lambok Sihombing tinggal di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Jarak dari rumah Saksi ke rumah Lambok Sihombing sekitar  $\pm$  190 meter;
- Bahwa, Benar, Saksi pernah membeli tanah dari Lambok Sihombing di Dusun Panagaran tepatnya di depan rumah Lambok Sihombing hanya berbatasan dengan jalan, Saksi lupa tahun berapa;
- Bahwa, Setahu Saksi dulunya tanah tersebut satu hamparan sekitar 12 rantai;
- Bahwa, Saksi-saksi batasnya pada saat itu adalah Lamsar Sihombing yang mana rumahnya berada di atas rumah Lambok Sihombing dan tetap di Dusun Panagaran;
- Bahwa, Benar, surat-suratnya juga ditandatangani oleh Kepala Desa dan tertera di dalam surat bahwa itu adalah Dusun Panagaran serta dijelaskan oleh Kepala Desa;
- Bahwa, Saksi tahu Flas Gordon, Riando Sihombing dan Benni Hotler pernah berperkara Perdata dengan marga Togatorop di Pengadilan namun Lambok Sihombing tidak ada berkaitan dengan perkara Perdata tersebut;
- Bahwa, Saksi tidak tahu Lambok Sihombing pernah mengurus KTP terbaru tahun 2023;
- Bahwa, Saksi baru tahu bahwa Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing yang menjadi masalah dalam perkara ini;
- Bahwa, Setahu Saksi Terdakwa sebagai Kadus yang selalu mengurus kepentingan desa Lambok Sihombing namun Saksi tidak tahu Terdakwa yang mengurus Kartu Keluarga dan KTP Lambok Sihombing tahun 2023;
- Bahwa, Saksi tidak pernah dihubungi oleh Kepala Desa terkait dengan tanda tangan pada surat jual beli tanah tersebut setelah adanya perkara ini;
- Bahwa, Dulunya ada alas haknya diberikan kepada Saksi pada saat jual beli yakni surat penyerahan dari orang tua Sampe Tua;
- Bahwa, Saksi dan Lambok Sihombing bersama-sama mendapat bantuan beras untuk Dusun Panagaran;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Bukti pajak Saksi berdasarkan lahan yang Saksi dapat dari Lambok Sihombing dan menunjuk Dusun Panagaran;
- Bahwa, Dasar Saksi mengatakan bahwa Lambok Sihombing tinggal di Panagaran adalah karena setiap kali ada penerimaan bantuan dari Pemerintah, Saksi dan Lambok Sihombing selalu bersama-sama dari Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi tidak tahu terkait Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2015, 2016, dan 2022 beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Terdakwa adalah Kepala Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi tidak tahu mengenai BIP dan daftar himpunan pajak Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tetap pada keterangan Saksi Lambok Sihombing tinggal di Panagaran;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

### 3. SABAR SINAGA:

- Bahwa, Saksi tinggal di Lumban Simatupang sekitar 10 tahun, sekarang tinggal di Banjar Toba;
- Bahwa, Saksi tidak pernah tinggal di Panagaran;
- Bahwa, Setahu Saksi Lambok Sihombing sekarang tinggal di Panagaran;
- Bahwa, Lambok Sihombing pernah tinggal di Lumban Simatupang sekitar 30 tahun yang lalu. Seingat Saksi Lambok Sihombing pindah ke Panagaran sekitar 30 tahun yang lalu;
- Bahwa, Saksi tahu Lambok Sihombing pernah tinggal di Lumban Simatupang karena rumah Saksi yang ditinggalinya selama 5-6 tahun lalu pindah ke Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi tidak tahu apakah Flas Gordon, Riando Sihombing dan Benni Hotler pernah berperkara Perdata dengan marga Togatorop di Pengadilan dan Saksi tidak tahu Lambok Sihombing berkaitan dengan perkara Perdata tersebut;
- Bahwa, Seingat Saksi sekitar tahun 2000 Saksi tinggal di Lumban Simatupang, dulunya Lumban Simatupang dan Panagaran adalah 1 (satu) dusun dan pada saat Saksi pindah sudah 2 (dua) kepala dusun;
- Bahwa, Saksi masih sering ke Lumban Simatupang untuk bertani;
- Bahwa, Dasar Saksi mengatakan bahwa Lambok Sihombing tinggal di Panagaran adalah karena berdasarkan kelompok tani Lambok Sihombing berada di Dusun Panagaran;

Halaman 80 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi tidak tahu terkait Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2015, 2016, dan 2022 beralamat di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Terdakwa adalah Kepala Dusun Panagaran;
- Bahwa, Saksi tidak tahu mengenai BIP dan daftar himpunan pajak Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tetap pada keterangan Saksi Lambok Sihombing tinggal di Panagaran;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

#### 4. **SAMPE TUA NABABAN;**

- Bahwa, Benar, lokasi rumah Lambok Sihombing diperoleh dari keluarga Saksi. Sewaktu bapak Saksi masih hidup tahun 1970-an, bapak Saksi ada menjual tanah kepada keluarga Lambok Sihombing. Awalnya Saksi tidak tahu permasalahan ini namun Saksi melihat tanda tangan bapak Saksi di surat penyerahan tersebut;
- Bahwa, Letak tanah yang tertera dalam surat tersebut terletak di Panagaran;
- Bahwa, Setahu Saksi letak tanah yang tertera dalam surat tersebut yang menjadi tempat tinggal Lambok Sihombing saat ini;
- Bahwa, Saksi tidak tahu apakah Flas Gordon, Riando Sihombing dan Benni Hotler pernah berperkara Perdata dengan marga Togatorop di Pengadilan dan Saksi tidak tahu Lambok Sihombing berkaitan dengan perkara Perdata tersebut;
- Bahwa, Benar, Saksi hanya mengetahui letak tanah tersebut berdasarkan tanda tangan bapak Saksi;
- Bahwa, Tanah yang diberikan bapak Saksi kepada Lambok Sihombing adalah benar rumah yang ditempati Lambok Sihombing saat ini;
- Bahwa, Ada 1 (satu) bidang tanah yang diserahkan dengan luas sekitar 12 rantai;
- Bahwa, Saksi tidak tahu berapa luas rumah Lambok Sihombing;
- Bahwa, Saksi tidak tahu titik lokasi rumah Lambok Sihombing dari surat tanah tersebut;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

#### 5. **KARMA MELODI CAPAH;**

- Bahwa, Saksi bekerja di Disdukcapil Kabupaten Dairi hampir 1 tahun sejak bulan Oktober 2023;

Halaman 81 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Saksi bekerja di bidang pelayanan pendaftaran penduduk;
- Bahwa, Siapa saja bisa datang mendaftarkan kependudukan, bisa masyarakatnya langsung bermohon untuk pendaftaran penduduk dan bisa juga diluar masyarakatnya;
- Bahwa, Seingat Saksi Terdakwa tidak ada datang kepada Saksi untuk mengurus surat kependudukan;
- Bahwa, Sistem pengadministrasian kependudukan secara online diberlakukan sejak tahun 2020 di Dukcapil Kabupaten Dairi;
- Bahwa, Pengadministrasian secara manual masih diperbolehkan;
- Bahwa, Sistem dalam pendaftaran penduduk ada 2 (dua) yakni melalui offline dan online. Walaupun secara online, persyaratan tetap harus diupload ke dalam sistem website kami sementara secara offline bisa datang langsung ke Dukcapil atau CPDK Kecamatan kita masing-masing;
- Bahwa, Jika sudah keluar barcode dan sudah ada tanda tangan elektronik, berarti prosedur sudah terpenuhi;
- Bahwa, Kami sebagai petugas Disdukcapil sebagai pencatat administrasi apa yang dilaporkan oleh masyarakat maka itu yang kami catat misalnya jika seseorang ingin bermohon pindah alamat maka ianya yang mengisi formulir pindah alamatnya dimana. Kami hanya mencatatkannya saja dan setelah itu kami serahkan kepada masyarakat. Mengenai kebenarannya, masyarakat yang bertanggungjawabkan data-data yang diberikan tersebut;
- Bahwa, Saksi tidak mengetahui mengenai Kartu Keluarga Lambok Sihombing tanggal 14 Februari 2023 dan KTP Lambok Sihombing yang beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Saksi tidak mengetahui mengenai perkara ini;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

## 6. **INDRA SIMANJUNTAK;**

- Bahwa, Buku Induk Kependudukan merupakan data awal dan data base kami di kependudukan, jika ada perubahan maka data pada Buku Induk Kependudukan tersebut akan ikut berubah;
- Bahwa, Sejak tahun 2022 Buku Induk Kependudukan sudah ditiadakan dari Dirjen Kependudukan Jakarta;
- Bahwa, BIP yang terakhir di terbitkan oleh Dukcapil adalah bulan Juni 2022;

Halaman 82 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Data pada BIP bersumber dari masyarakat yang datang ke Dukcapil lalu kami input datanya dan kami terbitkan dokumennya lalu itulah yang nantinya menjadi Buku Induk Kependudukan;
- Bahwa, Sejak tahun 2022 Buku Induk Kependudukan tidak pernah dimutakhirkan;
- Bahwa, Pembaharuan pada BIP tidak ada batasan, kapan diperlukan akan diperbaharui dan jika ada anggaran maka akan kami terbitkan Buku Induk Kependudukan;
- Bahwa, BIP bisa berubah-ubah sesuai dengan kondisi di tengah-tengah masyarakat;
- Bahwa, Jabatan Saksi di Disdukcapil sebagai Kabid Pengelolaan Administrasi Informasi Kependudukan sejak bulan Oktober 2023 hingga sekarang;
- Bahwa, Sebelumnya jabatan Saksi Fungsional di Pencatatan Sipil;
- Bahwa, Saksi tidak mengetahui mengenai Kartu Keluarga Lambok Sihombing 14 Februari 2023 dan KTP Lambok Sihombing yang beralamat di Panagaran;
- Bahwa, Mengenai BIP tahun 2022, kebetulan penerbitannya di bidang Saksi dan Saksi mengetahui mengenai hal tersebut;
- Bahwa, BIP diberlakukan sejak tahun 2007;
- Bahwa, Saksi tidak mengetahui mengenai penerbitan BIP Lambok Sihombing karena secara global berdasarkan data base kependudukan Kabupaten Dairi;
- Bahwa, Saksi tidak mengetahui siapa yang menginput data Lambok Sihombing ke BIP;
- Bahwa, Proses penerbitan BIP Lambok Sihombing melalui Kartu Keluarga Lambok Sihombing sehingga diinput pada sistem kami teregister pada data kependudukan Kabupaten Dairi dan kami olah menjadi Buku Induk Kependudukan;
- Bahwa, Petugas Disdukcapil mendapat informasi melalui masyarakat maupun Kepala Desa;
- Bahwa, Pada BIP tahun 2021, alamat Lambok Sihombing masih berada di Lumban Simatupang;
- Bahwa, Penginputan data pada BIP dari masyarakat itu sendiri awalnya dengan mengisi formulir (F-1.03) permohonan Kartu Keluarga baru;
- Bahwa, Saksi tidak mengetahui mengenai history perubahan alamat Lambok Sihombing;

Halaman 83 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

## 7. RELITA HUTABARAT;

- Bahwa, Saksi sebagai Kasitapem sejak tahun 2018 dan tugas Saksi adalah pengorganisasian dalam bidang pemerintahan;
- Bahwa, Administrasi kependudukan bukan wilayah Saksi, bagian pencatatan dan pelaporan tidak pernah lagi menjadi bidang tugas kecamatan sejak 2022 diberlakukan online sehingga kami tidak lagi berurusan dengan penerbitan Kartu Keluarga dan KTP;
- Bahwa, Tugas di kecamatan di bidang kependudukan hanya sebatas mengkoordinasikan berapa jumlah penduduk di Siempat Nempu dan kami suruti ke Dinas Kependudukan saja, tidak ke Desa maupun ke Dusun. Kepala Desa belum tentu tahu jumlah penduduknya karena sistem online sekarang bisa mengurus tanpa melalui Kepala Desa;
- Bahwa, Benar, bantuan Sosial masih berkaitan dengan pemerintahan kecamatan;
- Bahwa, Kecamatan tidak pernah bertugas untuk pemetaan wilayah. Mengenai batas-batas wilayah, berurusan dengan Desa dan tuan tanahnya;
- Bahwa, Saksi tidak tahu mengenai batas antara dusun di Desa Hutaimbaru, hanya menurut kesepakatan masyarakatnya;
- Bahwa, Apabila penerima bantuan tercatat sebagai penerima di satu dusun, maka ianya benar tinggal di dusun tersebut;
- Bahwa, Kecamatan tidak pernah menerbitkan BIP namun Disdukcapil yang mengantarkan ke Kantor Camat;
- Bahwa, Apabila di lapangan ada perselisihan mengenai batas-batas dusun, kantor camat akan berkoordinasi dengan Kepala Desa;
- Bahwa, Di Desa Hutaimbaru pernah terjadi perselisihan mengenai batas-batas dusun namun tidak dapat diselesaikan oleh Kecamatan;
- Bahwa, Menurut kami apabila ada surat penyerahan tanah yang sudah ditandatangani oleh Kepala Desa, pihak pembeli dan penjual serta saksi-saksi maka penyerahan tersebut sah;
- Bahwa, Camat tidak pernah menandatangani surat penyerahan dari badan masyarakat. Yang ditandatangani oleh Camat adalah surat keterangan tanah;
- Bahwa, Camat berkenan mengeluarkan surat keterangan tanah apabila ada surat pernyataan bahwa tanah tersebut bukanlah tanah sengketa dan ditandatangani oleh Kadus;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa, Terdakwa sebagai Kadus namun Saksi lupa Kadus dimana;
- Bahwa, Saksi pernah dihadirkan di Penyidik Kepolisian pada saat pemeriksaan Terdakwa sebagai saksi;
- Bahwa, Saksi tidak mengetahui mengenai perkara Terdakwa, Saksi hanya ditanyai apakah kenal dengan Terdakwa;
- Bahwa, Bidang pekerjaan Saksi tidak ada ditugaskan terkait KTP, Kartu Keluarga maupun BIP;

Bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, Terdakwa membenarkan seluruhnya dan tidak mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Ahli ;

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Tanda Penduduk atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan NIK. : 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Tanda Penduduk atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan NIK. : 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga LAMBOK SIHOMBING yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022;
- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga dari LAMBOK SIHOMBING yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2016;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015;
- 1 (Satu) Lembar Surat Tanda Pengakuan dari Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor. : 269 tanggal 2 Agustus 1951 (Dalam Bentuk Hasil Cetakan Print);
- 1 (Satu) Rangkap Foto Copy Salinan Putusan Gugatan Perkara Perdata Nomor : 74 / Pdt. Bth / 2022 / PN Sdk;

Halaman 85 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang teruat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Surat Pernyataan Mantan Kepala Desa Huta Imbaru, pada tanggal 06 Maret 2023;
- 1 (Satu) Rangkap Salinan Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa H utaimbaru periode tahun 2022;
- 2 (Dua) Lembar Daftar Himpunan Ketetapan Pajak & Pembayaran Tahun 2023 atas nama LAMBOK SIHOMBING;
- 1 (Satu) Lembar Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), d alam hal merubah Alamat tempat tinggal Kartu Keluarga atas nama LAM BOK SIHOMBING;
- 1 (satu) Rangkap Foto Copy Legalisir Salinan Putusan Perkara Perdata Nomor: 19/Pdt.G/1991/PN-Sdk yang diputuskan pada tanggal 27 Juni 19 92;
- 2 (dua) Lembar Foto Copy Legalisir Penetapan Constatering Nomor: 1/P en.Pdt/Constatering/2022/PN Sdk;
- 1 (satu) Lembar Foto Copy Legalisir Penjerahan Hak Milik dari POLIN NA BABAN kepada KALPIN SIHOMBING.
- 1 (satu) Lembar Asli Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi d an Bangunan Tahun, tanggal 2 Juni 2021;

Menimbang, bahwa berdasarkan alat bukti dan barang bukti yang diajukan diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa berawal pada hari Senin tanggal 05 Desember 2022 di Jalan Ahmad Yani Nomor 133 Kelurahan Batang Beruh Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi tepatnya di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah) mengajukan atau mendaftarkan permohonan gugatan atau bantahan pe rdata, terhadap saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatoro p, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para terbantah) dengan no mor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk. Bahwa pada petitum gugatan/bantah an, Para Pembantah meminta menyatakan menolak permohonan eksekusi p erkara nomor: 19/Pdt.G/1991/PN.Sdk yang dimohonkan Para Terbantah/sem ula Penggugat.
- Lalu pada hari dan tanggal yang tidak diingat lagi oleh saksi Lambok Sihombing, namun masih di dalam bulan Januari 2023, saksi Lambok Sihombing me ndatangi rumah terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang beralamat di Des a Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi dengan maksud menyuruh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus dan mengg anti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam Kartu Keluarga

Halaman 86 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi diganti menjadi Dusun Panagaran Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi. Bahwa tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sebelumnya sejak tahun 2008 adalah di sebuah rumah yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Desa Huta Imbaru Kecamatan Siempat Nempu Kabupaten Dairi sesuai dengan Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015, Kartu Keluarga dari saksi Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2016, Kartu Keluarga saksi Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022, Salinan Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Hutaimbaru periode tahun 2022, dan Daftar Himpunan Ketetapan Pajak & Pembayaran Tahun 2023 atas nama saksi Lambok Sihombing. Bahwa saksi Lambok Sihombing juga mengakui sudah bertahun-tahun menetap di sebuah rumah, tidak pernah berpindah rumah, dan hanya memiliki 1 (satu) rumah yang ditempati sebagai tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sampai dengan saat ini, namun saksi Lambok Sihombing menyuruh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran dengan alasan bahwa saksi Lambok Sihombing merasa tempat tinggal terdakwa adalah beralamat di Dusun Panagaran.

- Lalu sekira bulan Januari 2023, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang merupakan Kepala Dusun Panagaran sejak tahun 2017 hingga saat ini, menyetujui permintaan saksi Lambok Sihombing untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran, dengan alasan bahwa selama menjabat sebagai Kepala Dusun Panagaran, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing merasa bahwa terdakwa merupakan warga Dusun Panagaran. Sehingga tanpa memperoleh informasi kependudukan milik saksi Lambok Sihombing melalui Kepala Desa Huta Imbaru maupun Kepala Dusun Lumban Simatupang sementara saksi Lambok Sihombing tidak pernah berpindah alamat rumah atau tempat tinggal, kemudian terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tetap melanjutkan upayanya mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing.

Halaman 87 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menghubungi saksi Arwadi Manullang yang merupakan Tenaga Harian Lepas atau Operator pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi melalui pesan Whatsapp, untuk mengurus dan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran. Lalu saksi Arwadi Manullang memberitahu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing bahwa hal tersebut dapat dilakukan namun tetap harus dilengkapi persyaratannya. Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing mengirimkan foto KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang kepada saksi Arwadi Manullang, tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03). Karena merasa percaya dengan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing yang menjabat selaku Kepala Dusun Panagaran, kemudian saksi Arwadi Manullang tetap melanjutkan mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), sesuai dengan permintaan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing.

- Lalu pada tanggal 14 Februari 2023 atau sekira bulan Februari 2023 di Jalan Pandu Kelurahan Bintang Hulu Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, saksi Arwadi Manullang telah selesai mengganti alamat tempat tinggal saksi Lambok Sihombing di dalam KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing, yang awalnya bertempat tinggal di Dusun Lumban Simatupang diganti menjadi Dusun Panagaran sesuai dengan permintaan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing. Lalu saksi Arwadi Manullang mengirimkan KK milik Lambok Sihombing dalam bentuk PDF kepada terdakwa Ricki Fernandes Sihombing melalui pesan Whatsapp, agar terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dapat mengakses KK milik Lambok Sihombing dalam bentuk PDF tersebut dan mencetaknya sendiri.
- Lalu sekira bulan Maret 2023, sekira pukul 14.30 Wib, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing pergi menemui saksi Arwadi Manullang di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi untuk meminta asli KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dari saksi Arwadi Manullang. Lalu di Kantin yang berada di dekat Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi awalnya terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menyerahkan ke

Halaman 88 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



pada saksi Arwadi Manullang berupa KK milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022 yang masih beralamat di Dusun Lumban Simatupang, tanpa dilengkapi dengan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03). Lalu saksi Arwadi Manullang menyerahkan kepada terdakwa Ricki Fernandes Sihombing berupa asli dari KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran. Lalu masih sekira bulan Maret 2023, sekira pukul 12.00 Wib, saksi Lambok Sihombing datang menemui terdakwa Ricki Fernandes Sihombing di rumah terdakwa Ricki Fernandes Sihombing untuk meminta KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran tersebut. Lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menyerahkan kepada saksi Lambok Sihombing berupa KK atas nama saksi Lambok Sihombing Nomor: 1211041912072813 dan asli KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001, yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran.

- Lalu pada tanggal dan bulan yang tidak diingat oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing, namun masih di dalam tahun 2023 di rumah milik saksi Lambok Sihombing, saksi Benni Hotler Sihombing secara sendiri atau bersama-sama dengan saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing meminjam KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran sebagai bukti surat dalam perkara perdata gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, untuk mempertegas di dalam perkara perdata tersebut bahwa lokasi objek tanah yang menjadi perkara dalam perkara perdata tersebut adalah salah objek yang seharusnya berada di Dusun Panagaran bukan di Dusun Lumban Simatupang. Dasar bahwa objek tanah perkara perdata tersebut berada di Dusun Panagaran adalah karena objek tanah perkara perdata tersebut di samping rumah tempat tinggal milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran berdasarkan KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran. Lalu saksi Lambok Sihombing memberikan izin kepada saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing untuk menggunakan KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran.



an untuk membantu saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing dan saksi Riando Sihombing membuktikan gugatan atau bantahan perdanya terhadap saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para Terbantah).

- Lalu pada hari Kamis tanggal 30 Maret 2023, di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, Pontas Togatorop, dan Manumpun Togatorop (Para Terbantah) mengajukan bukti surat dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk berupa Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang bertempat di Dusun Lumban Simatupang untuk melawan gugatan/bantahan dari saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah).
- Lalu pada hari Kamis tanggal 27 April 2023 sekira pukul 11.00 Wib di Pengadilan Negeri Sidikalang, saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing (Para Pembantah) dengan sengaja menggunakan atau memakai KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang bertempat di Dusun Panagaran dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN, untuk melawan bukti surat dari Para Terbantah dan untuk mempertegas di dalam perkara perdata tersebut bahwa lokasi objek tanah yang menjadi perkara dalam perkara perdata tersebut adalah salah objek yang seharusnya berada di Dusun Panagaran bukan di Dusun Lumban Simatupang. Bahwa saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing mengetahui alamat tempat tinggal terdakwa sebelumnya adalah di Dusun Lumban Simatupang berdasarkan bukti surat yang diajukan Para Terbantah berupa Kartu Keluarga atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015 yang bertempat di Dusun Lumban Simatupang, lalu saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing juga mengetahui bahwa saksi Lambok Sihombing sudah bertahun-tahun menetap di sebuah rumah, tidak pernah berpindah rumah, dan hanya memiliki 1 (satu) rumah yang ditempati sebagai tempat tinggal saksi Lambok Sihombing sampai dengan saat ini, namun saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing tetap menggunakan atau memakai KK dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang bertempat di Dus

Halaman 90 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



un Panagaran dalam perkara gugatan/bantahan perdata tersebut. Lalu di dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN tersebut, untuk mendukung gugatan/bantahan Para Pembantah, maka saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing juga menghadirkan terdakwa Ricki Fernandes Sihombing selaku Kepala Dusun Panagaran sebagai saksi dalam perkara tersebut. Namun seiring berjalannya persidangan tersebut, gugatan/bantahan tersebut telah selesai dengan status putusan tidak dapat diterima dengan amar mengabulkan eksepsi Para Terbantah, dengan pertimbangan bahwa kekurangan pihak pemohon (Para Pembantah) dan pemohon (Para Pembantah) melampaui prosedur yang seharusnya dilakukan *constatering* (pengukuran ulang) terlebih dahulu namun pemohon (Para Pembantah) justru tidak menghadirinya.

- Lalu karena merasa dirugikan dengan bukti surat KK dan KTP milik saksi Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Panagaran tersebut yang dipakai atau digunakan oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, dan saksi Riando Sihombing dalam perkara gugatan/bantahan nomor perkara: 74/Pdt.Bth/2022/PN tersebut, lalu saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop melaporkan perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing yang telah bersama-sama menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik dan dengan sengaja memakai akta otentik yang palsu, kepada Kepolisian Resor Dairi untuk diproses secara hukum.
- Lalu pada tanggal 31 Juli 2023, saksi Arwadi Manullang mengetahui bahwa terdapat petugas dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi yang dipanggil dan diperiksa oleh pihak Kepolisian Resor Dairi terkait perkara pidana yang diduga dilakukan oleh saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing. Sehingga pada tanggal 06 Agustus 2023 sekira pukul 20.00 Wib saksi Arwadi Manullang menghubungi terdakwa Ricki Fernandes Sihombing melalui panggilan/telepon di *handphone* milik saksi Arwadi Manullang, lalu saksi Arwadi Manullang meminta kepada terdakwa Ricki Fernandes Sihombing agar terdakwa Ricki Fernandes Sihombing melengkapi administrasi Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) atas nama saksi Lambok Sihombing yang belum dilengkapi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing terdahulu. Lalu sekira bulan September 2023 sekira pukul 14.00 Wib di lokasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil K



abupaten Dairi, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing menerima Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) dari saksi Arwadi Manullang untuk dilakukan pengisian. Lalu sekira bulan Oktober 2023 sekira pukul 19.00 WIB terdakwa Ricki Fernandes Sihombing mengisi Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing, kemudian masih di hari yang sama terdakwa Ricki Fernandes Sihombing memberikan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing yang telah diisi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tersebut untuk ditandatangani oleh saksi Lambok Sihombing. Setelah saksi Lambok Sihombing menandatangani Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), lalu terdakwa Ricki Fernandes Sihombing kembali menemui saksi Arwadi Manullang untuk menyerahkan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing yang telah diisi oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dan telah ditandatangani oleh saksi Lambok Sihombing. Setelah menerima Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing dari terdakwa Ricki Fernandes Sihombing tersebut, lalu saksi Arwadi Manullang menyimpan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) milik saksi Lambok Sihombing tersebut ke Ruang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.

- Bahwa akibat perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, terdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing bersama-sama menyuruh memasukkan keterangan palsu ke dalam akta otentik dan dengan sengaja memakai akta otentik yang palsu tersebut, maka saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop mengalami kerugian yaitu sampai dengan saat ini tanah yang menjadi objek perkara dalam perkara nomor: 19/Pdt.G/1991/PN.Sdk Togatorop dimana saksi korban Marihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Togatorop memiliki kepentingan atau waris dengan pihak yang memenangkan gugatan tersebut, belum dapat dilakukan eksekusi dikarenakan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing mengajukan gugatan dengan menggunakan bukti surat berupa KK atas nama saksi Lambok Sihombing dengan Nomor: 1211041912072813 dan KTP atas nama saksi Lambok Sihombing dengan NIK: 1211042211640001 yang masing-masing dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang beralamat di Dusun Panagaran, yang telah dibuat oleh terdakwa Ricki Fernandes Sihombing dan saksi Lambok



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sihombing melalui saksi Arwadi Manullang. Bahwa selain itu, saksi korban M arihot Togatorop, saksi korban Saur Togatorop, dan saksi korban Sahala Tog atorop telah mengalami kerugian materiil kurang lebih sebesar Rp152.000.0 00,- (seratus lima puluh dua juta rupiah) yang terdiri dari biaya mengikuti per sidangan, biaya transportasi dari Bekasi ke Sidikalang, biaya menghadirkan saksi-saksi, biaya honor untuk jasa Penasehat Hukum, biaya alat tulis/cetak, dan biaya tak terduga lainnya. Atau setidaknya-tidaknya perbuatan saksi Benni Hotler Sihombing, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Riando Sihombing, te rdakwa Ricki Fernandes Sihombing, dan saksi Lambok Sihombing dapat ata u telah menimbulkan kerugian.

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan yang berbentuk alternatif, sehingga Majelis Hakim dengan memperhatikan fakta-fakta hukum tersebut diatas memilih langsung dakwaan alternatif ke satu sebagaimana diatur dalam **Pasal 266 ayat (1) juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana** yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut :

1. **Unsur Barangsiapa;**
2. **Unsur melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan menyuruh menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta autentik tentang suatu kejadian yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akte itu;**
3. **Unsur dengan maksud akan menggunakan atau menyuruh orang lain menggunakan akte itu seolah-olah keterangannya itu cocok dengan hal yang sebenarnya, kalau dalam mempergunakannya itu dapat mendatangkan kerugian;**

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

## **Ad.1. Unsur Barangsiapa**

Menimbang, bahwa barangsiapa diartikan sebagai subjek hukum pidana, yang terdiri dari manusia atau badan hukum, yang kepadanya dapat dituntut per tanggung jawaban pidana atas perbuatan atau tindak pidana yang terbukti telah dilakukannya. Dalam menuntut pertanggung jawaban pidana tersebut terdapat beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan guna menghindari terjadinya kesalahan dalam penuntutan pertanggung jawaban pidana, antara lain cakap hukum,

Halaman 93 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dan pihak yang diperiksa dan diadili dimuka persidangan merupakan Terdakwa sebagaimana identitas yang tercantum dalam surat dakwaan;

Menimbang, bahwa dalam proses pemeriksaan dimuka persidangan, Penuut Umum telah mendakwa dan menghadirkan seseorang atas nama Ricki Fernandes Sihombing. Setelah memperhatikan identitas sebagaimana yang termuat di dalam surat dakwaan serta memperhatikan fakta yang terungkap di persidangan, Majelis Hakim berkeyakinan bahwa orang yang didakwa sebagaimana identitas yang termuat didalam surat dakwaan adalah orang yang telah diperiksa dan diadili dimuka persidangan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menuut pertanggung jawaban atas perbuatan pidana sebagaimana yang dimuat dalam surat dakwaan. Selain itu Majelis Hakim juga telah memperhatikan faktor psikis dan usia dari Terdakwa, yang mana kemudian Majelis Hakim memperoleh fakta bahwa Terdakwa dalam keadaan yang sehat secara psikis dan fisik, serta Terdakwa dapat menyadari atau menginsyafi setiap perbuatan yang dilakukannya, yang artinya Terdakwa tidak memiliki kendala atau masalah dalam kesehatan fisik dan usia Terdakwa yang tergolong ke dalam usia dewasa. Sehingga berdasarkan hal tersebut Majelis Hakim berkesimpulan bahwa Terdakwa dapat diklasifikasikan sebagai subjek hukum yang cakap dalam melakukan perbuatan hukum sehingga terhadapnya dapat dituntut pertanggung jawaban atas setiap perbuatan hukum yang dilakukannya termasuk menuntut pertanggung jawaban pidana atas tindak pidana yang didakwakan kepadanya, sehingga dengan demikian Majelis Hakim berpandangan bahwa unsur barangsiapa dalam hal ini telah terbukti dan terpenuhi;

**Ad.2. Unsur melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan menyuruh menempatkan keterangan palsu ke dalam suatu akta autentik tentang suatu kejadian yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akte itu;**

Menimbang, bahwa pasal 55 ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana mengatur perihal pihak-pihak yang dapat dijatuhi pidana atas suatu tindak pidana. Dalam ketentuan tersebut diatur perihal perluasan pertanggungjawaban pidana atas suatu tindak pidana. Hal tersebut dapat diketahui dari pengaturan yang menyebutkan dapat dihukum sebagai orang yang melakukan peristiwa pidana yakni;

- Orang yang melakukan (pelaku);
- Orang yang menyuruh melakukan;
- Orang yang turut serta melakukan;



Seseorang dapat dikatakan sebagai orang yang melakukan suatu peristiwa pidana apabila orang tersebut telah melakukan seluruh perbuatan sebagaimana yang disebutkan dalam unsur-unsur delik. Dengan artian bahwa pelaku tindak pidana adalah orang yang memenuhi semua unsur delik. Sementara orang yang menyuruh melakukan yakni seseorang yang telah menggunakan perantara orang lain untuk melakukan suatu tindak pidana, yang mana orang yang menjadi perantara tersebut tidak dapat dituntut pertanggung jawaban pidananya. Dengan artian bahwa orang yang menyuruh melakukan tindak pidana tersebut tidak secara langsung telah melakukan suatu tindak pidana, akan tetapi tindak pidana tersebut telah dilakukan oleh pihak lain yang secara hukum bahwa orang yang disuruh tersebut tidak dapat dituntut pertanggung jawabannya, sehingga atas tindak pidana yang telah dilakukan oleh orang yang tidak cakap hukum tersebut, pertanggung jawaban pidananya dibebankan kepada orang yang telah menyuruh orang yang tidak cakap hukum tersebut untuk melakukan tindak pidana. Sementara itu orang yang turut serta melakukan tindak pidana dipahami sebagai suatu keadaan dimana suatu peristiwa atau tindak pidana dilakukan dua orang atau lebih. Dalam peristiwa pidana yang melibatkan dua orang (peserta) atau lebih, bisa saja dari seluruh orang-orang yang terlibat dalam peristiwa pidana tersebut terdapat beberapa orang (peserta) yang tidak secara langsung melakukan perbuatan yang dilarang dalam suatu ketentuan pidana. Walaupun peserta tersebut tidak melakukan secara langsung perbuatan yang dilarang tersebut, selama orang (peserta) tersebut memiliki niatan yang sama dengan orang yang melakukan (pelaku) untuk melakukan suatu perbuatan yang dilarang, serta orang (peserta) tersebut menyadari bahwa hal yang akan mereka lakukan tersebut merupakan suatu perbuatan yang dilarang atau melawan hukum, serta perbuatan tersebut telah selesai dilakukan oleh pelaku, maka orang (peserta) yang tidak secara langsung melakukan perbuatan yang dilarang tersebut dapat dituntut pertanggung jawaban pidananya oleh karena orang tersebut secara hukum diklasifikasikan sebagai orang yang turut serta melakukan suatu tindak pidana;

Menimbang, bahwa kata **“menyuruh” pada kata-kata “menyuruh menempatkan keterangan palsu” dalam Pasal 266 ayat (1) KUHP** tidak dapat dimaknai memiliki arti yang sama dengan kata menyuruh dalam Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Kata menyuruh dalam Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dalam terjemahan bahas Belanda diartikan sebagai *“doen plegen”* sementara kata menyuruh dalam unsur **“menyuruh menempatkan keterangan palsu” dalam Pasal 266 ayat (1) KUHP** diartikan sebagai *doen opnemen*. Selain kedua kata tersebut memiliki terjemahan yang berbeda, kedua kata tersebut juga memiliki perbedaan yang sa



ngat signifikan dalam hal penuntutan pertanggung jawaban pidana. Kata menyuruh (*doen plegen*) dalam Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP memiliki maksud bahwa pihak yang dapat diminta pertanggungjawabannya yakni hanyalah orang yang terbukti telah menyuruh orang lain untuk melakukan suatu tindak pidana, sementara orang yang disuruh tersebut oleh karena tidak sempurna akalnya atau disebabkan karena masih berada di bawah usia dewasa sehingga belum mampu untuk menginsyafi setiap akibat yang ditimbulkan dari perbuatannya, maka terhadap orang-orang yang disuruh tersebut tidak dapat diminta pertanggung jawaban hukumnya. Sementara itu kata menyuruh (*doen opnemen*) dalam Pasal 266 ayat (1) KUHP diartikan bahwa orang yang telah disuruh untuk mencantumkan keterangan palsu di dalam suatu akta otentik tidaklah perlu harus merupakan orang yang tidak dapat diminta pertanggungjawabannya menurut hukum. Yang itu artinya bahwa kata menyuruh pada kata-kata “menyuruh **menempatkan keterangan palsu**” harus diartikan dalam pengertian yang umum menurut bahasa sehari-hari (vide halaman 82, Delik-Delik Khurus Kejahatan Membahayakan Kepercayaan Umum Terhadap Surat-Surat, Alat-Alat Pembayaran, Alat-Alat Bukti dan Peradilan, P.A.F. Lamintang, S.H);

Menimbang, bahwa pengertian **akta autentik** dalam unsur Pasal 266 ayat (1) KUHP diartikan sebagai suatu surat yang telah dibuat oleh pejabat / pegawai yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undang memiliki kewenangan untuk membuat atau mengeluarkan surat tersebut serta pada aspek pembuktian, akta atau surat tersebut memiliki kekuatan pembuktian sebagai suatu akta autentik;

Menimbang, bahwa pengertian dari perkataan **menempatkan keterangan palsu ke dalam suatu akta autentik** sebagaimana yang terdapat dalam unsur Pasal 266 ayat (1) KUHP yakni dipahami sebagai bentuk perbuatan yang telah memberikan atau mencantumkan suatu keterangan perihal suatu peristiwa ke dalam suatu **akta autentik**, yang mana peristiwa yang disampaikan atau dicantumkan tersebut berbeda dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Terhadap pengertian kata **akta autentik** dalam unsur Pasal 266 ayat (1) KUHP diartikan sebagai suatu surat yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undang dibuat atau dikeluarkan oleh pejabat / pegawai umum yang berwenang, yang mana selanjutnya surat tersebut memiliki kekuatan pembuktian sebagai suatu akta autentik;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dalam pemeriksaan di muka persidangan, telah mendengarkan keterangan Saksi atas nama Sahala Togatorop yang telah memberi keterangan dengan dibawah sumpah atau janji. Pada pemeriksaan di



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

i muka persidangan, saksi Sahala Togatorop menerangkan bahwa pada tahun 2022, saksi berkedudukan sebagai Kuasa dari Pihak Para Terbantah / Tergugat dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk. Perkara 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk di daftarkan pada tanggal 5 Desember 2022 yang mana pihak-pihak yang berkedudukan sebagai Para Pembantah / Penggugat terdiri dari Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Kartini Simamora. Pada saat agenda persidangan berupa pengajuan alat bukti surat, saksi selaku Kuasa Terbantah / Tergugat telah mengajukan alat bukti surat berupa Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing (Lambok Sihombing) yang diterbitkan pada tahun 2015. Keterangan saksi perihal Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang diterbitkan tahun 2015, diperkuat dengan barang bukti yang telah disita dan diperlihatkan kepada saksi dalam pemeriksaan dipersidangan yakni barang bukti berupa Kartu Keluarga No. 1211041912072813 dengan Nama Kepala Keluarga Lambok Sihombing, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi tanggal 30 Juni 2015. Pada barang bukti tersebut tertera keterangan perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing berada di Lumban Simatupang. Lebih lanjut saksi Sahala Togatorop menerangkan bahwa setelah saksi mengajukan alat bukti surat berupa Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang terbit tahun 2015, selanjutnya Flas Gordon Sihombing, Riando Sihombing, Benni Hotler Sihombing, mengajukan alat bukti surat tambahan berupa Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023. Keterangan saksi perihal Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang diterbitkan tahun 2023, diperkuat dengan barang bukti yang telah disita dan dalam pemeriksaan di persidangan telah diperlihatkan kepada saksi yakni barang bukti berupa Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023. Pada Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi tanggal pada tanggal 14 Februari 2023 diterangkan perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing yang berada di Dusun Panagaran. Saksi Sahala Togatorop juga menyampaikan bahwa berbedanya keterangan perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing antara Kartu Keluarga tanggal 14 Februari 2023 dengan Kartu Keluarga tahun 2015 yang telah saksi ajukan sebagai alat bukti surat dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk mengindikasikan Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang terbit tanggal 14 Februari 2023 sebagai dokumen / akte yang diduga palsu;

Halaman 97 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Menimbang, bahwa selain saksi Sahala Togatorop, saksi lain yang juga memberikan keterangan yang sama dengan yang disampaikan oleh saksi Sahala Togatorop yakni saksi atas nama Marihot Togatorop dan saksi Saur Togatorop. Kedua orang saksi tersebut dibawah sumpah / janji menerangkan bahwa saksi Marihot Togatorop dan saksi Saur Togatorop berkedudukan sebagai Tergugat / Terbantah dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, para saksi juga menerangkan bahwa dalam menghadapi persidangan perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk tersebut, kedua orang saksi telah memberikan Kuasa kepada saksi Sahala Togatorop. Keterangan para saksi tersebut yang menerangkan perihal kedudukan saksi Marihot Togatorop dan saksi Saur Togatorop selaku Terbantah dan kedudukan saksi Sahala Togatorop selaku penerima Kuasa dari Terbantah / Tergugat, memiliki kesamaan atau kesesuaian dengan barang bukti yang telah disita dan diajukan dimuka persidangan yakni barang bukti berupa Putusan Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk. Dalam barang bukti putusan nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk disebutkan bahwa Marihot Togatorop berkedudukan sebagai Terbantah III, saksi Saur Togatorop sebagai Terbantah IV dan saksi Sahala Togatorop selaku penerima Kuasa dari Terbantah / Tergugat. Melihat kedudukan saksi Marihot Togatorop dan saksi Saur Togatorop selaku Terbantah dan kedudukan saksi Sahala Togatorop selaku penerima Kuasa dari Terbantah / Tergugat perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, maka segala keterangan disampaikan oleh saksi Marihot Togatorop dan saksi Saur Togatorop, perihal jalannya pemeriksaan persidangan perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, terutama keterangan perihal Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing, memiliki kesamaan dan kesesuaian dengan seluruh keterangan yang disampaikan oleh saksi Sahala Togatorop sebagaimana yang telah Majelis sebutkan dalam paragraf sebelumnya;

Menimbang, bahwa selain keterangan dari saksi Sahala Togatorop, saksi Marihot Togatorop dan saksi Saur Togatorop, Majelis Hakim juga telah mendengarkan keterangan saksi lain yang terdiri dari Benni Hotler Sihombing, Flas Gordon Sihombing dan Riando Simamora. Ketiga orang saksi yang juga merupakan para Terdakwa dalam perkara yang terpisah, dalam pemeriksaan dipersidangan telah memberikan keterangan dibawah sumpah yang menerangkan bahwa ketiga orang saksi berkedudukan sebagai pihak Penggugat / Pembantah dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk. Dalam persidangan perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk tersebut ketiga orang saksi pernah meminjam KARTU TANDA PENDUDUK dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang beralamat di Panagaran untuk digunakan sebagai alat bukti surat dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk tersebut. Para saksi selanjutnya menerangkan bahwa para saksi me

*Halaman 98 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



ngetahui bahwa Sahala Togatorop mengajukan bukti surat di persidangan perdata perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk berupa Kartu Keluarga Lambok Sihombing tahun 2015 yang menyatakan beralamat di Lumban Simatupang, atas suruhan Kuasa Hukum Saksi yang bernama Juliadi Kaban, S.H selanjutnya para Saksi meminjam Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing tahun 2023, yang mana pada KARTU TANDA PENDUDUK dan Kartu Keluarga tersebut Lambok Sihombing beralamat di Panagaran. Keterangan ketiga saksi perihal Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang diterbitkan tahun 2023, diperkuat dengan barang bukti yang telah disita dan dalam pemeriksaan di persidangan telah diperlihatkan kepada saksi yakni barang bukti berupa Putusan Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk dan Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023. Berdasarkan kedua barang bukti tersebut diketahui bahwa para saksi dalam perkara Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk masing-masing berkedudukan sebagai Pembantah I, Pembantah II dan Pembantah III, dan alat bukti surat yang telah diajukan oleh para saksi dalam Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk yakni berupa Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang menerangkan perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing berada di Dusun Panagaran;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh saksi Sahala Togatorop, saksi Marihot Togatorop, saksi Saur Togatorop, saksi Flas Gordon Sihombing, saksi Benni Hotler Sihombing, dan Riando Sihombing, serta dengan memperhatikan beberapa barang bukti yang terdiri dari berkas putusan perkara Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, barang bukti Kartu Keluarga No. 1211041912072813 dengan Nama Kepala Keluarga Lambok Sihombing, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi tanggal 30 Juni 2015, dan barang bukti berupa Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 dengan Nama Kepala Keluarga Lambok Sihombing, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi pada tanggal 14 Februari 2023, diperoleh fakta persidangan berupa terdapat dua dokumen kependudukan milik Lambok Sihombing yang telah dipergunakan sebagai alat bukti surat dalam perkara Nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk. Pada dua dokumen kependudukan milik Lambok Sihombing tersebut terdapat ketidaksamaan perihal data kependudukan Lambok Sihombing, yakni keterangan perihal alamat tempat tinggal dari Lambok Sihombing. Pada Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing tanggal 30 Juni 2015 disebutkan bahwa Lambok Sihombing tinggal di Lumban Simatupang sementara pada Kart

*Halaman 99 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

u Keluarga tanggal 14 Februari 2023 disebutkan alamat Lambok Sihombing ber ada di Dusun Panagaran. Menyikapi terdapatnya dua dokumen kependudukan milik Lambok Sihombing yang memuat alamat tinggal Lambok Sihombing yang berbeda, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa untuk mengetahui apakah ter dapat keterangan yang palsu pada salah satu dokumen kependudukan tersebut maka perlu memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal, pertama apa kah Lambok Sihombing benar pernah bertempat tinggal di Lumban Simatupang sebagaimana yang disebutkan dalam Kartu Keluarga yang terbit tanggal 30 Juni 2015. Kedua, apakah benar Lambok Sihombing pernah berpindah tempat tingg al pada rentang waktu antara tahun 2015 sampai dengan Februari 2023, sehing ga sebagaimana dalam Kartu Keluarga yang terbit tanggal 14 Februari 2023, ala mat tinggal Lambok Sihombing berpindah ke Dusun Panagaran. Apabila dari pro ses pembuktian diketahui bahwa pada rentan waktu 2015 sampai tahun 2023 L ambok Sihombing tidak pernah mengalami peristiwa kependudukan berupa pind ah alamat tempat tinggal dari Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran, maka keterangan perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing dalam Kartu Kelua rga tanggal 14 Februari 2023 yang menyebutkan Lambok Sihombing beralamat di Dusun Panagaran, sebagai suatu keterangan yang tidak sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi. Namun apabila, dari proses pembuktian dipersidang an diketahui bahwa dalam rentan waktu 2015 sampai 2023, Lambok Sihombing benar pernah berpindah tempat tinggal dari Lumban Simatupang pindah ke Dus un Panagaran, maka kedua Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing tersebut, y akini Kartu Keluarga tanggal 30 Juni 2015 dan Kartu Keluarga 14 Februari 2023, keduanya merupakan dokumen kependudukan yang sama sekali tidak memuat keterangan yang palsu atau keterangan yang tidak benar perihal data kependud ukan milik Lambok Sihombing;

Menimbang, bahwa saksi Marihot Togatorop dan saksi Saur Togatorop dal am proses pemeriksaan di persidangan menyampaikan bahwa Lambok Sihombi ng memiliki sebuah rumah berwarna biru yang sudah ditempati oleh Lambok Sih ombing selama kurang lebih tiga puluh tahun, yakni terhitung sejak tahun 1990- an. Para saksi meyakini bahwa rumah tempat tinggal Lambok Sihombing terseb ut beralamat di Lumban Simatupang. Dalam proses pemeriksaan di persidanga n kepada para saksi diperlihatkan satu gambar rumah yang terlampir dalam Ber kas Acara Penyidikan, dan secara tegas para saksi menerangkan bahwa gamba r rumah yang diperlihatkan kepada saksi merupakan rumah yang menjadi tempa t tinggal Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Des a Hutaimbaru Kec. Siempat Nempu Kab. Dairi. Para saksi juga menyampaikan

Halaman 100 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bahwa keyakinan para saksi perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing yang berada di Lumban Simatupang semakin diperkuat dengan penyampaian Kepala Desa Hutaimbaru yang bernama J. Bernard Munthe, S.E dan Kepala Dusun Lumban Simatupang yang bernama Sumihar Togatorop, yang mana kedua orang tersebut pernah menyampaikan kepada saksi Marihot Togatorop dan saksi Saur Togatorop bahwa tempat tinggal Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang;

Menimbang, bahwa saksi selanjutnya yang telah Majelis Hakim dengarkan keterangannya dengan dibawah sumpah / janji yakni saksi atas nama J. Bernard Munthe, S.H. Dalam pemeriksaan di muka persidangan saksi tersebut menerangkan bahwa saksi merupakan seseorang yang menjabat sebagai Kepala Desa Hutaimbaru terhitung sejak tahun 2015. Lebih lanjut saksi menerangkan, bahwa berdasarkan Buku Induk Kependudukan yang diterbitkan tahun 2022, Lambok Sihombing tercatat sebagai warga yang bertempat tinggal di Lumban Simatupang, selanjutnya saksi juga menyebutkan bahwa berdasarkan Kartu Keluarga yang dimiliki oleh Lambok Sihombing, terhitung sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2022, alamat tempat tinggal yang disebutkan dalam Kartu Keluarga tersebut sama dengan data yang tercatat dalam Buku Induk Kependudukan yakni Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang, dan sejauh yang saksi ketahui bahwa hingga saat ini, Lambok Sihombing tidak pernah tercatat telah pindah alamat tempat tinggal. Dalam proses pemeriksaan di persidangan kepada saksi juga turut diperlihatkan satu gambar rumah yang terlampir dalam Berkas Acara Penyerahan, dan secara tegas saksi menerangkan bahwa gambar rumah yang diperlihatkan kepada saksi tersebut merupakan rumah yang menjadi tempat tinggal Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Desa Hutaimbaru Kec. Siempat Nempu Kab. Dairi;

Menimbang, bahwa saksi selanjutnya yang telah Majelis Hakim dengarkan keterangannya dengan dibawah sumpah / janji yakni saksi atas nama Sumihar Togatoro. Dalam proses pemeriksaan di muka persidangan saksi menerangkan bahwa saksi menjabat sebagai Kepala Dusun Lumban Simatupang sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini. Berdasarkan Buku Induk Kependudukan, saksi mengetahui bahwa Lambok Sihombing tercatat sebagai warga yang bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Selain dari Buku Induk Kependudukan, dokumen lain yang juga menerangkan bahwa Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang yakni Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang keluar tahun 2015 dan tahun 2015, sehingga berdasarkan kedua dokumen tersebut saksi mengetahui bahwa Lambok Sihombing bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Sert

Halaman 101 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



a dalam proses pemeriksaan di persidangan kepada saksi juga turut diperlihatkan an satu gambar rumah yang terlampir dalam Berkas Acara Penyidikan, dan secara tegas saksi menerangkan bahwa gambar rumah dengan cat rumah berwarna biru tersebut merupakan rumah yang menjadi tempat tinggal Lambok Sihombing yang beralamat di Dusun Lumban Simatupang Desa Hutaimbaru Kec. Siempat Nempu Kab. Dairi. Saksi juga menambahkan bahwa Lambok Sihombing tidak pernah menyampaikan pemberitahuan kepada saksi perihal Lambok Sihombing berpindah alamat tempat tinggal, dari Lumban Simatupang menuju Dusun Panagan;

Menimbang, bahwa selain keterangan dari para saksi, Majelis Hakim juga telah mendengarkan keterangan yang diberikan oleh Lambok Sihombing. Dalam pemeriksaan Lambok Sihombing di muka persidangan, telah diperlihatkan kepada Lambok Sihombing satu gambar rumah dengan cat rumah berwarna biru yang terlampir dalam Berkas Acara Penyidikan, dan secara Lambok Sihombing menyampaikan bahwa rumah biru tersebut merupakan rumah yang sudah Lambok Sihombing tempati sejak tahun 2004. Lambok Sihombing juga menyampaikan bahwa Lambok Sihombing pernah mengurus Kartu Keluarga tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2022;

Menimbang, bahwa selain mempertimbangkan alat-alat bukti berupa keterangan para saksi dan keterangan Lambok Sihombing, Majelis Hakim juga memperhatikan beberapa barang bukti yang telah disita dan diajukan pada saat pemeriksaan di muka persidangan. Beberapa barang bukti yang menjadi perhatian Majelis Hakim antara lain terdiri dari;

1. Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015;
2. Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2016;
3. Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang di keluarkan pada tanggal 3 Juni 2022;
4. Buku Induk Kependudukan (WNI-BIP) Desa Huta Imbaru, Kec. Siempat Nempu, Kab. Dairi, Provinsi Sumatera Utara yang dikeluarkan pada tanggal 20 Juni 2022, pada nomor 1986 atas nama Lambok Sihombing;

Keempat barang bukti tersebut menerangkan hal yang sama perihal lokasi tempat tinggal Lambok Sihombing yakni Lambok Sihombing (Lambok Sihombing) bertempat tinggal di Lumban Simatupang Dusun Hutaimbaru. Sehingga berdasarkan keempat barang bukti tersebut diketahui bahwa sampai pada tahun 2022 La



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mbok Sihombing terdaftar sebagai warga yang bertempat tinggal Lumban Simatupang ;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan masing-masing saksi yang terdiri dari saksi Marihot Togatorop, saksi Saur Togatorop, saksi J. Bernard Munthe S.H dan saksi Sumihar Togatorop yang mana keterangan masing-masing saksi tersebut memiliki kesesuaian antara satu dengan yang lainnya, sehingga berdasarkan ketentuan Pasal 185 ayat (4) KUHP, maka Majelis Hakim memperoleh fakta bahwa berdasarkan data kependudukan milik Lambok Sihombing, yang antara lain terdiri dari Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada 2015, tahun 2016, dan tahun 2022, diketahui bahwa Terdakwa tercatat sebagai warga yang bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh para saksi tersebut diatas bahwa bahkan sebelum tahun 2015, Lambok Sihombing sudah bertempat tinggal di Lumban Simatupang.

Rumah berwarna biru yang berada di Lumban Simatupang, sebagaimana yang terlampir di Berkas Acara Pemeriksaan, ditegaskan oleh Lambok Sihombing bahwa rumah tersebut merupakan benar rumah milik Lambok Sihombing yang sudah Lambok Sihombing tempati sejak tahun 2004. Artinya bahwa dari fakta persidangan tersebut Majelis Hakim memperoleh keyakinan bahwa Lambok Sihombing terhitung sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2022 tercatat telah bertempat tinggal di Lumban Simatupang;

Menimbang, bahwa selain memperhatikan keterangan dari para saksi yang dihadirkan oleh Penuntut Umum, Majelis Hakim juga mempertimbangkan seluruh keterangan yang disampaikan oleh para saksi yang diajukan oleh Lambok Sihombing dan Penasehat Hukum Lambok Sihombing. Saksi a de charge yang bernama Saur Barita Sihombing, dan saksi Sabar Sinaga memberikan keterangan dengan dibawah sumpah / janji dimuka persidangan yang menerangkan bahwa sepengetahuan kedua orang saksi tersebut bahwa saat ini Lambok Sihombing bertempat tinggal bukan di Lumban Simatupang, melainkan di Panagaran, dan ditambahkan oleh kedua orang saksi, bahwa Lambok Sihombing bertempat tinggal di Panagaran kurang lebih sudah selama 30 (tahun), dan hal yang serupa juga disampaikan oleh Lambok Sihombing dimuka persidangan bahwa Lambok Sihombing sudah dua puluh tahun menempati rumah yang saat ini menjadi tempat tinggal Lambok Sihombing. Terhadap hal tersebut Majelis Hakim memberi pertimbangan sebagai berikut. Untuk menguji kebenaran dari keterangan yang disampaikan oleh dua orang saksi a de charge dan keterangan Lambok Sihombing tersebut Majelis Hakim mengaitkannya dengan beberapa dokumen kependudukan milik Lambok Sihombing. Sebagaimana Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing y

Halaman 103 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



ang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi ta hun 2015, tahun 2016 dan tahun 2022 dalam Kartu Keluarga tersebut secara jel as dan tegas disebutkan bahwa Lambok Sihombing bertempat tinggal di Lumba n Simatupang. Diketahui bahwa setidaknya Lambok Sihombing sudah tiga kali melakukan pengurusan Kartu Keluarga, yakni tahun 2015, tahun 2016 dan tahu n 2022, dan dalam rentan waktu tersebut Terdakw tidak pernah menyampaikan keberatan atau melakukan perbaikan alamat tempat tinggal milik Lambok Siho mbing dari Lumban Simatupan ke Panagaran. Artinya bahwa berdasarkan penalar an yang wajar, maka cukup kiranya bagi Majelis Hakim untuk meyakini bahwa L ambok Sihombing sesungguhnya mengetahui atau setidaknya-tidaknya, tidak keber atan, untuk data tempat tinggal Lambok Sihombing tercatat sebagai warga yang bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Sehingga jikalau dalam proses pemer iksaan dipersidangan, Lambok Sihombing menyampaikan bahwa Lambok Siho mbing sudah 20 tahun bertempat tinggal di Panagaran, hal tersebut menurut Ma jelis Hakim sebagai sebuah alibi yang coba untuk dikemukakan oleh Lambok Si hombing guna Lambok Sihombing dapat menghindar dari jerat pidana yang saat ini tengah Majelis Hakim periksa. Mengapa Majelis berpendapat demikian? Kare na secara terang dan jelas sudah diketahui oleh Lambok Sihombing bahwa seti daknya sejak 2015 seluruh dokumen kependudukan milik Lambok Sihombing tel ah mencatat bahwa Lambok Sihombing bertempat tinggal di Lumban Simatupan g dan bukan di Panagaran. Apabila Lambok Sihombing benar-benar meyakini b ahwa alamat rumah yang ditempati oleh Lambok Sihombing sejak 20 tahun ters ebut berada di Panagaran, maka seharusnya pada saat Lambok Sihombing mel akukan pengurusan perubahan Kartu Keluarga pada tahun 2016 dan tahun 202 2, alamat tempat tinggal Lambok Sihombing tersebut berubah dari Lumban Sim atupang menjadi Panagaran. Akan tetapi sebagaimana Kartu Keluarga milik La mbok Sihombing tahun 2016 dan tahun 2022 diketahui bahwa alamat tempat tin ggal Lambok Sihombing tetap tercatat bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Selain itu, berdasarkan Buku Induk Kependudukan Desa Hutaimbaru yang dikel uarkan pada tahun 2022 diketahui bahwa Lambok Sihombing bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Barang bukti berupa Buku Induk Kependudukan, semak in menguatkan keyakinan Maajelis bahwa setidaknya sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 rumah dengan cat berwarna biru yang sudah ditempati ole h Lambok Sihombing sejak tahun 2004, sesungguhnya rumah tersebut beralam at di Lumban Simatupang dan bukan di Panagaran. Sehingga dengan demikian keterangan yang disampaikan oleh kedua orang saksi a de charge dan oleh yan g disampaikan oleh Lambok Sihombing yang menerangkan bahwa Lambok Siho



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mbing sudah 30 tahun bertempat tinggal di Panagaran, hal tersebut bertentangan dengan fakta persidangan yang Majelis Hakim yakini kebenarannya;

Menimbang, bahwa dari pertimbangan tersebut diatas, setidaknya sejak tahun 2015 sampai tahun 2022, diketahui bahwa alamat tempat tinggal Lambok Sihombing tercatat / terdaftar bertempat tinggal di Lumban Simatupang dan bukan di Panagaran. Lantas bagaimana dengan barang bukti berupa Kartu keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023, yang tercatat bahwa Lambok Sihombing bertempat tinggal di Panagaran. Untuk menguji kebenaran perihal pencatatan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing yang tercatat bertempat tinggal di Panagaran, maka Majelis Hakim akan memperhatikan alat bukti dan barang bukti yang telah disita, guna mencari tahu apakah terdapat alat bukti atau barang bukti yang menerangkan bahwa pada tahun 2022 sampai dengan Februari tahun 2023, terdapat peristiwa kependudukan yang dialami oleh Lambok Sihombing yakni berupa berpindahannya alamat tempat tinggal Lambok Sihombing;

Menimbang, bahwa saksi J. Bernard Munthe, S.E dalam pemeriksaan di persidangan menyampaikan bahwa saksi selaku Kepala Desa Hutaimbaru tidak pernah menerima laporan dari Kepala Dusun Lumban Simatupang maupun Kepala Dusun Panagaran atau menerima pemberitahuan perihal perubahan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing. Saksi juga menerangkan bahwa sepengetahuan saksi bahwa Lambok Sihombing sama sekali tidak pernah berpindah tempat kediaman, dan sepengetahuan saksi bahwa sampai saat ini Lambok Sihombing bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Saksi lain yang keterangannya relevan untuk dipertimbangkan adalah keterangan dari saksi Sumihar Togatorop yang merupakan Kepala Dusun Lumban Simatupang. Saksi tersebut menerangkan bahwa sepengetahuan saksi, Lambok Sihombing sudah bertempat tinggal di Lumban Simatupang sejak tahun 2015. Lebih lanjut saksi menerangkan, bahwa baik Lambok Sihombing tidak pernah sama sekali memberitahukan kepada saksi perihal perpindahan alamat Lambok Sihombing dari Dusun Lumban Simatupang ke Dusun Pagaran, sehingga sejauh sepengetahuan saksi hingga saat ini Lambok Sihombing masih tetap bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Keterangan lain yang penting untuk diperhatikan adalah keterangan Lambok Sihombing sendiri di muka persidangan yang menyampaikan bahwa pada rentan waktu tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 Lambok Sihombing tidak pernah pindah rumah;

Bahwa selain keterangan dari alat bukti berupa keterangan saksi dan Lambok Sihombing, Majelis Hakim juga memperhatikan peraturan perundangan-undangan yang mengatur perubahan dokumen kependudukan yang disebabkan kar

*Halaman 105 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ena terjadi perpindahan alamat. Berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 109 tahun 2019 tentang Formulir dan Buku Yang Digunakan Dalam Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa dalam pengajuan pelayanan pendaftaran kependudukan yang dilakukan secara manual untuk kepentingan pendaftaran perpindahan penduduk maka harus mengisi Formulir-1.03. berdasarkan aturan tersebut diketahui bahwa untuk membuktikan perihal benar terjadinya peristiwa kependudukan berupa perpindahan penduduk, maka salah satu dokumen yang perlu untuk diisi sebagai bukti terjadi perpindahan alamat adalah pengisian formulir F-1.03. Berkaitan dengan pengisian formulir F-1.03 Majelis Hakim menemukan bahwa formulir tersebut dalam berkas perkara aquo telah disita dan diajukan sebagai salah satu barang bukti. Untuk mengetahui kebenaran atas formulir tersebut, maka selanjutnya Majelis memperhatikan beberapa keterangan saksi yang telah didengarkan dipersidangan;

Menimbang, bahwa saksi Arwadi Manulang dimuka dengan dibawah sumpah / janji telah memberikan keterangan dimuka persidangan yang mana saksi menerangkan bahwa saksi sehari-hari bekerja di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi. Saksi menyampaikan bahwa saksi benar pernah membuat Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023. Bahwa pada tanggal 14 Februari 2023, saksi dihubungi oleh Ricki Fernandes Sihombing yang merupakan Kepala Dusun Panagaran, pada saat itu Ricki Fernandes Sihombing mengirim pesan Whatsapp kepada saksi yang isinya minta tolong untuk mau merubah alamat Kartu Keluarga Lambok Sihombing dan KARTU TANDA PENDUDUK dari alamat Lumban Simatupang ke Panagaran. Pada saat itu Ricki Fernandes Sihombing hanya melampirkan Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing yang lama. Kemudian saksi menerangkan bahwa, pengurusan Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK, yang memuat perihal perpindahan alamat maka wajib melampirkan dokumen Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), akan tetapi pada saat itu Ricki Fernandes Sihombing tidak menggunakan formulir perpindahan penduduk atau Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) tertera tanggal 8 Februari 2023, pada saat mengurus KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing. Saksi juga menegaskan bahwa saksi mengerjakan Kartu Keluarga Lambok Sihombing, tanpa kehadiran Lambok Sihombing. Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing tersebut saksi selesaikan pada hari itu juga (14 Februari 2023), dan saksi menyerahkan secara langsung KARTU TANDA PENDUDUK dan KARTU KELUARGA Lambok Sihombing yang dikeluarkan tanggal 14 Februari 2023, di Kantor Dinas Kependudukan dan C

Halaman 106 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

ataan Sipil Kab. Dairi tepatnya di kantin kantor tersebut. Perihal adanya Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) yang disita dalam berkas, saksi menerangkan bahwa pada saat perkara aquo diperiksa di penyidikan, saksi memiliki inisiatif untuk menyuruh Ricki Fernadnes Sihombing untuk mengisi Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), artinya bahwa meskipun dalam formulir tersebut tertera tanggal 8 Februari 2023, akan tetapi pada kenyataannya bahwa pada tanggal tersebut Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) tidak digunakan sama sekali pada saat pengurusan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan tanggal 14 Februari 2023. Artinya bahwa tanggal yang tertera pada formulir tersebut adalah tidak benar, karena pada tanggal tersebut formulir tersebut tidak dilampirkan sebagai salah satu dokumen yang dilampirkan dalam mengurus KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing yang dikeluarkan 14 Februari 2023. Keterangan dari saksi Arwadi Manulang sesuai dengan keterangan dari Ricki Fernandes Sihombing yang menyampaikan bahwa saksi pernah mengurus Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing. Pada akhir bulan Januari 2023 Lambok Sihombing menyuruh saksi untuk mengubah Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing untuk mengubah alamat tempat tinggal Lambok Sihombing dari Lumban Simatupang dan ke Panagaran. Selanjutnya saksi menghubungi Arwadi Manullang untuk mengubah KARTU TANDA PENDUDUK dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing, dan pada saat pengurusan pergantian alamat tersebut, saksi tidak ada mengisi Formulir (F-1.03);

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan dari saksi J. Bernard Munthe, S.E, saksi Sumihar Togatorop, saksi Arwadi Manulang dan saksi Ricki Fernandes Sihombing, yang masing-masing keterangan para saksi memiliki kesesuaian antar satu dengan yang lainnya, yang mana para saksi sama-sama menerangkan bahwa pada tahun 2022 sampai dengan Februari 2023, Terdakw tidak pernah berpindah alamat tempat tinggal. Alamat tempat tinggal Lambok Sihombing yang berubah pada Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023, dari yang sebelumnya tercatat beralamat di Lumban Simatupang berubah menjadi Dusun Pagaran, hal tersebut tidaklah sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Yang mana Lambok Sihombing tidak pernah berpindah rumah pada tahun 2022 atau 2023, dan pada saat pengurusan Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 tersebut tidak melampirkan Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) sebagai salah satu dokumen resmi yang membuktikan adanya perubahan alamat kependudukan. Sementara itu Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03) yang disita se

Halaman 107 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bagai barang bukti merupakan dokume yang sebenarnya tidak digunakan pada saat pengurusan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023. Saksi Arwadi Manulang meminta kepada saksi Ricki Fernandes Sihombing untuk mengisi formulir tersebut dengan tujuan seolah-olah formulir tersebut benar digunakan pada saat pengurusan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023, padahal pada kenyataannya bahwa formulir tersebut tidak digunakan, dan adapun tujuan meminta kepada saksi Ricki Fernandes Sihombing untuk mengisi formulir Saksi Arwadi Manulang tersebut disebabkan karena permasalahan dugaan pemalsuan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 mulai diusut oleh penyidik pada tingkat penyidikan. Sehingga berdasarkan fakta tersebut, Majelis Hakim meyakini bahwa tempat tinggal Lambok Sihombing yang tertulis beralamat di Dusun Panagaran dalam Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023, hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Oleh karena pada kenyataannya bahwa sebagaimana Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tahun 2015 hingga pada tahun 2023 (pada saat Kartu Keluarga tanggal 14 Februari 2023 dikeluarkan) Lambok Sihombing sama sekali tidak pernah berpindah alamat tempat tinggal dari Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran. Artinya bahwa alamat Dusun Panagaran yang tertera pada Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 merupakan suatu keterangan yang palsu atau tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 59 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang menyebutkan bahwa Kartu Keluarga dan KARTU TAN DA PENDUDUK merupakan bagian dari Dokumen Kependudukan. Sementara itu berdasarkan Pasal 1 angka 8 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Sehingga dengan demikian, berdasarkan ketentuan pasal tersebut diketahui bahwa Kartu Keluarga beserta dengan Kartu Tanda Penduduk diklasifikasikan sebagai suatu akte autentik;

Halaman 108 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa sebagaimana yang telah Majelis Hakim pertimbangkan tersebut diatas, bahwa berdasarkan alat-alat bukti berupa keterangan para saksi yang berkesesuaian antara satu dengan yang lainnya, serta ditambah dengan keterangan Lambok Sihombing, serta dikuatkan dengan beberapa barang bukti yang terdiri dari Buku Induk Kependudukan Desa Hutaimbaru yang dikeluarkan tahun 2022, Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang diterbitkan tahun 2015, tahun 2016, tahun 2022 dan 2023, maka berdasarkan seluruh alat bukti dan barang bukti tersebut, **Majelis Hakim memperoleh fakta bahwa pada salah satu akta autentik milik Lambok Sihombing, yakni Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing dengan Nomor 1211041912072813 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi pada tanggal 14 Februari 2023, memuat keterangan keterangan palsu / keterangan yang tidak sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi. Adapun keterangan palsu yang termuat dalam akta autentik tersebut yakni keterangan perihal alamat Lambok Sihombing yang mana pada akta autentik tersebut tertulis alamat dari Lambok Sihombing berada di Dusun Panagaran, fakta yang sesungguhnya terjadi ialah alamat Lambok Sihombing tersebut bukan berada di Dusun Panagaran akan tetapi berada di Lumban Simatupang.** Seluruh keterangan yang termuat dalam Kartu Keluarga tersebut seharusnya mencerminkan hal / keadaan yang sesungguhnya terjadi, hal ini disebabkan karena KARTU KELUARGA selaku akte autentik digunakan untuk membuktikan kebenaran atas suatu kejadian atau keadaan yang sesungguhnya terjadi sebagaimana yang tercantum dalam akte tersebut. Dengan adanya keterangan palsu yang termuat dalam Kartu Keluarga atas nama Lambok Sihombing tanggal 14 Februari 2023, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat keterangan palsu dalam akta autentik tentang suatu kejadian yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akte itu yakni keterangan palsu perihal kejadian peristiwa kependudukan yang dialami oleh Lambok Sihombing yakni perpindahan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing dari Lumban Simatupang ke alamat Dusun Panagaran, sehingga dengan demikian unsur "keterangan palsu dalam suatu akta autentik tentang suatu kejadian yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akte itu" telah terbukti. Pertanyaan yang kemudian perlu untuk dijawab berkaitan dengan pemenuhan unsur kedua dari Pasal 266 ayat (1) KUHP ialah siapa pihak yang telah menyuruh pejabat / pegawai yang mengeluarkan akte autentik tersebut untuk memuat keterangan palsu perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing ke dalam akte autentik tersebut?

Halaman 109 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Menimbang, bahwa dalam mempertimbangkan perihal siapa orang yang telah menyuruh untuk menempatkan suatu keterangan palsu ke dalam akta autentik, yakni Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023, maka setidaknya terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan;

1. Apakah orang yang menyuruh untuk menempatkan keterangan palsu tersebut mengetahui bahwa keterangan yang akan dimuat ke dalam akta autentik tersebut merupakan suatu keterangan yang tidak sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi;
2. Apakah orang yang menyuruh tersebut mengetahui bahwa keterangan yang palsu tersebut akan di muat / dicatat dalam akta autentik;
3. Apakah orang yang menyuruh tersebut menghendaki untuk keterangan palsu tersebut dimuat kedalam akta autentik;

Menimbang, bahwa saksi Arwadi Manullang dimuka persidangan telah menerangkan bahwa Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang diterbitkan pada tanggal 14 Februari 2023 tersebut dibuat oleh saksi sendiri. Saksi dapat menerangkan bahwa Kartu Keluarga tersebut disebabkan karena saksi bekerja di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi. Saksi membuat Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang memuat keterangan palsu perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing didasarkan atas suruhan dari Ricki Fernandes Sihombing yang merupakan seorang Kepala Dusun. Pada tanggal 14 Februari 2023, saksi di hubungi oleh Ricki Fernandes Sihombing melalui pesan elektronik Whatsapp, dalam pesannya tersebut Ricki Fernandes Sihombing menyampaikan kepada saksi untuk mengubah alamat pada Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing dari alamat Lumban Simatupang ke Panagaran. Selanjutnya Ricki Fernandes Sihombing datang ke kantor tempat saksi bekerja yang kini di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi, dan menyerahkan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang lama yang diterbitkan di tahun 2022 yang beralamat di Lumban Simatupang, dan selanjutnya saksi membuat Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang baru yang beralamat di Dusun Panagaran. Saksi menyadari bahwa semestinya dalam hal terjadi perpindahan atau perubahan alamat, seharusnya pengurusan KARTU KELUARGA atau KARTU TANDA PENDUDUK yang baru harus disertai dengan pengisian Formulir F-1.03, akan tetapi karena saksi merasa sudah kenal dengan Ricki Fernandes Sihombing maka saksi tidak menanyakan perihal formulir tersebut kepada Ricki Fernandes Sihombing. Sehingga dalam persidangan saksi menegaskan bahwa sepengetahuan saksi, bahwa Lambok Sihombing tidak benar-benar berpindah alamat karena

*Halaman 110 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

a pada saat pengurusan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK tersebut tidak disertai dengan pengisian formulir F-1.03. Lebih lanjut saksi menerangkan bahwa pengerjaan KARTU TANDA PENDUDUK dan KARTU KELUARGA Lambok Sihombing pada saat itu tidak berlangsung lama, sehingga pada hari itu juga KARTU KELUARGA Lambok Sihombing dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing dengan alamat yang tertulis Dusun Panagaran dapat diselesaikan dan saksi langsung menyerahkan kepada Ricki Fernandes Sihombing. Bahwa hal yang sama juga disampaikan oleh Ricki Fernandes Sihombing dalam pemeriksaan dipersidangan. Saksi menerangkan bahwa pada akhir bulan Januari tahun 2023, Lambok Sihombing menemui saksi yang mana dalam pertemuan tersebut Lambok Sihombing menyampaikan perihal pengurusan perubahan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing pada Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing yang semula tertulis beralamat di Lumban Simatupang untuk kemudian di ganti menjadi beralamat di Dusun Panagaran. Dalam rentan waktu 3 atau 4 hari kemudian tepatnya pada tanggal 14 Februari 2023, saksi menemui Arwadi Manulang di Kantor Dinas Dukcapil Kabupaten Dairi, pada saat itu saksi meminta kepada Arwadi Manulang untuk menerbitkan KARTU TANDA PENDUDUK dan Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang baru dengan perubahan alamat tempat tinggal di Dusun Panagaran. Saksi mengakui bahwa pada saat pengurusan perubahan alamat tersebut saksi tidak ada melapor ke Kepala Desa, yang mana menurut saksi bahwa semestinya hal itu dilaporkan kepada Kepala Desa. Saksi Ricki Fernandes Sihombing juga menerangkan di persidangan bahwa saksi mengetahui bahwa Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang karena saksi selaku perangkat desa pernah melakukan pendataan warga untuk kepentingan pembuatan Buku Induk Kependudukan, dan pada saat itu saksi mengetahui bahwa Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang. Pada saat Lambok Sihombing meminta untuk menerbitkan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK barunya dengan mencantumkan alamat Dusun Panagaran, saksi tidak ada menanyakan atau meminta surat keterangan pindah, dan saksi juga mengetahui bahwa Lambok Sihombing pada saat itu tidak pindah dari rumah kediaman yang selama ini ditempati oleh Lambok Sihombing. Sehingga pada saat pengurusan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK baru Lambok Sihombing, saksi tidak ada mengisi Formulir-1.03, yang mana saksi mengetahui bahwa untuk pengurusan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK baru atas dasar karena perpindahan alamat, maka seharusnya wajib untuk mengisi formulir F-1.03. Saksi kemudian menerangkan, bahwa meskipun saksi telah mengetahui bahwa Lambok Sihombing bertem

Halaman 111 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pat tinggal di Lumban Simatupang dan setahu saksi bahwa Lambok Sihombing tidak pindah ke Dusun Panagaran, akan tetapi saksi tetap bersedia untuk mengurus dan menyuruh Arwadi Manulang untuk menerbitkan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK baru Lambok Sihombing dengan alamat Dusun Panagaran disebabkan keinginan saksi yang mau menolong Lambok Sihombing dalam mengurus KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK baru milik Lambok Sihombing. Bahwa selain kedua orang saksi tersebut Majelis dalam pemeriksaan dipersidangan juga mendengarkan keterangan Lambok Sihombing yang menerangkan bahwa pada tahun 2022 dan 2023 Lambok Sihombing tidak pernah berpindah tempat tinggal. Lambok Sihombing juga membenarkan bahwa pada bulan Januari 2023 Lambok Sihombing pernah menyuruh Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus perubahan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing yang tercantum dalam Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing. Bahwa dalam Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang terakhir kali diterbitkan pada tahun 2022, tertulis alamat tempat tinggal Lambok Sihombing berada di Lumban Simatupang, dan Lambok Sihombing menginginkan untuk alamat tersebut dirubah menjadi Dusun Panagaran, sehingga untuk hal tersebut Lambok Sihombing menyuruh Ricki Fernandes Sihombing selaku Kepala Dusun Panagaran untuk mengurus perubahan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi Arwadi Manulang dan saksi Ricki Fernandes Sihombing maka dapat diperoleh fakta bahwa pengurus penerbitan Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada 14 Februari 2023 tersebut dikerjakan/dilakukan oleh Arwadi Manulang yang sehari-hari bekerja sebagai pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Dairi. Dalam pengurusan Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing tersebut, Ricki Fernandes Sihombing bertemu langsung dengan Arwadi Manulang di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab.Dairi, pada tanggal 14 Februari 2023. Dalam pertemuan tersebut Ricki Fernandes Sihombing menyuruh Arwadi Manulang untuk mengubah alamat tempat tinggal Lambok Sihombing, dari yang sebelumnya tertulis di Lumban Simatupang menjadi Dusun Panagaran. Majelis Hakim berpendapat bahwa perkataan Ricki Fernandes Sihombing kepada Arwadi Manulang yang meminta untuk mengubah alamat tempat tinggal Lambok Sihombing, dari yang sebelumnya tertulis di Lumban Simatupang menjadi Dusun Panagaran sebagai bentuk perbuatan / perkataan menyuruh disebabkan karena beberapa pertimbangan. Pertama, pada saat Arwadi Manulang mengetahui bahwa akan adanya perubahan alamat yang akan diterbitkan dalam KARTU TAN

Halaman 112 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

DA PENDUDUK dan KARTU KELUARGA yang baru milik Lambok Sihombing, Arwadi Manullang sama sekali tidak ada menanyakan perihal dokumen-dokumen yang dapat membuktikan bahwa Lambok Sihombing benar-benar telah berpindah alamat. Salah satu dokumen penting yang tidak ditanyakan dan dimintakan oleh Arwadi Manullang kepada Ricki Fernandes Sihombing yakni formulir-1.03. Padahal Arwadi Manullang mengetahui betul bahwa formulir tersebut sangat diperlukan untuk pengurusan perubahan alamat pada dokumen kependudukan. Kedua, Arwadi Manullang secara tegas menyampaikan di persidangan bahwa Arwadi Manullang sama sekali tidak menerima imbalan atau keuntungan apapun dari Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus perubahan alamat pada KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing. Artinya, tindakan Arwadi Manullang yang mengurus dan kemudian menerbitkan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing yang baru dengan alamat Dusun Panagaran tersebut dilakukan tanpa adanya bujuk rayu atau Ricki Fernandes Sihombing yang menjanjikan memberikan upah atau keuntungan kepada Arwadi Manullang, akan tetapi tindakan tersebut dilakukan oleh Arwadi Manullang atas dasar sikap banting Arwadi Manullang yang secara sadar dan tanpa tekanan apapun untuk menuruti dan mentaati perkataan yang disampaikan oleh Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus perubahan alamat pada KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing. Padahal sebagai seorang yang bekerja di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Arwadi Manullang memiliki hak dan kuasa untuk menolak permintaan Ricki Fernandes Sihombing untuk mengurus perubahan alamat pada KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing disebabkan karena dokumen-dokumen pendukung yang membuktikan bahwa Lambok Sihombing telah berpindah alamat, sama sekali tidak dilampirkan atau diserahkan kepada Arwadi Manullang. Sehingga dengan demikian Majelis Hakim berkesimpulan bahwa berdasarkan rangkaian pemeriksaan dipersidangan, diperoleh fakta bahwa pada tanggal 14 Februari 2023 bertempat di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Dairi, Ricki Fernandes Sihombing telah terbukti menyuruh seorang pegawai yang bekerja pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Dairi yang bernama Arwadi Manullang untuk menempatkan keterangan palsu dalam Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada 14 Februari 2023 perihal keterangan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing;

Menimbang, bahwa hal selanjutnya yang Majelis Hakim pertimbangkan perihal apakah Ricki Fernandes Sihombing tersebut memiliki niat untuk menyuruh Arwadi Manullang untuk menempatkan keterangan palsu tersebut di dalam Kartu

Halaman 113 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada 14 Februari 2023. Bahwa sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh Ricki Fernandes Sihombing dan juga Lambok Sihombing, bahwa pada awalnya pihak yang memiliki niatan untuk menempatkan atau memuat keterangan palsu di dalaman Akta Autentik (Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing) yakni Lambok Sihombing sendiri. Bahwa sebagaimana fakta yang terungkap di persidangan bahwa pada akhir bulan Januari 2023, Lambok Sihombing menemui Ricki Fernandes Sihombing menyampaikan perihal niatan Lambok Sihombing untuk mengubah keterangan perihal alamat tempat tinggalnya yang tercantum di dalam Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing. Pada saat memberikan keterangan di persidangan, Ricki Fernandes Sihombing mengakui bahwa Ricki Fernandes Sihombing tidak secara langsung pada hari itu juga menuruti atau mengurus perubahan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing, Ricki Fernandes Sihombing setidaknya memiliki waktu kurang lebih 3 sampai 4 hari untuk melaksanakan atau menuruti perintah dari Lambok Sihombing tersebut. Pada sisi lain Ricki Fernandes Sihombing mengetahui bahwa Lambok Sihombing sampai dengan Januari 2023 masih tercatat bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Pengetahuan Ricki Fernandes Sihombing tersebut berdasarkan pada dokumen Kependudukan milik Lambok Sihombing yakni KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK lama milik Lambok Sihombing serta berdasarkan Buku Induk Kependudukan Desa Hutaimbaru, yang mana berdasarkan seluruh dokumen tersebut Ricki Fernandes Sihombing mengetahui bahwa Lambok Sihombing tercatat bertempat tinggal di Lumban Simatupang. Bahkan Lambok Sihombing sendiri mengakui bahwa Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang diterbitkan tahun 2022 diurus oleh Ricki Fernandes Sihombing. Artinya bahwa Ricki Fernandes Sihombing mengetahui betul kalau Lambok Sihombing secara administrasi kependudukan tercatat bertempat tinggal di Lumban Simatupang, dan bukan di Panagaran. Fakta lainnya yang penting juga untuk diperhatikan yakni, baik Ricki Fernandes Sihombing maupun Lambok Sihombing sama-sama menerangkan di muka persidangan bahwa pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 Lambok Sihombing tidak pernah pindah dari rumah yang selama ini ditempati oleh Lambok Sihombing. Dari rangkaian fakta tersebut maka Majelis Hakim menyimpulkan bahwa ketika Ricki Fernandes Sihombing menyuruh Arwadi Manulang untuk menerbitkan KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing dengan menulis alamat tempat tinggal Lambok Sihombing berada di Dusun Panagaran, pada saat itu sesungguhnya Ricki Fernandes Sihombing mengetahui bahwa hal yang disampaikannya

*Halaman 114 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



kepada Arwadi Manulang tersebut merupakan suatu hal yang palsu atau berbed a dengan fakta yang sesungguhnya terjadi. Perihal niat dari Ricki Fernandes Sih ombing untuk menyuruh Arwadi Manulang untuk menempatkan keterangan pals u kedalam KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Siho mbing, tersebut Majelis Hakim berkeyakinan bahwa Ricki Fernandes Sihombing terbukti telah memiliki niatan jahat yakni Ricki Fernandes Sihombing memiliki m aksud keterangan palsu perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing dicant umkan didalam Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK baru milik Lam bok Sihombing. Hal ini Majelis Hakim simpulkan dengan memperhatikan fakta-fa kta berikut. Pertama, bahwa pada saat Ricki Fernandes Sihombing disuruh oleh Lambok Sihombing untuk mengubah alamat tempat tinggal Lambok Sihombing di dalam KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK nya, Ricki Ferna ndes Sihombing mengetahui bahwa sesungguhnya Lambok Sihombing masih b ertempat tinggal di rumah yang sehari-hari ditempati oleh Lambok Sihombing ya ng artinya bahwa Lambok Sihombing tidak benar telah berpindah alamat tempat tinggal. Kedua, Ricki Fernandes Sihombing memiliki waktu kurang lebih 4 hari u ntuk menentukan sikapnya perihal mau atau tidak untuk menuruti permintaan La mbok Sihombing untuk menerbitkan dokumen kependudukan baru milik Lambok Sihombing yang mana di dalam dokumen tersebut akan dicantumkan keteranga n yang berbeda dengan fakta yang sesungguhnya terjadi yakni keterangan peri hal berubahnya alamat tempat tinggal Lambok Sihombing. Walaupun Lambok Si hombing telah mengetahui bahwa Lambok Sihombing sesungguhnya tidak bena r-benar telah berpindah tempat tinggal dan dalam kurun waktu 4 hari semestiny a Ricki Fernandes Sihombing mengurungkan niatnya untuk mengurus KARTU K ELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK baru milik Lambok Sihombing kare na Ricki Fernandes Sihombing mengetahui kalau Lambok Sihombing tidak bena r-benar telah berpindah tempat tinggal. Akan tetapi walaupun Ricki Fernandes S ihombing telah mengetahui kalau Lambok Sihombing tidak benar-benar telah be rpindah tempat tinggal dan memiliki rentan waktu yang cukup untuk tidak melak ukan hal yang disampaikan oleh Lambok Sihombing, namun pada kenyataanny a Ricki Fernandes Sihombing tetap mengurus KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK baru milik Lambok Sihombing, dengan menyuruh salah se orang pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Dairi u ntuk menempatkan keterangan palsu, perihal alamat tempat tinggal Lambok Sih ombing, ke dalam Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK yang akan d iterbitkan tersebut. Dengan demikian, Majelis Hakim berkesimpulan bahwa seda ri awal, Ricki Fernandes Sihombing bersama-sama dengan Lambok Sihombing t

*Halaman 115 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



elah memiliki niat jahat untuk menempatkan suatu keterangan palsu kedalam KARTU KELUARGA dan KARTU TANDA PENDUDUK milik Lambok Sihombing, yang mana niat jahat tersebut kemudian dilakukan atau diselesaikan oleh Ricki Fernandes Sihombing dengan cara menyuruh salah seorang pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Dairi untuk menempatkan keterangan palsu, perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing, ke dalam Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK milik Lambok Sihombing;

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh pertimbangan tersebut di atas maka Majelis Hakim meyakini bahwa Ricki Fernandes Sihombing telah terbukti melakukan tindakan pidana berupa **menyuruh** salah seorang pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Dairi untuk menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta autentik tentang suatu kejadian yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akte itu, yang dalam hal ini yakni peristiwa kependudukan perihal perpindahan alamat tempat tinggal dari Lambok Sihombing, sehingga dengan demikian unsur kedua dari Pasal 266 ayat (1) juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana telah terbukti dan terpenuhi;

**Ad.3. Unsur dengan maksud akan menggunakan atau menyuruh orang lain menggunakan akte itu seolah-olah keterangannya itu cocok dengan hal yang sebenarnya, kalau dalam mempergunakannya itu dapat mendatangkan kerugian;**

Menimbang, bahwa kata “dengan maksud” dalam unsur ketiga Pasal 266 ayat (1) KUHP menunjukkan bahwa tindak pidana yang dimaksud dalam pasal tersebut merupakan suatu tindak pidana yang harus dilakukan dengan sengaja, oleh karena itu penting untuk membuktikan unsur kesengajaan pada diri Terdakwa. Guna membuktikan unsur kesengajaan tersebut maka perlu untuk mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut;

1. Adanya kehendak pada Terdakwa untuk menyuruh mencantumkan keterangan palsu mengenai suatu hal kedalam suatu akta autentik;
2. Adanya pengetahuan Terdakwa bahwa akta tersebut merupakan suatu akta autentik;
3. Adanya maksud pada Terdakwa untuk mempergunakan atau menyuruh orang lain menggunakan akta tersebut seolah-olah keterangan yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan kebenarannya. (vide P.A.F Lamintang, Deli-Delik Khusus Kejahatan-Kejahatan Membahayakan Kepercayaan Umum Terhadap Surat-Surat, Alat-Alat Pembayaran, Alat-Alat Bukti dan Peradilan, halaman 80);



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa perkataan **"kalau dalam mempergunakannya itu dapat mendatangkan kerugian"** unsur ketiga Pasal 266 ayat (1) KUHP, menurut Hoge Raad kerugian tersebut tidak perlu benar-benar telah timbul. Perihal kerugian itu sendiri, tidak selalu harus dimaknai sebagai kerugian materil, bahkan apa bila penggunaan akta tersebut mengganggu atau mempersulit jalannya suatu proses hukum, hal tersebut sudah dapat dipandang sebagai bentuk mengakibatkan kerugian, oleh karena penggunaan surat tersebut telah merugikan kepentingan umum (vide P.A.F Lamintang, Deli-Delik Khusus Kejahatan-Kejahatan Memбахayakan Kepercayaan Umum Terhadap Surat-Surat, Alat-Alat Pembayaran, Alat-Alat Bukti dan Peradilan, halaman 90-91);

Menimbang, bahwa segala sesuatu yang telah Majelis Hakim pertimbangan dalam pertimbangan unsur kedua dakwaan Pasal 266 ayat (1) KUHP, menjadi bagian yang tidak terpisahkan, sehingga hal-hal yang perlu untuk dipertimbangkan dalam unsur ketiga ini, sepanjang telah dipertimbangkan dalam unsur kedua maka hal-hal tersebut tidak perlu untuk dipertimbangkan kembali;

Menimbang, bahwa sebagaimana yang telah Majelis pertimbangan dalam pertimbangan unsur kedua, bahwa dari alat-alat bukti serta barang bukti yang telah diajukan dipersidangan, Majelis Hakim telah menyimpulkan bahwa Terdakwa terbukti telah memiliki niat / kehendak untuk mencantumkan keterangan palsu, yang akini berkaitan dengan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing, di dalam akta autentik yaitu Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK Lambok Sihombing;

Menimbang, bahwa sebagaimana keterangan dari Ricki Fernandes Sihombing dan keterangan Lambok Sihombing dimuka persidangan yang menerangkan bahwa pada bulan Januari 2023, Lambok Sihombing telah menyuruh Ricki Fernandes Sihombing untuk mencantumkan keterangan palsu di dalam Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK milik Lambok Sihombing. Perihal apakah Terdakwa mengetahui bahwa Kartu Keluarga dan KARTU TANDA PENDUDUK merupakan akta autentik, Majelis mempertimbangkannya sebagai berikut. Bahwa sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh Arwadi Manullang bahwa pada tanggal 14 Februari 2023 yang bersangkutan telah dihubungi dan ditemui oleh Terdakwa untuk kepentingan pengurusan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk milik Lambok Sihombing. Pengurusan dua dokumen kependudukan tersebut kemudian diselesaikan dan diserahkan pada hari itu juga kepada Terdakwa. Hal yang sama juga disampaikan oleh Terdakwa dimuka persidangan. Bahwa Terdakwa pada tanggal 14 Februari 2023 telah datang ke Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk bertemu dengan Arwadi Manullang guna pengurusan

Halaman 117 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

san Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk milik Lambok Sihombing. Hingga kemudian pada hari itu juga, yakni 14 Februari 2023, Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing dengan alamat yang tertera Dusun Panagaran telah selesai dibuat dan diserahkan oleh Arwadi Manulang kepada Terdakwa. Dari keterangan kedua orang saksi tersebut Majelis Hakim menyimpulkan bahwa Terdakwa mengetahui bahwasanya Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk merupakan dua akta / dokumen yang hanya dapat dibuat dan dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang dalam hal ini yakni Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Selain itu, memperhatikan latar belakang Terdakwa yang merupakan seorang Kepala Dusun, maka sudah sewajarnya pula bahwa Terdakwa memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk memahami dan mengetahui kalau dokumen / akta berupa Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk milik Lambok Sihombing yang di dalamnya memuat keterangan palsu perihal alamat tempat tinggal Lambok Sihombing, hanya dapat dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang. Berdasarkan kedua pertimbangan tersebut maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa Terdakwa memiliki pemahaman dan pengetahuan bahwanya Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk milik Lambok Sihombing yang di dalamnya termuat keterangan palsu yang merupakan dokumen / akta autentik;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Lambok Sihombing di persidangan dan ditambah dengan keterangan Terdakwa di persidangan yang mana kedua orang tersebut sama-sama memberikan keterangan bahwasannya Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk milik Lambok Sihombing yang didalamnya termuat keterangan palsu perihal alamat dari Lambok Sihombing, dokumen atau akta tersebut telah diserahkan oleh Terdakwa kepada Lambok Sihombing, baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk *file pdf*. Hal tersebut membuktikan bahwa Terdakwa terbukti telah menggunakan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk milik Lambok Sihombing yang didalamnya termuat keterangan palsu perihal alamat dari Lambok Sihombing. Tindakan Terdakwa yang telah menyerahkan Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk milik Lambok Sihombing yang diterbitkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang mana Terdakwa mengetahui dan menyangkal bahwasannya terdapat keterangan yang tidak benar termuat didalamnya, maka pendapat yang disampaikan oleh P.A.F Lamintang dalam bukunya *Deli-Delik Khusus Kejahatan-Kejahatan Membahayakan Kepercayaan Umum Terhadap Surat-Surat, Alat-Alat Pembayaran, Alat-Alat Bukti dan Peradilan*, perbuatan yang menyerahkan suatu akta / surat kepada orang lain yang mana diketahui olehnya bahwa terdapat keterangan yang tidak benar termuat didalam akta / surat tersebut maka tindakan yang menyerahkan akta / surat tersebut kepada orang

Halaman 118 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



g lain telah cukup untuk dipandang sebagai bentuk perbuatan telah menggunakan akta / surat tersebut;

Sementara itu terhadap unsur “ jikalau dalam mempergunakannya itu dapat mendatangkan kerugian” sebagaimana yang telah Majelis pertimbangan tersebut diatas bahwa perihal kerugian itu sendiri menurut Hoge Raad bahwa tidak selalu harus dimaknai sebagai kerugian materil, bahkan apabila penggunaan akta tersebut mengganggu atau mempersulit jalannya suatu proses hukum, hal tersebut sudah dapat dipandang sebagai bentuk mengakibatkan kerugian, oleh karena penggunaan surat tersebut telah merugikan kepentingan umum (vide P.A.F L amintang, Deli-Delik Khusus Kejahatan-Kejahatan Membahayakan Kepercayaan Umum Terhadap Surat-Surat, Alat-Alat Pembayaran, Alat-Alat Bukti dan Peradilan, halaman 90-91). Berkaitan dengan pembuktian ada atau tidaknya kerugian yang ditimbulkan atas penggunaan akta autentik yang memuat keterangan palsu milik Lambok Sihombing tersebut, Majelis Hakim mengaitkannya dengan perkara perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk dan pelaksanaan contatering / tahapan pelaksanaan eksekusi perkara perdata nomor 19/Pdt.G/1991/PN Sdk. Bahwa sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh Sahala Togatorop, Marihot Togatorop dan Saur Togatorop dimuka persidangan, bahwa Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 telah digunakan oleh Flash Gordon Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Riando Sihombing sebagai alat bukti surat dalam perkara nomor 74/Pdt.Bth/2022/PN Sdk, yang mana perkara tersebut diajukan oleh Flash Gordon Sihombing, Benni Hotler Sihombing dan Riando Sihombing sebagai bentuk upaya hukum yang ditempuh oleh mereka untuk tujuan pengunduran atau penundaan pelaksanaan contatering / tahapan pelaksanaan eksekusi perkara perdata nomor 19/Pdt.G/1991/PN Sdk yang telah dimohonkan oleh Sahala Togatorop, Marihot Togatorop dan Saur Togatorop selaku para pemohon eksekusi. Artinya bahwa dengan menggunakan alat bukti surat berupa Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 yang mana di dalamnya memuat keterangan palsu, hal tersebut telah mengakibatkan diundurnya atau terganggunya pelaksanaan eksekusi perkara perdata nomor 19/Pdt.G/1991/PN Sdk yang dimohonkan oleh Sahala Togatorop, Marihot Togatorop dan Saur Togatorop selaku para pemohon eksekusi. Penggunaan surat palsu sebagai bukti dalam perkara yang bertujuan untuk menunda jalannya pelaksanaan eksekusi hal tersebut menurut Majelis Hakim dapat dipandang sebagai bentuk kerugian immateril yang dialami oleh Sahala Togatorop, Marihot Togatorop dan Saur Togatorop karena kepentingan pihak-pihak tersebut agar pelaksanaan eksekusi perkara perdata nomor 19/Pdt.G/19

*Halaman 119 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk*



91/PN Sdk menjadi tidak dapat terlaksana. Maka dengan demikian Majelis Hakim berkesimpulan bahwa unsur **mempergunakan akta itu dapat mendatangkan kerugian telah terbukti dan terpenuhi**. Maka dengan demikian Majelis Hakim berkesimpulan dan berkeyakinan bahwa unsur ketiga **Pasal 266 ayat (1) juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana** telah terbukti dan terpenuhi;

**Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh uraian pertimbangan tersebut diatas maka Majelis Hakim berkesimpulan bahwa berdasarkan seluruh alat bukti dan barang bukti yang telah Majelis Hakim periksa dimuka persidangan, maka Majelis Hakim berkeyakinan bahwa seluruh unsur dari ketentuan pidana Pasal 266 ayat (1) juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHPidana telah terbukti dan terpenuhi;**

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 266 ayat (1) jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan alternatif ke satu;

Menimbang, bahwa Penasehat Hukum Terdakwa di dalam nota pembelaannya menyampaikan bahwasannya Terdakwa dalam mengurus Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023 tidak didasarkan atas niat atau motif yang tidak benar. Terdakwa bersedia untuk mengurus Kartu Keluarga tersebut didasarkan atas niat baik Terdakwa yang merupakan Kepala Dusun Panagaran untuk membantu Lambok Sihombing dalam mengurus Kartu Keluarga yang bersangkutan. Sehingga dengan demikian atas diri Terdakwa tidak dapat dinyatakan bersalah telah melakukan tindak pidana sebagaimana yang dituntut atas diri Terdakwa disebabkan karena Terdakwa sama sekali tidak memiliki niat atau motif untuk melakukan tindak pidana tersebut. Terhadap hal tersebut Majelis Hakim mempertimbangkannya sebagai berikut;

Menimbang, bahwa sebagaimana keterangan yang di sampaikan oleh Terdakwa di muka persidangan bahwa sebagai seorang kepala dusun yang berada di desa Hutaimbaru, Terdakwa mengenal salah satu barang bukti yang diajukan dalam pemeriksaan dipersidangan yakni Buku Induk Kependudukan Desa Hutaimbaru yang dikeluarkan tahun 2022. Terdakwa selanjutnya menerangkan bahwa berdasarkan Buku Induk Kependudukan tersebut Terdakwa mengetahui bahwa alamat tempat tinggal Lambok Sihombing tercatat berada di Lumban Simatupang. Hal yang sama juga disampaikan oleh Kepala Desa Hutaimbaru dan Kepala Dusun Lumban Simatupang, yang sama-sama menerangkan dimuka persidangan bahwa berdasarkan dokumen



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kependudukan milik Lambok Sihombing yang dikeluarkan tahun 2015 sampai dengan tahun 2022, diketahui bahwa dalam rentan waktu tersebut Lambok Sihombing tercatat beralamat tempat tinggal di Lumban Simatupang. Bahkan saksi Lambok Sihombing dimuka persidangan secara tegas menyebutkan bahwa Kartu Keluarga Lambok Sihombing yang dikeluarkan pada tahun 2022 diurus oleh Terdakwa, yang mana dalam Kartu Keluarga tersebut disebutkan bahwa alamat tempat tinggal Lambok Sihombing berada di Lumban Simatupang. Artinya bahwa berdasarkan fakta-fakta persidangan tersebut diketahui bahwa Terdakwa menyadari dan mengetahui bahwa dalam seluruh dokumen

kependudukan Lambok Sihombing yang dikeluarkan sejak tahun 2015 sampai tahun 2022, Lambok Sihombing beralamat di Lumban Simatupang. Selanjutnya, baik Lambok Sihombing maupun Terdakwa, sama-sama menerangkan bahwa pada tahun 2022 sampai tahun 2023, Lambok Sihombing tidak pernah berpindah tempat tinggal. Artinya, Terdakwa menyadari bahwa pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2023, tidak terdapat perubahan pencatatan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing, karena dalam rentan waktu tersebut Lambok Sihombing tidak ada berpindah alamat tempat tinggal sehingga dengan demikian alamat tempat tinggal Lambok Sihombing pada tahun 2023 seharusnya sama dengan alamat Lambok Sihombing yang tercatat dalam Kartu Keluarga tahun 2022 yakni beralamat di Lumban Simatupang. Bahwa berdasarkan hal tersebut maka Majelis Hakim meyakini bahwa Terdakwa mengetahui bahwa sesungguhnya pada tahun 2023 tersebut, Lambok Sihombing tidak berubah alamat tempat tinggal. Walaupun Terdakwa telah mengetahui hal tersebut akan tetapi Terdakwa tetap menyuruh pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi untuk merubah alamat tempat tinggal Lambok Sihombing dari Lumban Simatupang ke Dusun Panagaran. Padahal dalam pengurusan tersebut Terdakwa tidak melampirkan formulir F-1.03 sebagai dokumen resmi yang membuktikan bahwa telah terjadi peristiwa kependudukan berupa perpindahan alamat tempat tinggal Lambok Sihombing. Berdasarkan pertimbangan tersebut Majelis Hakim menyimpulkan bahwa niatan yang ada pada diri Terdakwa dalam mengurus Kartu Keluarga Lambok Sihombing dan KTP yang diterbitkan pada tahun 2023 tersebut tidak didasarkan atas niat untuk menolong, akan tetapi Terdakwa memiliki niatan yang sama dengan Lambok Sihombing untuk menyuruh pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dairi agar menempatkan keterangan palsu perihal

Halaman 121 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

alamat tempat tinggal Lambok Sihombing ke dalam Kartu Keluarga milik Lambok Sihombing. Sehingga dengan demikian pledoi atau nota pembelaan Terdakwa tersebut tidak beralasan hukum dan sudah sepatutnya untuk dikesampingkan.

Menimbang, bahwa oleh karena selama persidangan Majelis Hakim tidak menemukan keadaan-keadaan maupun ketentuan hukum lainnya yang dapat memaafkan kesalahan para Terdakwa maupun membenarkan perbuatan para Terdakwa, maka para Terdakwa beralasan hukum untuk dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa dalam teori ilmu hukum pidana terdapat asas tiada pidana tanpa kesalahan atau geen straf zonder schuld. Bahwa asas ini adalah dasar dari pertanggungjawaban pidana yang berarti suatu perbuatan tidak bisa menjadikan orang bersalah kecuali dilakukan dengan niat jahat. Suatu perbuatan dapat dianggap telah melanggar hukum dan dapat dikenakan sanksi pidana jika telah memenuhi dua kriteria. Dua kriteria tersebut adalah adanya niat jahat (*mens rea*) dan perbuatan jahat (*actus reus*). *Mens rea* adalah sikap batin pelaku pada saat melakukan perbuatan atau niat jahatnya, sedangkan *actus reus* adalah esensi dari kejahatan itu sendiri atau perbuatan yang dilakukan. Seseorang dapat dipidana tidak cukup jika orang tersebut telah melakukan perbuatan (*actus reus*) telah terpenuhi. Namun ada satu hal penting yang juga harus diperhatikan yaitu niat jahat (*mens rea*). Niat jahat (*mens rea*) adalah suatu kriteria yang harus ada dalam tindak pidana. Karena untuk dapat mempertanggungjawabkan suatu tindakan pidana dari seseorang sangat ditentukan adanya niat jahat (*mens rea*);

Menimbang, bahwa Majelis Hakim memiliki kebebasan dalam menjatuhkan berat ringannya hukuman pidana yang dijatuhkan kepada Para Terdakwa. Sepanjang penjatuhan pidana tersebut tidak melanggar ketentuan undang-undang yang diancamkan dalam pasal pidana yang bersangkutan. Selain itu, perlu dipertimbangkan hal-hal lain yang relevan sehingga terhadap berat ringannya pidana yang dijatuhkan kepada Para Terdakwa menjadi instrumen pembelajaran bagi Para Terdakwa, agar dapat memperbaiki sikap dan perbuatannya di masa yang akan datang, sekaligus merupakan media pembelajaran hukum bagi masyarakat luas atau merupakan instrumen

Halaman 122 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



intimidasi yang efektif agar anggota masyarakat diminta untuk tidak melakukan perbuatan pidana baik itu bersifat kejahatan maupun pelanggaran;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim tidak sependapat dengan lamanya pidana penjara sebagaimana dalam Tuntutan Penuntut Umum memperhatikan perbuatan Para Terdakwa dalam perkara ini. Bahwa guna memandang rasa keadilan, mengenai lama dan jenis penjatuhan pidana kepada Terdakwa, akan Majelis Hakim tetapkan dalam amar putusan memperhatikan fakta-fakta di atas, terlebih terhadap Terdakwa belum pernah dihukum sebelumnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas maka kepada Para Terdakwa perlu diterapkan pidana bersyarat sebagaimana ditentukan dalam Pasal 14 (a) Kitab Undang - Undang Hukum Pidana. Bahwa lamanya masa

percobaan kepada Para Terdakwa memperhatikan Pasal 14 (b) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana, akan Majelis Hakim tentukan memperhatikan ketentuan bahwa masa percobaan bagi kejahatan dan pelanggaran dalam pasal-pasal 492, 504, 505, 506, dan 536 paling lama tiga tahun dan bagi pelanggaran lainnya paling lama dua tahun;

Menimbang, bahwa terhadap barang bukti yang diajukan di persidangan untuk selanjutnya dipertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa barang bukti berupa ;

- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Tanda Penduduk atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan NIK. : 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Tanda Penduduk atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan NIK. : 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga LAMBOK SIHOMBING yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022;
- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga dari LAMBOK SIHOMBING yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2016;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMB BING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015;
- 1 (Satu) Lembar Surat Tanda Pengakuan dari Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor. : 269 tanggal 2 Agustus 1951 (Dalam Bentuk Hasil Cetakan Print);
- 1 (Satu) Rangkap Foto Copy Salinan Putusan Gugatan Perkara Perdata Nomor : 74 / Pdt. Bth / 2022 / PN Sdk;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Surat Pernyataan Mantan Kepala Desa Huta Imbaru, pada tanggal 06 Maret 2023;
- 1 (Satu) Rangkap Salinan Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Huta Imbaru periode tahun 2022;
- 2 (Dua) Lembar Daftar Himpunan Ketetapan Pajak & Pembayaran Tahun 2023 atas nama LAMBOK SIHOMBING;
- 1 (Satu) Lembar Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), dalam hal merubah Alamat tempat tinggal Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING;
- 1 (satu) Rangkap Foto Copy Legalisir Salinan Putusan Perkara Perdata Nomor: 19/Pdt.G/1991/PN-Sdk yang diputuskan pada tanggal 27 Juni 1992;
- 2 (dua) Lembar Foto Copy Legalisir Penetapan Constatering Nomor: 1/Per.Pdt/Constatering/2022/PN Sdk;
- 1 (satu) Lembar Foto Copy Legalisir Penjerahan Hak Milik dari POLINA BABAN kepada KALPIN SIHOMBING.
- 1 (satu) Lembar Asli Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun, tanggal 2 Juni 2021;

## Dipergunakan dalam Berkas Perkara Pidana atas nama terdakwa Lambok Sihombing.

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Perbuatan terdakwa telah menimbulkan ketidakpastian hukum atas dokumen kependudukan yang telah dikeluarkan oleh **Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi**;

Keadaan yang meringankan:

Halaman 124 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Terdakwa belum pernah di pidana;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Memperhatikan, Pasal 266 ayat (1) jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP dan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

## MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa Ricki Fernandes Sihombing telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan perbuatan menyuruh menempatkan keterangan palsu kedalam suatu akta autentik tentang suatu kejadian yang kebenarannya harus dinyatakan oleh akte itu, dengan maksud akan menggunakan akte itu seolah-olah keterangannya itu cocok dengan hal yang sebenarnya jikalau kalau dalam mempergunakannya itu dapat mendatangkan kerugian, sebagaimana dalam dakwaan pertama;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa Ricki Fernandes Sihombing oleh karena itu dengan pidana penjara selama 6 (enam) bulan;
3. Menetapkan pidana tersebut tidak usah dijalani kecuali jika dikemudian hari ada putusan hakim yang menentukan lain disebabkan karena Terpidana melakukan suatu tindak pidana sebelum masa percobaan selama 12 (dua belas) bulan berakhir;
4. Menetapkan barang bukti berupa:
  - 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
  - 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Tanda Penduduk atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan NIK. : 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
  - 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
  - 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Tanda Penduduk atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan NIK. : 1211042211640001 yang dikeluarkan pada tanggal 14 Februari 2023;
  - 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga LAMBOK SIHOMBING yang dikeluarkan pada tanggal 03 Juni 2022;

Halaman 125 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (Satu) Lembar Asli Kartu Keluarga dari LAMBOK SIHOMBING yang dikeluarkan pada tanggal 24 Oktober 2016;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING dengan Nomor. : 1211041912072813, yang dikeluarkan pada tanggal 30 Juni 2015;
- 1 (Satu) Lembar Surat Tanda Pengakuan dari Bupati Kepala Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor. : 269 tanggal 2 Agustus 1951 (Dalam Bentuk Hasil Cetakan Print);
- 1 (Satu) Rangkap Foto Copy Salinan Putusan Gugatan Perkara Perdata Nomor : 74 / Pdt. Bth / 2022 / PN Sdk;
- 1 (Satu) Lembar Foto Copy Surat Pernyataan Mantan Kepala Desa Huta Imbaru, pada tanggal 06 Maret 2023;
- 1 (Satu) Rangkap Salinan Data Buku Induk Kependudukan (BIP) Desa Huta Imbaru periode tahun 2022;
- 2 (Dua) Lembar Daftar Himpunan Ketetapan Pajak & Pembayaran Tahun 2023 atas nama LAMBOK SIHOMBING;
- 1 (Satu) Lembar Formulir Pendaftaran Perpindahan Penduduk (F-1.03), dalam hal merubah Alamat tempat tinggal Kartu Keluarga atas nama LAMBOK SIHOMBING;
- 1 (satu) Rangkap Foto Copy Legalisir Salinan Putusan Perkara Perdata Nomor: 19/Pdt.G/1991/PN-Sdk yang diputuskan pada tanggal 27 Juni 1992;
- 2 (dua) Lembar Foto Copy Legalisir Penetapan Constatering Nomor: 1/Pdt.en.Pdt/Constatering/2022/PN Sdk;
- 1 (satu) Lembar Foto Copy Legalisir Penjerahan Hak Milik dari POLINA BABAN kepada KALPIN SIHOMBING.
- 1 (satu) Lembar Asli Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun, tanggal 2 Juni 2021;

**Dipergunakan dalam Berkas Perkara Pidana atas nama terdakwa Lambok Sihombing.**

5. Membebankan kepada Terdakwa untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 5.000,00 (lima ribu rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sidikalang, pada hari Selasa tanggal 25 September 2024 oleh kami, Eva Rina Sihombing, S.H.,M.H., sebagai Hakim Ketua, Satria Saronikhamo Waruwu, S.H.,M.H., Guntur Frans Gerri, S.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum

Halaman 126 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pada hari Kamis tanggal 3 Oktober 2024 oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Eljon Gultom, Panitera Pengganti

pada Pengadilan Negeri Sidikalang, serta dihadiri oleh Alwi Muchtar Siregar, S.H., Penuntut Umum dan Terdakwa di damping Penasehat Hukum;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Satria Saronikhamo Waruwu, S.H.,M.H.

Eva Rina Sihombing, S.H.,M.H.

Guntur Frans Gerri, S.H.

Panitera Pengganti,

Eljon Gultom

Halaman 127 dari 127 Perkara Nomor 85/Pid.B/2024/PN Sdk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 127